



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *FIXED ASSET INTENSITY*, KARAKTER EKSEKUTIF,
LEVERAGE, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-Cyclicals* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

GILANG MAULANA

12170311906

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GILANG MAULANA
 NIM : 12170311906
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *FIXED ASSET INTENSITY*, KARAKTER EKSEKUTIF, *LEVERAGE*, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 8 MEI 2025

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI :



DEKAN
 H. MAHYARNI, S.E., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 SI AKUNTANSI

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

NAMA : GILANG MAULANA
 NIM : 12170311906
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *FIXED ASSET INTENSITY*, KARAKTER EKSEKUTIF, *LEVERAGE*, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 8 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I

Achudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI
 NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji II

Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA
 NIP. 19690623 200901 2 004

Sekretaris

Hibratul Aswad, S.E., M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gilang Maulana
NIM : 12170311906
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Mei 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, Leverage, dan Full Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan sektor Consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Ibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Vera Membuat Pernyataan



Gilang Maulana
NIM.12170311906



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FIXED ASSET INTENSITY*, KARAKTER EKSEKUTIF, *LEVERAGE*, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh:

GILANG MAULANA

12170311906

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage* dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan total sampel sebanyak 105, data sampel yang terdiri atas 35 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun dengan teknik *purposive sampling*. Teknik olah data yang digunakan adalah *EViews 12*. Penghindaran pajak diproksikan dengan *cash effective tax rate* (CETR) yang merupakan kas yang dibayarkan secara tunai dalam membayar pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fixed asset intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan karakter eksekutif dan *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil *Adjusted R-square* menunjukkan *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage* dan *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yaitu sebesar 0,3475 atau 34,75%.

Kata Kunci: *Fixed Asset Intensity*, Karakter Eksekutif, *Leverage*, *Thin Capitalization*, Penghindaran Pajak.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FIXED ASSET INTENSITY, EXECUTIVE CHARACTER, LEVERAGE, AND THIN CAPITALIZATION ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study on Consumer Non-Cyclicals Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

By:

GILANG MAULANA

12170311906

This research is a quantitative study that aims to determine how fixed asset intensity, executive character, leverage and thin capitalization affect tax avoidance. The population in this study are non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, with a total sample of 105, sample data consisting of 35 companies with a research period of 3 years with purposive sampling technique. The data processing technique used is EViews 12. Tax avoidance is proxied by the cash effective tax rate (CETR) which is the cash paid in cash in paying taxes. The results of this study indicate that fixed asset intensity and leverage have no positive effect on tax avoidance, while executive character and thin capitalization have a negative effect on tax avoidance. The Adjusted R-square results show that fixed asset intensity, executive character, leverage and thin capitalization have a significant effect on tax avoidance, which is 0.3475 or 34.75%.

Keyword: Fixed Asset Intensity, Executive Character, Leverage, Thin Capitalization, Tax Avoidance.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, Leverage, dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang tercinta ayahanda Indri Gunawan dan ibunda tersayang Maryulis. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan baik secara moral maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak. selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak Alchudri, SE., MM., CPA., Ak. selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Papa Indri Gunawan dan Ibunda Maryulis. Terimakasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Sungguh gelar sarjana ini penulis hadiahkan untuk Papa dan Ibu.
11. Saudari kandung penulis Sonia Nanda Putri, SE. yang telah menjadi penyemangat serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini serta terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah demi mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
12. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan penulis, Tedi, Ilham, Yudhi, Fazrin, Begu, Pentul, Junanda, Radeff Kokcu, Riski Safutra, Nurlistianto, Regar, Alfajri, Wiraka, Kevin, Said, Yasid dan lain-lain terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi E 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perpajakan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.

14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

15. *Last but not least*, untuk diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu selalu percaya akan setiap proses yang dilalui termasuk proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan sesulit apapun dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Terimakasih untuk semua kerja kerasnya yang setiap hari selalu memberikan progres pada skripsi ini, dan terimakasih untuk tidak pernah mengeluh dan selalu menyelesaikan apapun yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. *Amin ya Rabbal'Alamiin...*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Maret 2025

Penulis,

GILANG MAULANA

NIM.12170311906



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	18
2.1.2 Pajak.....	20
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	23
2.1.4 <i>Fixed Asset Intensity</i>	25
2.1.5 Karakter Eksekutif	27
2.1.6 <i>Leverage</i>	29
2.1.7 <i>Thin Capitalization</i>	30
2.2 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak	32
2.3 Penelitian Terdahulu	33
2.4 Kerangka Pemikiran.....	37
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	38
2.5.2 Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak.....	39
2.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	39
2.5.4 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Sumber Data.....	43
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.4.1 Populasi	43
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Definisi dan Operasional Variabel	47
3.6.1 Variabel Dependen.....	47
3.6.2 Variabel Independen	48
3.7 Metode Analisis Data	52
3.7.1 Statistik Deskriptif	52
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.3 Analisis Regresi Data Panel	55
3.7.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	58
3.7.5 Pengujian Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Data Outlier.....	64
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
4.3.1 Model Regresi Data Panel.....	67
4.3.2 Pemilihan Model Data Panel.....	70
4.4 Pengujian Asumsi Klasik	71
4.4.1 Uji Normalitas.....	71
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	73
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.4.4 Uji Autokorelasi	75
4.5 Pengujian Hipotesis.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	76
4.5.2 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	78
4.5.3 Koefisien Determinasi (R ²)	79
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.6.1 Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	80
4.6.2 Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak	82
4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	82
4.6.4 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak	86
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Teknik Ilmiah Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Realisasi dengan Target Penerimaan Pajak Tahun 2021-2023 (dalam Milyaran Rupiah).....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dipilih Sebagai Sampel Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	80

UIN SUSKA RIAU

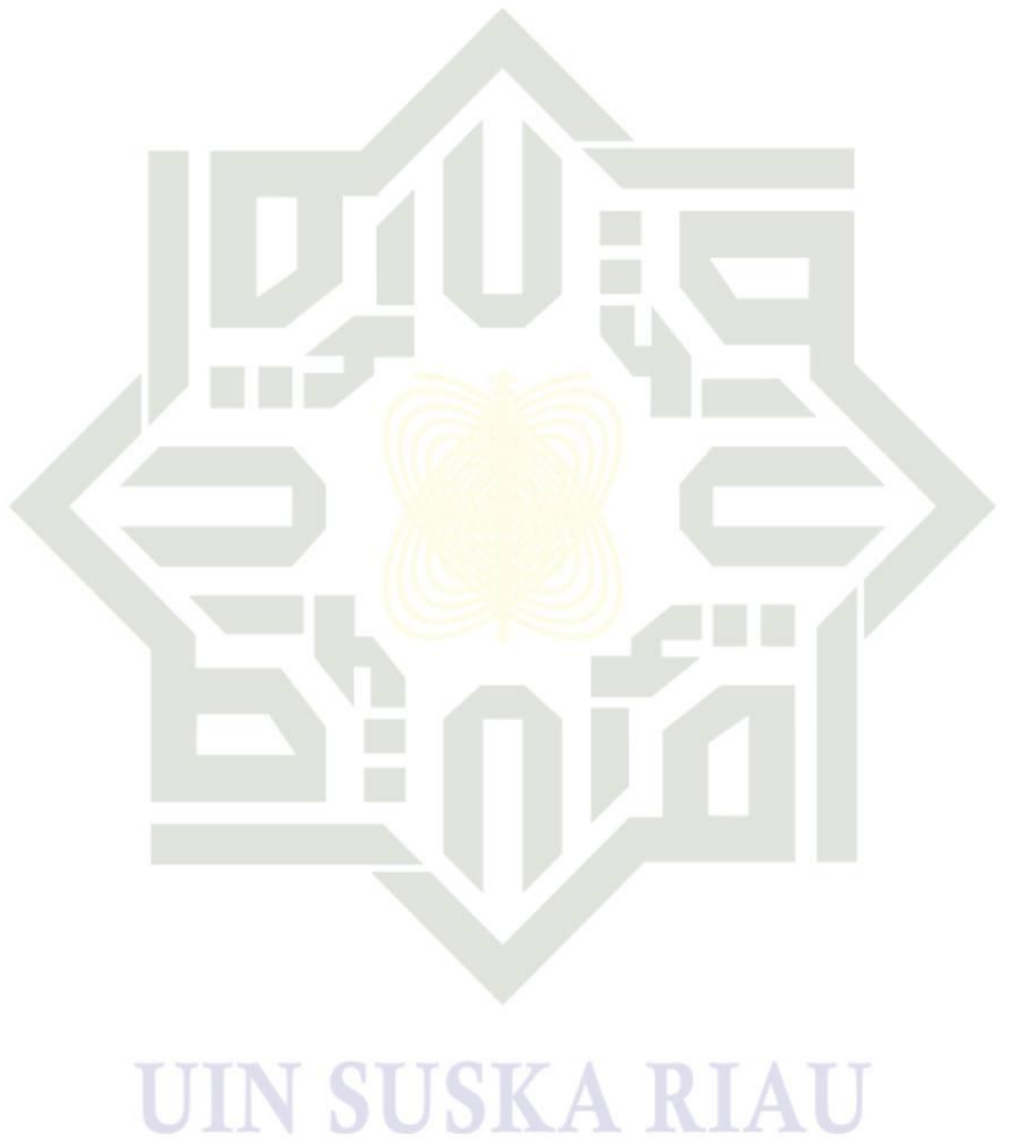


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	73





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel Penelitian	101
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel	105
Lampiran 3 Perhitungan Ratio Penghindaran Pajak	110
Lampiran 4 Perhitungan Ratio <i>Fixed Asset Intensity</i>	116
Lampiran 5 Perhitungan Ratio Karakter Eksekutif	122
Lampiran 6 Perhitungan Ratio <i>Leverage</i>	133
Lampiran 7 Perhitungan Ratio <i>Thin Capitalization</i>	139
Lampiran 8 Statistik Deskriptif	145
Lampiran 9 Uji Normalitas	145
Lampiran 10 Uji Multikolinieritas	145
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	146
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	147
Lampiran 13 <i>Common Effect Model</i>	148
Lampiran 14 <i>Fixed Effect Model</i>	149
Lampiran 15 <i>Random Effect Model</i>	150
Lampiran 16 Uji <i>Chow</i>	151
Lampiran 17 Uji <i>Hausman</i>	152
Lampiran 18 Perusahaan yang dijadikan Sampel	152



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selaku negara berkembang, Indonesia senantiasa berupaya dalam menyelenggarakan pembangunan nasional diseluruh sektor dan mensejahterakan rakyatnya. Sumber pendapatan terbesar bagi perekonomian Indonesia adalah pajak. Melalui pajak, pemerintah dapat melaksanakan berbagai programnya yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, antara lain lewat pembangunan infrastruktur, aset publik, serta fasilitas umum lainnya. Upaya ini dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Fitri, 2024). Maka dari itu, untuk menimbang betapa pentingnya pajak bagi negara, maka pemungutan pajak ini bersifat wajib dan memaksa.

Hal ini dibuktikan dari data yang diuraikan oleh Badan Pusat Statistik yang menunjukkan dalam waktu tiga tahun terakhir bahwasanya pajak menyumbangkan dukungan kepada negara setiap tahunnya, seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. 1 Perbandingan Realisasi dengan Target Penerimaan Pajak Tahun 2021-2023 (dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak	Target Penerimaan Pajak	Capaian %
2021	2.006.334,00	1.742.745,80	115,12
2022	2.630.147,00	2.265.619,20	116,09
2023	2.766.745,50	2.462.615,50	112,35

Sumber: www.data-apbn.kemenkeu.go.id (Diakses 2 Desember 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pajak ditahun 2021 tercatat hanya sebesar Rp2.006.334,00 miliar atau sebesar 115,12% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.742.745,80 miliar. Hal tersebut menggambarkan penerimaan pajak ditahun 2021 memenuhi target penerimaan pajak. Tahun 2022 dapat dilihat bahwa target penerimaan pajak yang ditetapkan meningkat sebesar Rp2.265.619,20 miliar akan tetapi realisasi yang berhasil diterima oleh negara sebesar Rp2.630.147,00 miliar atau sebesar 116,09% dari target. Sama halnya ditahun 2023 target penerimaan pajak yang ditetapkan negara meningkat sebesar Rp2.462.615,50 miliar. Namun, yang berhasil diterima oleh negara juga berhasil melebihi target yakni sebesar Rp2.766.745,50 miliar atau 112,35%. Mengingat pajak salah satu sumber penting bagi pemerintah untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, penerimaan pajak dijadikan sebagai tulang punggung penerimaan negara yang selalu diandalkan.

Pada tanggal 13 November 2024, Komisi XI DPR RI menyoroti loyonya penerimaan pajak pemerintah selama 2024. Legislator khawatir target pajak yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 tidak tercapai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bahwa 2024 merupakan tahun yang berat untuk mengumpulkan penerimaan pajak dikarenakan harga-harga dari *Crude Palm Oil* (CPO), kemudian batu bara mengalami penurunan. Penerimaan pajak sampai Oktober 2024 masih sebesar Rp1.517,5 triliun atau 76,3% dari target. Realisasinya pun lebih rendah 0,4% dari capaian per Oktober 2023 sebesar Rp1.523,9 triliun. Meski demikian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wakil Menteri Keuangan Anggito Abimanyu memastikan target penerimaan pajak pada tahun ini masih berpotensi tercapai (CNBC Indonesia, 2024).

Pajak merupakan satu dari sekian banyak sumbangsi rakyat dalam mendukung negara yang diwajibkan dan ditetapkan oleh undang-undang namun tidak memberikan manfaat secara langsung (kontraprestasi). Pemerintah dapat menggunakan pajak untuk menjalankan program yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Cahyati & Aswad, 2024). Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Salah satu wajib pajak adalah perusahaan, perusahaan merupakan wajib pajak yang selalu berpartisipasi terhadap penerimaan pajak suatu negara. Akan tetapi, pelegang perusahaan mengalami hal yang berbeda yang dimana selalu berusaha untuk mengurangi beban-beban usahanya, diantaranya ialah beban pajak. Bagi perusahaan, salah satu aspek yang menekan laba netto perusahaan adalah pajak, hal ini mengakibatkan perusahaan melakukan pembayaran pajak sedikit mungkin (Unmaht & Indrawan, 2022). Usaha mengurangi pajak menjadi strategi untuk manajemen pajak perusahaan. Dalam meminimalkan beban pajak pihak manajemen harus melakukan sebaik mungkin supaya tidak merujuk kepada pelanggaran peraturan. Alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi beban pajak yang harus mereka bayar nantinya. Sehingga laba perusahaan akan meningkat (Annese Adriyani & Aswad, 2024).

Perusahaan dapat melakukan strategi perencanaan pajak yang diperbolehkan oleh negara untuk menurunkan angka pajaknya tanpa melanggar peraturan perpajakan. Salah satu cara yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengelola kewajiban perpajakannya adalah melalui penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan secara legal, yang dianggap menguntungkan karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan penghindaran pajak ialah untuk mengurangi beban pajak dengan memaksimalkan celah atau kekurangan dari peraturan pajak yang ada (Maulina & Mu'arif, 2024).

Tax avoidance atau dikenal juga dengan penghindaran pajak, yakni suatu bentuk strategi wajib pajak dalam menghindari pajak dengan memanfaatkan kekurangan-kekurangan yang ada pada peraturan perundang-undangan dalam mengurangi beban pajak perusahaan (Sumantri & Indradi, 2020). Namun, *Tax evasion* atau dikenal sebagai penggelapan pajak, yakni upaya yang terjadi ketika seseorang secara sengaja dan *illegal* melanggar peraturan perpajakan, seperti merekayasa beban yang besar atau pendapatan yang hanya dilaporkan sebagian. Meskipun begitu, perusahaan selaku salah satu wajib pajak yang paling banyak menghasilkan pajak untuk negara (Sumekar et al., 2023).

Dalam melaksanakan penghindaran pajak, entitas memanfaatkan fasilitas pengurang pajak yang diatur pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghasilan dan diatur kembali dalam UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Salah satu cara perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas pengurangan pajak yaitu dengan cara memanfaatkan bunga dari pinjaman. Hal ini diatur pada Pasal 6 ayat (1) huruf a, yang menyatakan bahwasanya bunga digunakan sebagai beban, baik secara eksplisit maupun implisit berkaitan dalam kegiatan usaha. Dengan peraturan ini perusahaan yang ingin meminimalkan beban pajaknya akan memperbanyak hutangnya. Perusahaan juga dapat memanfaatkan peraturan tentang depresiasi aset tetap selaku pengurang penghasilan kena pajak perusahaan yang diatur pada pasal 6 ayat (1b). Pasal 4 ayat (3) mengenai bukan objek pajak juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu dengan cara memilih pendapatan yang bukan menjadi objek pajak, contohnya perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas dapat berinvestasi kepada perusahaan atau badan di Indonesia. Pendapatan dari dividen tersebut adalah salah satu pendapatan yang dikecualikan dari objek pajak.

Praktik penghindaran pajak yang biasa diperbuat oleh perusahaan tentu tidak menyalahi aturan yang berlaku. Namun, praktik tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan negara. Untuk mencegah ataupun meminimalisir pelanggaran tersebut, terdapat aturan dan ketentuan yang mengatur praktik tersebut atau dengan kata lain anti penghindaran pajak. Pada Undang-Undang Perpajakan yaitu Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dan diatur kembali dalam UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) terdapat peraturan mengenai pencegahan praktik penghindaran pajak yaitu pada pasal 18. Misalnya peraturan untuk mencegah perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan bunga dari pinjaman terdapat pada pasal 18 ayat (1) UU PPh dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 169/PMK.03/2015. Terdapat juga peraturan terbaru dalam mencegah terjadinya penghindaran pajak oleh perusahaan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Pada pasal 32 sampai dengan pasal 47 dijelaskan mengenai instrumen pencegahan penghindaran pajak.

Tidak hanya itu, perusahaan multinasional yang melaksanakan pemindahan laba ke negara yang diyakini sebagai negara bebas pajak biasanya menggunakan cara ini untuk menyembunyikan jumlah laba yang sebenarnya dari negara tempat perusahaan beroperasi. Akibatnya, perusahaan yang mengimplementasikan praktik ini pada akhirnya menyetur pajak yang lebih rendah dari yang sebenarnya. Terlebih lagi, dalam kasus wajib pajak perseorangan, yang mencakup individu papan atas yang mengamankan aset dan pendapatan mereka ke luar negeri untuk menghindari perlindungan hukum di negara asalnya.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh *Tax Justice Network* berjudul *The State of Tax Justice 2020*, diperkirakan bahwa penerimaan pajak yang tak tertagih yang disebabkan oleh praktik penghindaran pajak di Indonesia menyentuh angka sekitar US\$4,86 miliar per tahun, atau senilai Rp69,1 triliun. Kerugian itu terjadi dikarenakan wajib pajak badan yang melakukan penghindaran pajak. Sementara itu, sebagian datang dari wajib pajak orang pribadi total mencapai US\$78,83 Juta. Sebagaimana yang disampaikan oleh *Tax Justice International*, praktik penghindaran pajak di seluruh dunia ini memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap negara-negara berpenghasilan rendah atau negara berkembang. Besaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak yang gagal dikumpulkan oleh negara-negara Asia dikarenakan penghindaran pajak mencapai \$73,37 miliar setiap tahunnya. Dalam situasi ini, Indonesia tidak hanya mengalami dampak dari praktik penghindaran pajak, melainkan juga turut terlibat dalam pelaksanaan praktik tersebut yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan pajak negara lain. Pada laporan *The State of Tax Justice 2020* telah mengungkapkan dan menempatkan Indonesia di peringkat keempat se-Asia dalam hal penghindaran pajak yang dilaksanakan oleh Wajib Pajak Badan atau Orang Pribadi, setelah China, India, dan Jepang (Pajakku, 2023).

Terdapat fenomena terkait penghindaran pajak yang melibatkan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dalam kejadian tersebut pada 15 November 2020, Mahkamah Agung (MA) telah mengabulkan PK yang diajukan oleh Dirjen Pajak, dan pada akhirnya memutuskan bahwa Japfa Comfeed tetap harus membayar kekurangan pajak PPH sebesar Rp23.944 miliar. Penghindaran pajak pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk disebabkan oleh perbedaan dalam penentuan pemilik manfaat pajak yang belum dibayar. Dalam pertimbangannya, majelis hakim PK memaparkan pokok sengketa berupa koreksi atas pengenaan tarif PPh Pasal 26 atas pembayaran bunga sebesar 20%, dengan nilai sengketa Rp16.178 miliar. Sengketa ini terjadi dikarenakan perbedaan mengenai siapa pemilik manfaatnya yang sesungguhnya (*beneficial ownership*). majelis hakim PK menjelaskan bahwa Comfeed Trading BV bukanlah *beneficial owner* (pemilik manfaat) yang sebenarnya dari pembayaran bunga tersebut, melainkan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sehingga pajak tersebut harus disetor oleh PT Japfa Comfeed Indonesia. Strategi penghindaran pajak ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menfaatkan perbedaan status pemilik manfaat untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayar, sesuai dengan teori keagenan di mana pemilik modal mengawasi keputusan manajemen (Belasting.id, 2022).

Selanjutnya fenomena terkait penghindaran pajak yang melibatkan perusahaan sektor *basic material* di Indonesia yaitu PT Toba Pulp Lestari Tbk. Dalam kejadian tersebut, PT Toba Pulp Lestari Tbk terlibat dalam kasus penghindaran pajak melalui strategi manipulasi dokumen ekspor pada tahun 2020. Pada penghujung tahun 2018, tim Indonesia Leaks mendapatkan beberapa berkas dari departemen kepabeanan yang mengindikasikan PT Toba Pulp Lestari terlibat dalam transaksi dengan dua perusahaan afiliasinya, yaitu DP Macao dan Sateri Holdings Limited di Tiongkok. PT Toba diduga menggunakan dokumen-dokumen tersebut untuk mengalihkan pelaporan laba perusahaan sejak tahun 2007 hingga 2017. Sateri Holdings Limited membeberkan bahwa PT Toba Pulp Lestari berperan sebagai penyedia utama bahan baku bubur kayu jenis *dissolving wood*, dan DP Macao berperan sebagai pihak ketiga dalam melakukan transaksi pembelian produk dari PT Toba Pulp Lestari. Dokumen lain memperlihatkan bahwa Sateri Holdings Limited dan PT Toba Pulp Lestari berada di bawah naungan induk perusahaan yang sama, yaitu Prospektus Lestari. Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan PT Toba Pulp Lestari diduga dalam melaksanakan praktik penghindaran pajak lewat pemalsuan berkas transaksi ekspor dalam menyembunyikan nilai ekspor yang sesungguhnya, untuk menghindar dari pembayaran pajak yang dikenakan dalam negeri. Tindakan ini mencerminkan agresivitas pajak berupa penggelapan pajak, padahal seharusnya perusahaan dibebankan bea keluar atas transaksi ekspornya

jumlah Rp 16,7 Triliun, akan tetapi transaksi yang diakui oleh PT Toba Pulp Lestari hanya sebesar Rp 1,3 Triliun (Tempo.co, 2020).

Jika didasarkan kepada teori keagenan, penghindaran pajak terletak pada pemegang saham yang berharap manajemen mampu mengelola laporan keuangan yang bisa memberikan keuntungan kepada pemegang saham, dampaknya memungkinkan manajemen menerapkan metode untuk mengelola keuntungan yang maksimal dengan beban pajak yang minimal, maka dari itu metode penghindaran pajak yang digunakan manajemen dalam mengelola laporan keuangannya. Dikarenakan manajemen menata supaya pajaknya lebih rendah dari yang sebenarnya, alokasi yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak tidak disetorkan seluruhnya. Akan tetapi alokasi sisa tersebut akan dijadikan sebagai laba perusahaan (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Alasan peneliti memilih penghindaran pajak sebagai topik dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan fenomena yang terjadi, fakta bahwa banyak perusahaan di Indonesia saat ini masih menggunakan praktik penghindaran pajak untuk meminimalkan besaran pajak yang dikenakan sehingga entitas dapat mengoptimalkan serta memaksimalkan keuntungan mereka. Meskipun penghindaran pajak ini tidak menyalahi peraturan yang berlaku. Akan tetapi, penghindaran pajak ini berdampak buruk bagi penerimaan negara.

Terdapat sebagian faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yang meliputi *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage*, dan *thin capitalization*. Faktor pertama yakni *fixed asset intensity*. (Prapitasari & Safrida, 2019) menyatakan bahwa *fixed asset intensity* merupakan indikator yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menunjukkan sebesar investasi yang diterapkan perusahaan dalam aset tetap. Perusahaan diukur dari seberapa besar investasi dalam wujud modal pada aset tetap perusahaan (Ningsih et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian (Sahrir et al., 2021); (Ramadhan & Kurnia, 2021) yang menyatakan bahwasanya *fixed asset intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian (Prapitasari & Safrida, 2019); (Ningsih et al., 2020) sebaliknya menyatakan bahwasanya *fixed asset intensity* tidak berpengaruh penghindaran pajak.

Faktor berikutnya yaitu karakter eksekutif. Keputusan dan kebijakan yang berbeda dapat dihasilkan dari perbedaan gaya eksekutif perusahaan. Perusahaan dengan resiko tinggi tersebut akan cenderung bersifat pengambil risiko, oleh karena itu eksekutif lebih berani membuat kebijakan yang mengambil risiko. Pimpinan dengan karakter *risk taker* tidak takut dalam melakukan tindakan penghindaran pajak yang bisa menyebabkan perusahaan diperiksa secara hukum dan menyebabkan menurunnya nama baik perusahaan ketika praktik penghindaran pajak yang diterapkan terlalu agresif dan menyalahi hukum (Ummaht & Indrawan, 2022). Sedangkan karakter eksekutif berkarakter *risk averse* ialah eksekutif yang lebih berhati-hati ketika membuat keputusan berbisnis, sehingga cenderung tidak mempunyai risiko. Maka dari itu, eksekutif berkarakter *risk taker* akan semakin tinggi untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak (Safitri & Irawati, 2021). Hasil penelitian (Aprilia et al., 2020); (Lukito & Oktaviani, 2022) menunjukkan bahwasanya karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara pada penelitian (Safitri & Irawati, 2021) menunjukkan bahwasanya karakter eksekutif tidak berpengaruh penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

Berikutnya, *leverage* adalah faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung kepada utang dalam membiayai aset perusahaan (Syarli, 2021). *Leverage* yang tinggi dapat menurunkan penghasilan yang dikenai pajak karena hutang akan menyebabkan biaya bunga yang bisa mengurangi total pajak yang dikenakan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan ialah DAR (*Debt to Assets Ratio*). DAR (*Debt to Assets Ratio*) mampu menilai seberapa banyak besaran aktiva perusahaan yang aktifnya memanfaatkan keseluruhan liabilitas. Sesuai dengan penelitian (Ratnasaria & Nuswantara, 2020) dan (Khairunnisa et al., 2023) yang menjelaskan bahwasanya *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, penelitian (Aprilia et al., 2020); (Prapitasari & Safrida, 2019); serta (Byannur & Nursiam, 2019) menyatakan bahwasanya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berikutnya yang memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *thin capitalization*. Membuat komposisi utang yang jauh lebih dominan daripada modal entitas dikenal sebagai *thin capitalization*, keputusan investasi perusahaan dalam mendanai operasionalnya lebih mengutamakan pendanaan melalui utang dibandingkan modal ekuitas dalam struktur modal, karena utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui insentif pajak berupa beban bunga pinjaman. Hal ini akan menyebabkan beban bunga yang lebih dominan serta penghasilan kena pajak yang lebih kecil, yang pada gilirannya akan berdampak pada pendapatan suatu negara (Kurniawati & Mukti, 2023). Perusahaan cenderung untuk melunasi bunga pinjaman daripada melunasi pajak, dikarenakan bunga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman bisa dikurangkan sebagai pengurang kena pajak, sehingga pajak yang disetorkan oleh perusahaan semakin sedikit. Maka dari itu, banyak entitas memilih untuk menggunakan metode *thin capitalization* supaya terhindar dari pajak yang besar (Sumekar et al., 2023). Sejalan dengan penelitian (Widodo et al., 2020); (Kurniawati & Mukti, 2023); (Hermi & Petrawati, 2023) yang menjelaskan bahwasanya *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara pada penelitian (Amelia & Nadi, 2024); (Anggraeni & Oktaviani, 2021); (Asmedi & Adjie, 2023) menyatakan sebaliknya bahwasanya *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian (Lukito & Oktaviani, 2022) yang berjudul “*Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak*”. Hasil yang diperoleh adalah *fixed asset intensity* dan *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara karakter eksekutif memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian (Lukito & Oktaviani, 2022), terletak pada penambahan variabel independen yakni *thin capitalization* pada penelitian ini. Alasan mengapa *thin capitalization* ini ditambahkan tersebut karena mengacu pada penambahan utang suatu entitas dapat menurunkan beban penghasilan kena pajak. Dikarenakan beban bunga yang dibayarkan bisa menjadi pengurang biaya yang terkena pajak, sementara dividen tidak bisa digunakan sebagai pengurang biaya yang terkena pajak. Perbedaan lainnya dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada objek yang diteliti, jika penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2020, maka penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 hingga 2023.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, masih terdapat inkonsistensi dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini untuk menguji apakah *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage*, serta *thin capitalization* mempengaruhi penghindaran pajak, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Fixed Asset Intensity*, Karakter Eksekutif, *Leverage* dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Fixed Asset Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah yang telah ditampilkan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *Fixed Asset Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui apakah Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
4. Untuk mengetahui apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas, maka dari itu penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu untuk memberikan manfaat sebagai landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

Secara langsung, Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini mampu menambah ilmu pemahaman serta meningkatkan ilmu yang telah didapat saat kuliah serta memperluas wawasan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini mampu memberikan kesimpulan yang berguna menjadi bahan bagi perusahaan serta kebijakan terkait Penghindaran pajak.
- c. Bagi Pemegang Saham, penelitian ini mampu memaparkan secara garis besar keadaan perusahaan melalui pengungkapan *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage* dan *thin capitalization*.
- d. Bagi Direktorat Jendral Pajak, penelitian ini dapat berkontribusi guna menciptakan kebijakan perpajakan serta regulasi tentang tindakan penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat ikhtisar secara garis besar perihal dasar atau acuan suatu penelitian dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan arah penelitian, maka penelitian ini akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bagian ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat penelitian, dan diakhir dengan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini menyajikan landasan teori, prespektif islam, mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini menguraikan populasi dan sampel yang diteliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditemukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data serta menguji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

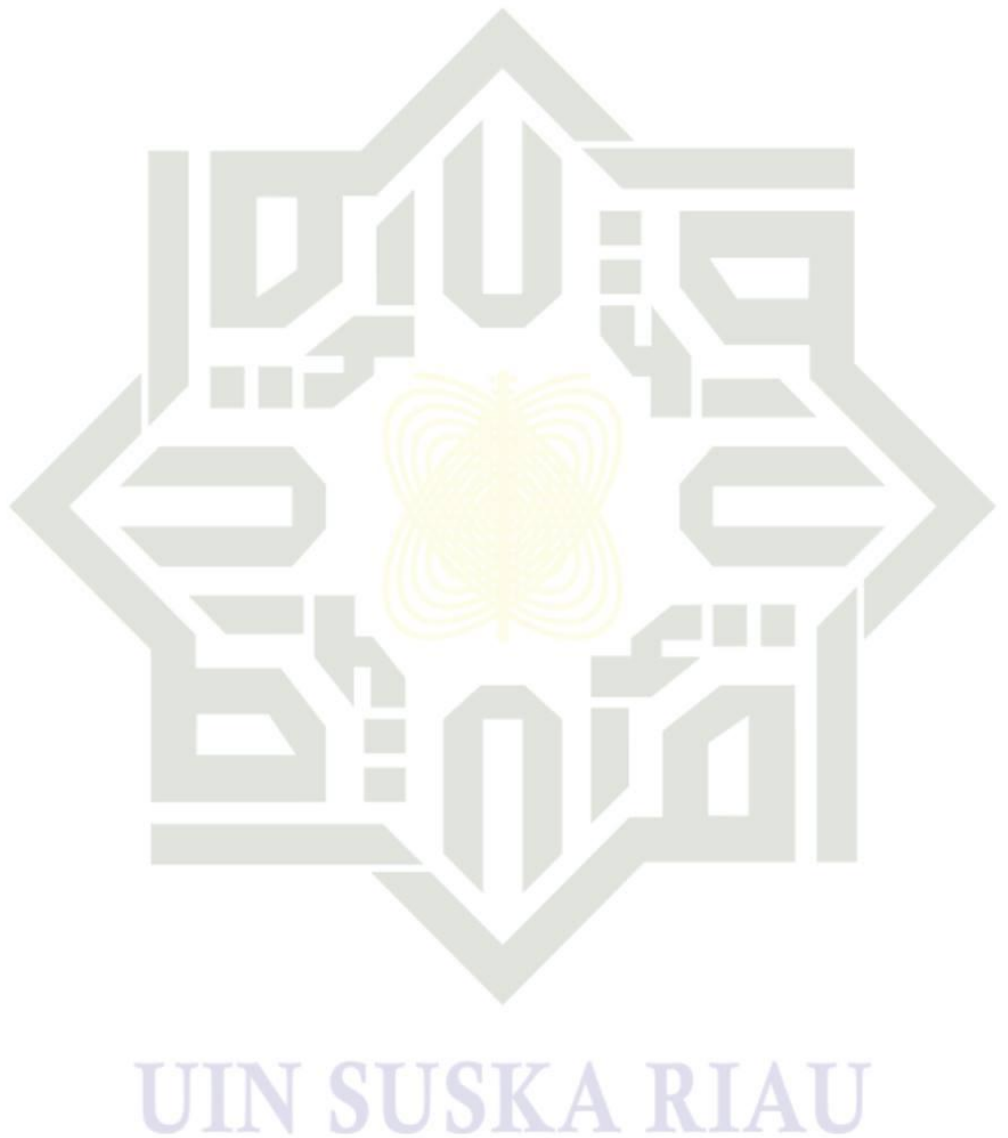
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

Dalam bagian penutup menjelaskan kesimpulan dari penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) pertama kali memperkenalkan teori keagenan. Pada teori keagenan, kesepakatan antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*) dibahas. Untuk memastikan korelasi kontraktual ini berjalan dengan baik, prinsipal akan memberikan manajer hak untuk pengambilan keputusan. Singkatnya, teori keagenan itu merupakan pentingnya perencanaan yang bagus untuk menyatukan visi kepentingan agen dan prinsipal apabila terjadi konflik kepentingan. Tetapi untuk membuat perencanaan yang tepat merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan. Karenanya, investor atau pemegang saham wajib memberikan wewenang kepada pihak yang diberi wewenang, yaitu wewenang untuk mengambil keputusan sewaktu-waktu yang bisa saja terjadi sebelum kontrak. Dalam teori keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang menguntungkan maupun cara yang merugikan (Abduh et al., 2022).

Eisenhardt (1989) mendeskripsikan teori keagenan didasari kepada asumsi mengenai manusia, organisasi, dan informasi. manusia didasarkan pada tiga anggapan, yaitu *Self interest* atau mementingkan dirinya sendiri; *bounded rationality* atau kemampuan berpikir seadanya dan tidak bisa melihat masa depan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan *risk aversion* atau selalu menghindar dari masalah atau resiko. Organisasi didasarkan pada 3 anggapan, yaitu *partial goal conflict among participant* atau tujuan yang berbeda pada tiap anggota; *Efficiency as the effectiveness criterion* atau suatu tindakan, proses atau sistem dianggap efektif jika mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien; *Information asymmetry between principal and agent* atau ketidakseimbangan informasi antara pemilik perusahaan dengan manajer. Terdapat satu anggapan asumsi informasi, yaitu *information as a purchaseable commodity* atau informasi diperlakukan seperti barang yang bisa dibeli dan dijual.

Masalah yang timbul berupa kelebihan pengeluaran, kesalahan pengambilan keputusan, serta asimetri informasi yang diterima disebabkan oleh konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*). Akibatnya, manajer ini mengambil tindakan ini (Prapitasari & Safrida, 2019). Hubungan penghindaran pajak kepada teori keagenan ini terletak pada pemegang saham yang berharap manajemen mampu mengelola laporan keuangan yang bisa memberikan keuntungan kepada pemegang saham, dampaknya memungkinkan manajemen menerapkan metode guna mengelola keuntungan yang maksimal dengan beban pajak yang minimal, maka dari itu metode penghindaran pajak yang digunakan manajemen guna mengelola laporan keuangannya. Dikarenakan manajemen menata supaya pajaknya lebih rendah dari yang sebenarnya, alokasi yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak tidak disetorkan seluruhnya. Akan tetapi alokasi sisa tersebut akan dijadikan sebagai laba perusahaan (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajer berperilaku sebagai agen pemegang saham untuk mengambil keputusan pajak, untuk mematuhi atau untuk menghindari pajak. Jika pemegang saham menganggap Kebijakan pajak yang bersifat agresif merupakan tindakan yang mengandung risiko, sehingga diperlukan upaya untuk memastikan bahwa manajer telah bertindak sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan biaya ikatan yang optimal, yang dapat berupa kompensasi atau bentuk penghargaan lainnya. Di sisi lain, apabila manajer memandang bahwa kepentingan ekonomi pribadi mereka tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham, maka mereka cenderung bertindak demi keuntungan sendiri, meskipun tindakan tersebut berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini menimbulkan biaya residual, terutama apabila terdapat tekanan keuangan yang dapat mengancam posisi manajer sebagai pengambil keputusan utama (Syarli, 2021).

2.1.2 Pajak

Menurut Mardiasmo (2019:3) Pajak ialah sumbangsi yang dapat dilaksanakan masyarakat untuk negara sebagai kewajiban yang diatur oleh undang-undang, dan pemerintah berhak untuk menagihnya dan bersifat memaksa tanpa memberikan imbalan secara langsung. Iuran yang dimaksud dipergunakan oleh negara dalam pembayaran yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum dan untuk membayar biaya yang diperlukan untuk kepentingan umum. Ini menunjukkan bahwa selaku rakyat yang baik, mereka harus membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran. Pajak ialah sumber pendapatan yang mampu dihasilkan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkelanjutan dan diperbaharui secara optimal sesuai dengan kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 2021 Tentang Harmonisasi Perpajakan KUP No 28 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan bahwa “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Mardiasmo (2019:4) pajak mempunyai fungsi yang strategis dalam mempertahankan pembangunan nasional. diantaranya:

1. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*) ialah pajak yang berfungsi sebagai sumber yang dialokasikan guna pembiayaan dan sumber pendapatan dalam negeri.
2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*) ialah pajak sebagai alat dalam menetapkan dan mengatur kebijakan-kebijakan.
3. Fungsi Redistribusi ialah pendapatan yang lebih menekankan aspek keadilan sosial dan pemerataan. fungsi ini digunakan mendanai semua kepentingan umum, termasuk pembangunan untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Fungsi Stabilitas ialah fungsi yang menghasilkan pemerintah dana yang digunakan sebagai alat menerapkan kebijakan terkait stabilitas harga dan pengendalian inflasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Mardiasmo (2019:8) pengelompokkan pajak ada tiga diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan Klasifikasi

- a. *Direct Taxes*, ialah pajak yang tidak dibebankan langsung atau diberikan untuk orang lain dan harus dibayar sendiri oleh wajib pajak.
- b. *Indirect Taxes*, ialah pajak yang pada gilirannya akan dikutip atau dibebankan kepada orang lain.

2. Berdasarkan Karakter

- a. Pajak Subjektif ialah pajak didasarkan kepada subjeknya, dalam arti ini adalah melihat situasi pribadi wajib pajak.
- b. Pajak Objektif ialah pajak didasarkan kepada objeknya, tidak dengan melihat kondisi pribadi wajib pajak.

3. Berdasarkan Lembaga Pemungut

- a. Pajak Pusat ialah pajak yang dikutip pemerintah pusat yang bertujuan guna memenuhi kebutuhan negara.
- b. Pajak Daerah ialah pajak yang dikutip pemerintah daerah yang bertujuan guna mendanai daerah. Diantaranya Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten atau Kota.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.13 Penghindaran Pajak

Menurut Wisanggeni & Suharli (2017:3) Penghindaran pajak ialah strategi guna mengurangi beban pajak dengan menghindar dari pemberlakuan pajak yang diceualikan atau bukan objek pajak. Penghindaran pajak dengan sah memaksimalkan area abu-abu (*grey area*) yang tercantum didalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak berperan sebagai upaya wajib pajak dalam rangka menghindar dari pajak secara *valid* dan tidak menyalahgunakan peraturan perpajakan dengan tujuan meminimalkan jumlah pajak dengan memanfaatkan kelemahan peraturan (Martias & Cahyani, 2024). Sistem perpajakan di Indonesia memegang prinsip *self-assessment*, dimana wajib pajak bertanggung jawab dalam memperhitungkan, menyetorkan, serta melaporkannya secara sendiri pajak yang terutang. Idealnya, kepatuhan pajak dapat tercapai secara optimal melalui sistem ini. Namun fakta yang terjadi di lapangan ialah adanya praktik penghindaran pajak yang semakin menjadi elemen dari perilaku masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Tax avoidance merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh wajib pajak untuk meminimalkan tanggungan pajak terutang melalui perencanaan pajak yang mengoptimalkan kelemahan atau celah (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Meskipun penghindaran pajak tidak termasuk dalam kategori pelanggaran hukum (*non-illegal*), praktik ini sering dianggap tidak sesuai dengan prinsip kepatuhan pajak yang substansial karena melibatkan transaksi yang tidak memiliki substansi ekonomi yang jelas selain untuk memperoleh manfaat pajak secara artifisial (Syarli, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan mempunyai alasan pada saat melaksanakan penghindaran pajak, dengan cara mengurangi laba yang dilaporkan saat ini, sehingga pendapatan tersebut baru akan diakui dikemudian hari. Hal ini dilakukan karena semakin besar penghasilan yang dilaporkan, semakin besar pula total pajak yang dikenakan. Prilaku praktik penghindaran pajak ini bisa menyebabkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, di mana manajemen mungkin lebih fokus pada pengurangan pajak, sementara investor menginginkan transparansi dan laba yang lebih besar. Penghindaran pajak bisa mendorong perilaku oportunisme dari manajer, yang pada akhirnya hendak memicu konflik keagenan antara kepentingan manajer dan pemilik perusahaan. Hal ini diakibatkan karena manajer dapat mencatat biaya individu sebagai biaya operasi perusahaan, sehingga menyusutnya keuntungan yang seharusnya dihasilkan oleh investor (Oktaviani et al., 2019). Apabila suatu transaksi dilakukan dengan niat baik, tidak bertujuan guna menghindari penyeteroran pajak, dan bukan merupakan suatu pemalsuan, maka tindakan tersebut dapat dianggap suatu *acceptable tax avoidance*. Akan tetapi, jika aktivitas tersebut tidak disertai dengan niat baik, semata-mata untuk menghindarkan pembayaran pajak, dan berlawanan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berarti aktivitas tersebut termasuk dalam kategori *unacceptable tax avoidance*.

Menurut Mardiasmo (2019:13) *Tax evasion* atau dikenal sebagai penggelapan pajak merupakan upaya guna menghindar dari pajak dengan menyalahi hukum serta cara yang illegal. Dalam situasi ini, menyembunyikan keadaan sebenarnya pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar hukum dan dapat membahayakan wajib pajak di kemudian hari (Wisanggeni & Suharli, 2017:5).

Cash Effective Tax Rate (CETR) merupakan ukuran efektivitas pajak yang menggambarkan total pajak yang dikenakan oleh perusahaan dalam masa waktu tertentu. Salah satu cara untuk menentukan jika suatu perusahaan terlibat dalam aktivitas penghindaran pajak adalah melalui menganalisis CETR, yang dimana dihitung dengan membagi total pembayaran pajak tunai dengan laba sebelum pajak. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan tindak penghindaran pajak. Semakin tinggi CETR dimana melewati tarif pajak penghasilan badan menandakan bahwa rendahnya tingkat *tax avoidance*, dan begitu sebaliknya. (Ramadhan & Kurnia, 2021).

2.1.4 Fixed Asset Intensity

Menurut Weygandt et al., (2018:460) Aset Tetap (*plant assets*) memiliki tiga karakteristik utama. Aset ini memiliki bentuk fisik yang jelas, dipergunakan saat operasional perusahaan, dan tidak diperuntukkan dijual kepada pelanggan. Perusahaan mengharapkan aset ini dapat memberikan manfaat sepanjang masa penggunaannya, kecuali untuk tanah, yang tidak mengalami penurunan nilai selama masa manfaatnya.

Fixed Asset Intensity diartikan sebagai indikator yang menjelaskan seberapa besarnya jumlah investasi perusahaan yang dialokasikan dalam wujud aset tetap (Pripitasari & Safrida, 2019). Perusahaan menggambarkan besarnya investasi yang diinjakkan ke dalam aset tetap perusahaan dalam bentuk modal. Beban depresiasi (penyusutan) merupakan pemilihan investasi yang tepat dalam bentuk aset tetap yang berhubungan dengan perpajakan. Hal ini dikarenakan beban tersebut bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi pengurang jumlah pajak yang terutang. pengaruh pajak tersebut akan terlihat dari depresiasi yang dibebankan pada aset tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula penyusutan yang dapat dikurangkan, yang akhirnya akan menyebabkan berkurangnya total beban pajak yang akan dibayar (Lukito & Oktaviani, 2022). Perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya depresiasi sebagai biaya yang dapat dikurangkan dan pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak (Zoebar & Miftah, 2020).

Menurut PSAK No 16 Tahun 2007, aset tetap merupakan aktiva berwujud yang diperoleh untuk tujuan produksi, pengadaan barang dan jasa, disewakan untuk orang lain, serta digunakan dalam kepentingan administratif, dengan perkiraan masa penggunaan lebih dari satu periode. Pengakuan atas aset tetap dilakukan ketika entitas dapat dipastikan mendapatkan dampak ekonomi di masa depan atas aset tersebut, dan nilai perolehannya bisa dinilai dengan tingkat kepastian yang memadai.

Faktor *fixed asset intensity* didasarkan pada teori keagenan, beban depresiasi yang berperan selaku pengurang pajak, dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga penyusutan tersebut digunakan dalam menurunkan penghasilan kena pajak. Perusahaan dengan tingkat intensitas aset tetap yang tinggi melihatkan bahwasanya perusahaan tersebut melakukan investasi yang semakin besar dalam aset tetap. Perusahaan yang mempunyai banyak aset tetap akan mengalami depresiasi yang signifikan. Sehingga bisa berdampak pada

pajak perusahaan karena depresiasi akan mempengaruhi pengurangan pajak (Nasution & Mulyani, 2020).

2.1.5 Karakter Eksekutif

Karakter eksekutif merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin perusahaan jika tengah dihadapkan pada suatu risiko. Keputusan yang diambil oleh seorang individu mencerminkan karakter eksekutif yang dimilikinya, serta menunjukkan tingkat keberanian dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Dalam setiap perusahaan, terdapat seorang pemimpin dengan kedudukan strategis yang berperan penting dalam pengambilan keputusan, yaitu pimpinan eksekutif atau manajer. Kedua peran ini memiliki tanggung jawab besar terhadap arah kebijakan perusahaan dan pencapaian tujuan organisasi. Setiap pimpinan memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengarahkan serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ummaht & Indrawan, 2022).

Perusahaan umumnya terdiri dari pemegang saham atau investor dan dikelola oleh eksekutif atau manajer yang ditunjuk oleh pemegang saham. Perihal ini, eksekutif bertanggung jawab untuk mengembalikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, memberikan pengembalian yang menguntungkan kepada pemilik saham dari hasil yang diperoleh perusahaan menjadi prioritas utama dalam pengelolaannya. Pemimpin perusahaan memainkan peran penting dalam pembuatan kebijakan, demikian pula dalam penghindaran pajak (Luman & Limajatini, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghindaran pajak dipengaruhi oleh karakter eksekutif yang memimpin suatu perusahaan. Pemimpin perusahaan yang menempati posisi tertinggi, baik sebagai top eksekutif maupun manajer utama, memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan dan mengelola aktivitas bisnis sesuai dengan tujuan perusahaan. Masing-masing pimpinan perusahaan memiliki karakter yang beragam dalam menjalankan peran tersebut (Safitri & Irawati, 2021). Terdapat dua sifat umum dimiliki oleh eksekutif, yaitu *risk taker* dan *risk averse*. Eksekutif melalui sifat *risk taker* cenderung membuat kebijakan yang berisiko dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan. Sebaliknya, eksekutif yang memiliki sifat *risk averse* bersikap lebih hati-hati dan biasanya akan menghindari risiko, yang berarti mereka kurang berani terlibat dalam praktik penghindaran pajak (Luman & Limajatini, 2023).

Dalam hal ini karakter eksekutif dengan karakteristik *risk taker* akan cenderung memanfaatkan praktik penghindaran pajak. Karena pimpinan yang memiliki karakteristik ini akan menggunakan kemampuannya dengan mengambil risiko-resiko perusahaan (*corporate risk*) yang terdapat pada perusahaan (Prijilestari & Winedar, 2019). Menurut teori keagenan, kondisi tersebut terjadi ketika atasan (*principal*) mendelegasikan wewenang kepada bawahan (*agent*) untuk menjalankan tugas tertentu atau membuat keputusan atas nama prinsipal. Dalam konteks perusahaan, praktik *tax avoidance* umumnya tidak terjadi secara spontan, melainkan merupakan hasil dari keputusan strategis yang diambil oleh pihak manajemen, khususnya pada level eksekutif. Hal ini disebabkan karena manajemen puncak memiliki otoritas dalam menetapkan arah kebijakan perusahaan, termasuk



dalam hal pengelolaan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, keterlibatan pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait penghindaran pajak menjadi aspek penting dalam analisis perilaku organisasi (Retnaningdy & Cahaya, 2021).

2.1.6 Leverage

Leverage diartikan sebagai rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjangnya. Dengan memanfaatkan utang, entitas dapat memanfaatkan dana tersebut guna membiayai kebutuhan operasional dan investasi (Putri & Miftah, 2021). Karena utang menghasilkan biaya bunga yang dapat mengurangi pajak, tingkat *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan penghasilan kena pajak yang lebih rendah (Ratnasaria & Nuswantara, 2020). Tingkat pengelolaan kewajiban atau juga dikenal sebagai *leverage*, menentukan seberapa banyak dana yang dimiliki suatu perusahaan, apakah itu dari modal pemegang saham atau dari kewajiban. Semakin besar tingkat *leverage* pada entitas, semakin besar juga risiko yang akan ditanggung (Fitri, 2024). Semakin banyak utang yang dipakai oleh perusahaan, semakin banyak bunga yang harus dibayar. Hal ini tentu saja akan menurunkan laba sebelum pajak, yang kemudian akan mempengaruhi penurunan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Sawati, 2024).

Perusahaan melalui tingkat utang yang tinggi biasanya memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi, sementara perusahaan dengan utang yang rendah akan memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah. Dalam teori keagenan, terdapat beberapa asumsi mendasar yang menjadi landasan utama, salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya adalah asumsi mengenai sifat dasar manusia. Teori ini beranggapan bahwa individu cenderung bertindak berdasarkan kepentingan pribadi (*self-interest*) serta memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko (*risk averse*). Dalam konteks hubungan antara prinsipal dan agen, manajemen sebagai agen berupaya memenuhi ekspektasi pemilik perusahaan (*principal*), yaitu dengan memaksimalkan laba perusahaan. Namun, peningkatan laba secara signifikan juga berdampak pada meningkatnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen sering kali mengambil langkah strategis guna meminimalkan kewajiban pajak, salah satunya melalui peningkatan pendanaan berbasis utang, seperti pinjaman atau penerbitan obligasi. Pendekatan ini dikenal sebagai strategi *leverage*, di mana beban bunga dari utang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga menurunkan besarnya pajak yang harus dibayarkan. Dengan demikian, peningkatan rasio *leverage* dapat dipahami sebagai salah satu upaya perusahaan dalam mereduksi beban pajak secara legal melalui mekanisme penghindaran pajak (Sholihah & Rahmiati, 2024).

2.1.7 Thin Capitalization

Menurut Nataherwin et al., (2023:243) perusahaan yang mempunyai total utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal disebut sebagai *thin capitalization*. Hal ini disebabkan adanya peraturan perpajakan yang memperkenankan beban bunga sebagai biaya yang boleh dikurangkan (*deductible expense*) dalam komponen penghitungan penghasilan kena pajak, sementara dividen tidak termasuk biaya sebagai pengurang (*non-deductible expense*). Menurut Mappadang (2021:47) dalam konteks *thin capitalization*, pinjaman melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
pemberian dana oleh pemilik saham atau pihak yang mempunyai keterkaitan khusus dengan peminjam. Biasanya, bunga yang dibayar kepada pemberi pinjaman yang berada di luar negara peminjam dapat digunakan untuk mengurangi pajak yang terutang oleh peminjam. Sebaliknya, dividen tidak dapat dijadikan pengurang pajak. Utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan dapat berfungsi sebagai pengurang pajak yang dikenakan, karena bunga yang dibayarkan ialah biaya yang dapat menjadi pengurang (Irawan & Novitasari, 2021).

Mappadang (2021:47) Jika suatu perusahaan memutuskan untuk membiayai kegiatan usahanya, banyak dari mereka yang memilih untuk meminjam dana dengan bunga dari perusahaan induk, yang berakibat kepada pajak penghasilan yang harus dibayar oleh anak perusahaan dapat berkurang. Keuntungan pajak ini akan semakin tinggi jika bunga yang dibayarkan entitas anak kepada entitas induk dikenakan tarif *withholding* yang rendah. Efek makro dari pengurangan beban bunga yang dilakukan oleh perusahaan adalah berkurangnya potensi penghasilan yang diterima negara dari pajak (Salwah & Herianti, 2019).

Di Indonesia, *thin capitalization* telah diatur dalam Undang-Undang, terutama yang menyangkut perbandingan utang dan modal. Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan mengatur tentang pendekatan rasio antara hutang dan modal. Berdasarkan peraturan ini, Menteri Keuangan memiliki kewenangan untuk menetapkan proporsi yang diperbolehkan antara hutang dan modal, yang akan diperhitungkan dalam perpajakan. Perbandingan antara hutang dan modal perusahaan sudah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 169/

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PMK. 010/2015, dimana jumlahnya diperbolehkan mencapai hingga empat banding satu (4:1) untuk Penghitungan Pajak Penghasilan.

Didasarkan pada teori keagenan, bahwasannya Pemegang saham dan manajemen suatu perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memaksimalkan laba perusahaan. Namun, seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh, beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga akan meningkat. Untuk itu, guna mengurangi laba yang dikenakan pajak tanpa menurunkan kinerja perusahaan, manajemen sering kali memilih untuk mengambil pinjaman dari pihak yang memiliki hubungan afiliasi. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Apabila perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan struktur modalnya, hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak. Kepemilikan utang tersebut akan mengakibatkan adanya beban bunga yang harus dibayar, yang dalam ketentuan perpajakan dapat dikurangi dari penghasilan yang terutang pajak perusahaan. Fenomena ini menciptakan celah atau kesempatan bagi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan pengurangan beban pajak melalui pemotongan bunga utang (Retnaningdya & Cahaya, 2021).

2.1 Pandangan Islam Mengenai Pajak

Pajak dalam bahasa Arab disebut *Al-Usyr* atau *Adh-Dharibah*, yang berarti "pungutan yang dipungut dari rakyat oleh petugas pajak". Selama beberapa waktu, terdapat perdebatan mengenai pandangan Islam terhadap pemungutan pajak, apakah pajak itu dianggap haram atau halal menurut perspektif Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa Ayat 29:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"*. (Q.S An-Nisa: 29).

Pemikiran bahwa pajak dan zakat berbedalah alasan beberapa ulama mengharamkan pajak. Pada dasarnya zakat merupakan kewajiban yang diwajibkan kepada seorang umat islam seperti rukun islam yang lain yang diwajibkan kepada Allah SWT. Zakat merupakan kewajiban kepada Allah SWT. Namun, konteks pajak didalam islam menyebutkan bahwa pajak hanya boleh dibebankan atau harta yang berlebih, tidak atas pendapatan.

Menurut *Khulafa Ar-Rasyidin*, terutama Umar, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz, pajak harus dikenakan secara adil dan dengan sikap yang penuh kemurahan hati. Pajak yang dikenakan tidak boleh melebihi kapasitas kemampuan rakyat untuk membayar dan tidak boleh membebani mereka hingga sulit memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka.

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian ini, tidak dapat dipisahkan pada studi-studi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, yang berfungsi sebagai upaya untuk menegaskan temuan penelitian yang sedang dilakukan serta untuk membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya. Berikut penjabaran singkat mengenai penelitian terdahulu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lukito & Oktaviani (2022)	Pengaruh <i>Fixed Asset Intesity</i> , Karakter Eksekutif, dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Fixed Asset Intensity - Karakter Eksekutif - Leverage	X1: Tidak Berpengaruh X2: Berpengaruh Positif X3: Tidak Berpengaruh
2.	Luman & Limajatini (2023)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Karakter Eksekutif - Profitabilitas <i>Corporate Governance</i> <i>Firm Size</i>	X1: Berpengaruh Positif X2: Berpengaruh Positif X3: Tidak Berpengaruh X4: Tidak Berpengaruh
3.	Ramadhan & Kurnia (2021)	Pengaruh Preferensi Risiko Eksekutif, Intensitas Aset Tetap, dan <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel Dependen <i>Tax Avoidance</i> Variabel Independen - Preferensi Resiko Eksekutif - Intensitas Aset Tetap <i>Transfer Pricing</i>	X1: Berpengaruh Negatif X2: Berpengaruh Positif X3: Tidak Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Indonesia Periode 2017-2019		
	Pratiwi & Pramita (2021)	Pengaruh Strategi Bisnis, <i>Transfer Pricing</i> , Koneksi Politik, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Strategi Bisnis <i>Transfer Pricing</i> - Koneksi Politik - Intensitas Aset Tetap	X1: Berpengaruh Negatif X2: Berpengaruh Positif X3: Tidak Berpengaruh X4: Berpengaruh Positif
	Anggraeni & Oktaviani (2021)	Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen <i>Thin Capitalization</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan	X1: Tidak Berpengaruh X2: Berpengaruh Positif X3: Berpengaruh Negatif
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Irawan & Novitasari (2021)	<i>The Impact of Thin Capitalization Rules as A Tool of Tax Avoidance on Tax Revenue</i>	Variabel Dependen <i>Tax Avoidance</i> Variabel Independen <i>Thin Capitalization</i>	Berpengaruh Positif pada perusahaan manufaktur dan Berpengaruh Negatif pada perusahaan perusahaan ritel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	7	Ratnasari & Nuswantara (2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Kepemilikan Institusional - Leverage	X1: Berpengaruh Positif X2: Berpengaruh Positif
	8	Widodo et al., (2020)	Pengaruh Multinasionalitas, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Tax Haven</i> , dan <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Multinasionalitas <i>Good Corporate Governance</i> <i>Tax Haven</i> <i>Thin Capitalization</i>	X1: Berpengaruh Negatif X2: Berpengaruh Negatif X3: Berpengaruh Positif X4: Berpengaruh Positif
	9	Aprilia, Majidah, & Asalam (2020)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen <i>Tax Avoidance</i> Variabel Independen - Intensitas Aset Tetap - Karakter Eksekutif - Koneksi Politik - Leverage	X1: Tidak Berpengaruh X2: Berpengaruh Positif X3: Tidak Berpengaruh X4: Tidak Berpengaruh
	10	Prastiwi & Ratnasari (2019)	<i>The Influence Of Thin Capitalization And The Executives'</i>	Variabel Dependen <i>Tax Avoidance</i> Variabel Independen	X1: Berpengaruh Positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

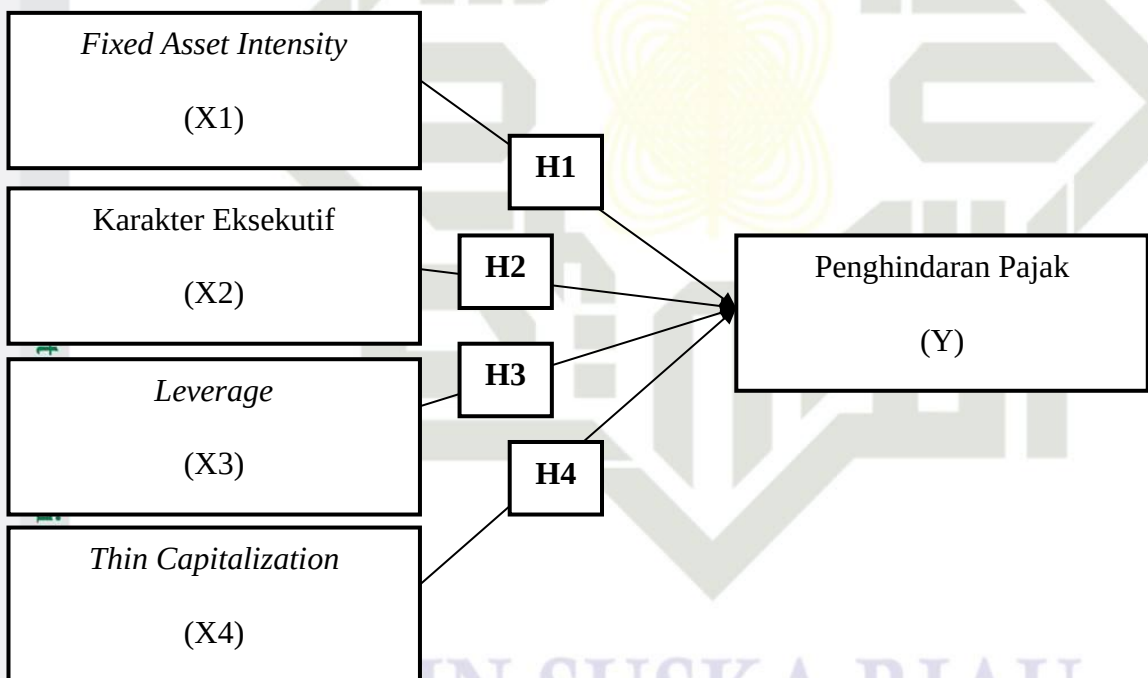
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<i>Characteristics Toward Tax Avoidance By Manufacturers Registered On Ise In 2011-2015</i>	• <i>Thin Capitalization</i> • <i>The Executives Charateristics</i>	X2: Berpengaruh Positif
----------------------------------	--	---	--	-------------------------

Sumber: Data olahan peneliti, 2025

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berjudul Pengaruh *Fixed Asset Intensity*, Karakter Eksekutif, *Leverage*, dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Fixed Asset Intensity* terhadap Penghindaran Pajak

Fixed asset intensity perusahaan menggambarkan seberapa besar proporsi investasi yang dialokasikan oleh perusahaan pada aset tetap. Menurut (Ningsih et al., 2020) *Fixed asset intensity* yang tinggi pada perusahaan dapat menimbulkan penyusutan aset tetap yang lebih besar. Dengan demikian, mampu berpotensi mengurangi beban pajak perusahaan. Akibatnya, pada konteks konflik keagenan, tingkat intensitas aset tetap yang tinggi akan dipergunakan manajemen sebagai pengurang beban pajak dengan meningkatkan investasi pada aset tetap. Langkah ini memungkinkan manajer untuk memaksimalkan laba perusahaan sekaligus mencapai tingkat kepuasan kinerja yang diharapkan. Menurut (Aprilia et al., 2020) menjelaskan bahwasanya dengan memperbanyak jumlah aset tetap, perusahaan akan mengalami beban penyusutan yang lebih besar. Semakin banyak aset yang dimiliki, semakin besar juga beban penyusutan yang timbul, yang akhirnya berakibat berkurangnya beban pajak perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan cenderung memanfaatkan metode penghindaran pajak tersebut lebih agresif.

Sejalan dengan penelitian (Ramadhan & Kurnia, 2021); (Nasution & Muhyani, 2020); serta (Sahrir et al., 2021), menyatakan *fixed asset intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut hipotesis pertama yang menjadi fokus penelitian ini:

H1 = *Fixed Asset Intensity* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

2.5.2 Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

Eksekutif mempunyai dua sifat karakteristik, yaitu *risk taker* dan *risk averse*. Mereka harus menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, pimpinan perusahaan menetapkan kebijakan dan membuat keputusan dengan mendelegasikan wewenang kepada bawahan guna menjalankan tugas atau mengambil keputusan yang diperlukan. (Tj Ekaputra et al., 2020) menyatakan bahwasanya, untuk memahami karakter seorang eksekutif, dapat dilihat dari sifatnya sebagai *risk taker* atau *risk averse*. Eksekutif dengan sifat *risk taker* akan memanfaatkan kemampuannya untuk mengambil keputusan berisiko guna memaksimalkan keuntungan perusahaan, sementara eksekutif yang *risk averse* biasanya lebih menghindari dari risiko, sehingga lebih berhati-hati dalam melaksanakan penghindaran pajak. Untuk mengidentifikasi sifat eksekutif, biasanya digunakan indikator risiko perusahaan (*corporate risk*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhlusal et al., 2022); (Lukito & Oktaviani, 2022) dan (Oktavia & Safii, 2023) yang menunjukkan karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂ = Karakter Eksekutif berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

2.5.3 Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage diartikan sebagai suatu indikator yang menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan didanai melalui utang. Menurut (Dewi & Oktaviani, 2021), tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebagai akibatnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Berdasarkan teori keagenan, *principal* dan *agent* akan lebih memperhatikan kepuasan pribadi mereka dan berusaha untuk membuat mereka merasa lebih sejahtera. Untuk mempengaruhi beban bunga perusahaan, rasio *leverage* dapat digunakan. Ini karena beban bunga yang lebih tinggi akan menghasilkan pajak yang dibayarkan yang lebih rendah. Dengan demikian, pajak yang dikenakan perusahaan oleh negara akan berkurang seiring dengan penurunan keuntungan perusahaan. Perusahaan dengan utang yang lebih kecil cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah pula.

Sejalan dengan penelitian (Sahrir et al., 2021); (Ratnasaria & Nuswantara, 2020); serta (Khairunnisa et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

2.5.4 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Thin capitalization merupakan taktik dalam membentuk struktur permodalan perusahaan dengan memanfaatkan utang secara maksimal dan membatasi modal. Pendekatan *thin capitalization* berlandaskan pada ketidaksamaan perlakuan perpajakan atas bunga (sebagai imbalan atas utang) serta dividen (sebagai imbalan atas modal). Jika rasio utang lebih tinggi dari rasio modal, maka semakin besar upaya perusahaan untuk mencari pendanaan melalui utang (Pramita & Susanti, 2023). *Thin capitalization* bisa menjadi persoalan dalam bidang perpajakan karena perbedaan *treatment* antara penanaman modal dan penanaman utang. Penanaman modal dapat dikenakan pajak karena kembalinya modal dilakukan melalui dividen,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian penanaman modal dalam bentuk utang menghasilkan bunga yang dapat dipakai untuk menurunkan penghasilan kena pajak. Ini dapat menjadi masalah dalam perpajakan. Praktik *thin capitalization* sering kali diterapkan oleh perusahaan multinasional untuk membiayai anak perusahaan atau cabangnya. Praktik ini melibatkan struktur pembiayaan yang sangat bergantung pada utang, sehingga tingkat ekuitas perusahaan relatif rendah. Salah satu tujuan utama dari *thin capitalization* adalah untuk menciptakan insentif pajak, di mana pembayaran bunga utang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, yang selanjutnya efektif dalam menekan beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan (Artha Wahyuda et al., 2024).

Penghindaran pajak yang agresif dapat menambah risiko dan mengundang pengawasan lebih lanjut, sehingga manajer cenderung menghindari strategi tersebut dalam perusahaan dengan struktur utang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *thin capitalization*, semakin rendah tindakan penghindaran pajak, karena manajer lebih fokus menjaga stabilitas keuangan dan mematuhi regulasi untuk melindungi kepentingan jangka panjang pemegang saham. Praktik *thin capitalization* mengurangi efektivitas penghindaran pajak dengan membatasi pengurangan pajak bunga yang tinggi dan meningkatkan pengawasan pajak.

Mengikuti temuan dari penelitian (Pramita & Susanti, 2023) dan (Andawiyah et al., 2019) menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang keempat dari penelitian ini yaitu:

H4: *Thin Capitalization* berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kuantitatif yang bertujuan secara terorganisir, faktual, serta akurat menggambarkan masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang melibatkan penggunaan data berupa angka yang biasanya dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan terstruktur. Informasi yang diperoleh kemudian diubah menjadi bentuk data. Pendekatan ini adalah suatu metode sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam konteks penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengambil serta menggunakan data dengan mengakses website www.idx.co.id. pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2021 hingga 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan kuantitatif. dalam penelitian ini data yang diperoleh secara tidak langsung

melalui berbagai media, dengan informasi yang dikumpulkan berupa angka, tabel, dan laporan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai yakni data sekunder, yang dimana dan ditemukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi merupakan suatu area umum terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik khusus yang sudah ditentukan peneliti agar mendapatkan kesimpulan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi Populasi penelitian ini dari tahun 2021-2023. Dengan total populasi meliputi 125 perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel merupakan salah satu komponen dari populasi dengan kuantitas serta ciri yang sama. Sampel yang ditarik mesti betul-betul representatif, yang berarti harus mencerminkan populasinya. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
- Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2021-2023.
- Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak memiliki data yang diperlukan pada variabel penelitian.

Tabel berikut ini memaparkan rekapitulasi seleksi sampel melalui metode *purposive sampling*:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi: Perusahaan sektor <i>Consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	125
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023	(33)
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami kerugian selama periode tahun 2021-2023	(30)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak memiliki data yang diperlukan pada variabel penelitian	(6)
	Jumlah yang Termasuk Kriteria Sampel	56
	Tahun Pengamatan	3 Tahun
	Total Sampel yang Digunakan	168

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang mengikuti standar kriteria pengambilan sampel adalah sebanyak 56 sampel dengan total pengamatan sebanyak 168 laporan keuangan tahunan. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
4	BISI International Tbk.	BISI
5	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
8	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
9	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
10	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
11	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPMT
12	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
13	Gudang Garam Tbk.	GGRM
14	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
17	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
18	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
19	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
20	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
21	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
22	Mayora Indah Tbk.	MYOR
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
24	Millennium Pharmacon International Tbk.	SDPC
25	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
26	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
27	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
28	Sekar Laut Tbk.	SKLT
29	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
30	Siantar Top Tbk.	STTP
31	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
32	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
33	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
34	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
35	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
37	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
38	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
39	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
40	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
41	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
42	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
43	Palma Serasih Tbk.	PSGO
44	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID
45	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
46	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
47	Pinago Utama Tbk.	PNGO
48	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS
49	Victoria Care Indonesia Tbk.	VICI
50	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
51	FAP Agri Tbk.	FAPA
52	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
53	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
54	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
55	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
56	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	STAA

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data diterapkan melalui prosedur mengumpulkan serta mengolah berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian, melalui studi literatur, jurnal, artikel, penelitian sebelumnya, serta media tertulis lainnya. Selanjutnya, peneliti mengolah data yang sudah tersedia atau terdokumentasi, yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, yang bisa dijangkau menggunakan *website* www.idx.co.id. Data yang telah diolah ini akan digunakan sebagai populasi atau kriteria sampel dalam penelitian ini.

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020:69) Variabel dependen diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud yakni Penghindaran Pajak. Penghindaran pajak bisa dianggap sebagai taktik yang diambil guna mengurangi beban pajak dengan menghindar dari pemberlakuan pajak yang dikecualikan atau bukan objek pajak Wisanggeni & Sunarli (2017:3). Dalam penelitian ini, *proxy* yang digunakan adalah *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Menurut (Lukito & Oktaviani, 2022) *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dipilih sebagai proksi untuk mengukur penghindaran pajak karena indikator ini merepresentasikan jumlah pajak yang benar-benar dibayarkan secara tunai oleh perusahaan. Dengan demikian, CETR dianggap mampu mencerminkan tingkat keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan oleh entitas terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena tidak terpengaruh oleh perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak, *Cash Effective Tax Rate* (CETR) merupakan alat indikator yang baik untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak perusahaan (Ramadhan & Kurnia, 2021). Menurut (Prapitasari & Safrida, 2019). adapun cara penghitungan penghindaran pajak yaitu sebagai berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2020:69) variabel independen salah satu jenis variabel yang memengaruhi ataupun mendorong perubahan pada variabel dependen. Hal ini memperlihatkan bahwa ketika variabel independen, maka variabel dependen pun akan ada, serta kenaikan ataupun penurunan variabel independen menyebabkan terjadinya peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Dalam arti kata perubahan pada variabel dependen dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen.

3.6.2.1 Fixed Asset Intensity

Fixed Asset Intensity mencerminkan bagaimana perusahaan menginvestasikan modalnya dalam bentuk aset tetap (Aprilia et al., 2020). *Fixed Asset Intensity* diperhitungkan dengan rumus (Aprilia et al., 2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Karakter Eksekutif

Karakter eksekutif merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin perusahaan jika tengah dihadapkan pada suatu risiko. Karakter eksekutif dapat dilihat berdasarkan tingkat risiko perusahaannya (Ummaht & Indrawan, 2022). Karakter Eksekutif diperhitungkan dengan rumus berikut:

$$\text{Resiko Perusahaan} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.3 Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan yang diterapkan dalam memperkirakan kemampuan perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan cenderung memanfaatkan sumber pendanaan berupa utang guna mendukung kebutuhan operasional serta kegiatan investasi (Aprilia et al., 2020). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) lebih efektif untuk digunakan karena mampu menilai seberapa besar aset perusahaan yang didanai menggunakan total liabilitas. *Leverage* diperhitungkan dengan rumus (Aprilia et al., 2020) berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.4 Thin Capitalization

Thin Capitalization merupakan suatu kondisi ketika suatu entitas menyusun perusahaan menggunakan fondasi yang lebih cenderung menggunakan utang lebih banyak dibandingkan menggunakan modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

(Anggraeni & Oktaviani, 2021). Pengukuran ini mengaplikasikan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menjelaskan struktur modal perusahaan. *Thin capitalization* diperhitungkan menggunakan rumus (Anggraeni & Oktaviani, 2021):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak merupakan strategi guna mengurangi beban pajak dengan menghindari dari pemberlakuan pajak yang dikecualikan atau bukan objek pajak (Wisanggeni & Suharli 2017:3).	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber: (Prapitasari & Safrida, 2019)	Rasio
Fixed Asset Intensity (X1)	Fixed asset intensity mencerminkan bagaimana perusahaan menginvestasikan modalnya dalam bentuk aset tetap (Aprilia et al., 2020).	$FAI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Aprilia et al., 2020)	Rasio
Karakter Eksekutif (X2)	Karakter eksekutif merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin perusahaan jika tengah dihadapkan pada suatu risiko.	$\text{Resiko Perusahaan} = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Ummaht & Indrawan, 2022).	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Karakter eksekutif dapat dilihat berdasarkan tingkat risiko perusahaannya (Ummaht & Indrawan, 2022).		
<i>Leverage</i> (X3)	<i>Leverage</i> merupakan rasio keuangan yang diterapkan dalam memperkirakan kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Aprilia et al., 2020).	$DAR = \frac{Total Liabilitas}{Total Aset}$ Sumber: (Aprilia et al., 2020)	Rasio
<i>Thin Capitalization</i> (X4)	<i>Thin capitalization</i> merupakan suatu kondisi ketika suatu entitas menyusun perusahaan menggunakan fondasi yang lebih cenderung menggunakan utang lebih banyak dibandingkan menggunakan modal (Anggraeni & Oktaviani, 2021).	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$ Sumber: (Anggraeni & Oktaviani, 2021)	Rasio

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan menggunakan *software EViews* 12. *EViews* 12 mampu menangani berbagai masalah, termasuk *time-series*, *cross section*, dan data panel. Penelitian ini melalui serangkaian langkah analisis data, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2020:206) dipergunakan sebagai penjabaran data dengan cara menjelaskan ataupun menyajikannya secara umum dalam bentuk generalisasi. Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata data, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum sebagai representasi dari rentang nilai data yang diamati.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini diaplikasikan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) adalah untuk memeriksa apakah asumsi-asumsi dasar tersebut terpenuhi untuk memastikan keandalan hasil analisis regresi. Pemilihan uji yang sesuai harus berlandaskan pada pemahaman yang mendalam terhadap data dan situasi analisis. Selain itu, penggunaan penilaian yang cermat dalam menentukan uji asumsi mana yang relevan juga penting untuk menghindari penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat dari uji statistik.

Dengan memperhatikan hal ini, analisis regresi linier dengan pendekatan OLS dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat (Basuki & Prawoto,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2022:314) Hasil pengujian yang baik adalah yang memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini, asumsi klasik tersebut mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merujuk pada keadaan di mana data tersebar sesuai dengan asumsi distribusi normal. Ini berarti bahwa data mengikuti pola yang diharapkan dari distribusi normal. Jika penyebaran data berpusat di sekitar 66 garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika tidak memenuhi kriteria ini, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Basuki & Prawoto 2022:125).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Jarque Bera* dengan merujuk pada nilai probabilitasnya.

- a. Apabila nilai probabilitas > 0.05 , berarti data dianggap memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas < 0.05 , berarti data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini juga dikenal sebagai kolinieritas berganda, menggambarkan korelasi linier antara variabel-variabel independen pada model regresi berganda. Uji ini dimaksudkan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi multikolinieritas, hal tersebut menunjukkan korelasi linier yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen pada model regresi. Cara mendeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

multikolinieritas adalah mengamati bahwa meskipun model mungkin memberikan nilai R-Square yang besar, namun hanya ada sedikit atau tidak ada koefisien yang signifikan menurut statistik.

Menurut Basuki & Prawoto (2022:127) multikolinieritas dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

- a. apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas multikolinieritas
- b. apabila nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas pada model regresi

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengevaluasi adakah ketidaksamaan varian residual berbeda pada setiap tingkat pengamatan model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, itu disebut homoskedastisitas, sementara jika variansnya berbeda-beda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Tujuan dari melakukan uji tersebut untuk menemukan kemungkinan pelanggaran terhadap asumsi asumsi klasik pada model regresi, di mana salah satunya adalah keberadaan heteroskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2022:125).

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diterapkan dengan menggunakan uji *Glejser*. *Glejser test* ini adalah uji untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam suatu model. Jika tingkat kepercayaan uji *glejser* > dari 0,05, berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan dalam mengidentifikasi apakah terjadi penyimpangan kepada autokorelasi, yang merupakan keterkaitan antara residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Persyaratan ini termasuk ketiadaan autokorelasi dalam model regresi (Basuki & Prawoto, 2022:60).

Variabel seharusnya tidak menunjukkan gejala autokorelasi, menurut regresi klasik. Apabila hal ini terjadi, maka model regresi menjadi tidak baik sebab akan memberikan hasil yang kurang masuk akal serta irasional. Karena data *time series* terikat oleh waktu, maka data tersebut sering mengalami autokorelasi. Hal ini berbeda dengan data *cross section* yang tidak terikat oleh waktu. Salah satu pengujian yang bias dilakukan dalam rangka pendeteksian keberadaan autokorelasi adalah uji *Breusch-godfrey* atau dikenal dengan *lagrange multiplier*. Apabila nilai *probability* $> 0,05$, hal ini berarti tidak ditemukan adanya autokorelasi. Sedangkan jika nilai *probability* $< 0,05$, terdapat autokorelasi.

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan kombinasi data panel yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan *cross section* (Basuki & Prawoto, 2022:289). Salah satu kelebihan penggunaan data panel ialah kemampuannya dalam memberikan informasi yang lebih lengkap dan efektif dalam mengenali serta mengendalikan efek-efek yang tidak terlihat dengan jelas dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data runtun waktu dan data *cross-section*. Model regresi yang digunakan untuk menghitung nilai perkiraan dari variabel yang diinginkan yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Penghindaran Pajak

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independen

X_{1it} : *Fixed Asset Intensity*

X_{2it} : Karakter Eksekutif

X_{3it} : *Leverage*

X_{4it} : *Thin Capitalization*

e_{it} : *Error*

Pendekatan utama dalam estimasi regresi dengan mengaplikasikan data panel ada tiga diantaranya model *common effect*, *fixed effect* serta *random effect*. Berikut ini penjabaran tiap model:

1. Common Effect Model (CEM)

Metode sederhana guna menilai data panel yakni *model common effect*, yang berasumsi bahwa perilaku perusahaan tetap konsisten sepanjang waktu. Model ini merupakan penggabungan data *time series* dan *cross-section* tanpa memperlihatkan dimensi individu atau waktu. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model data panel ini yaitu teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Square Least (OLS)* (Basuki & Prawoto, 2022:290). Sebagai contoh, *common effect model* dapat dibuat yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) merupakan variasi antar individu dapat dijelaskan oleh variasi intersep. Model regresi efek tetap berasumsi bahwa ada beberapa intersep yang berbeda dalam persamaan. Estimasi model data panel dengan data efek tetap mengaplikasikan variabel *dummy* untuk menyadari perbedaan variasi intersep antar perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh hal-hal seperti insentif, budaya kerja, dan manajemen semua perusahaan memiliki kemiringan (*slope*) yang sama (Basuki & Prawoto, 2022:291).

Metode perkiraan ini dikenal dengan istilah dengan *Least Square Dummy Variabels* (LSDV). *Least Square Dummy Variabels* (LSDV) merupakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* yang intersepnya dianggap bervariasi untuk setiap perusahaan, bermanfaat terutama menunjukkan dampak persamaan modal terhadap perusahaan. Sebagai contoh, *Fixed Effect Model* dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dituliskan dengan cara:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Menurut Basuki & Prawoto (2022:291) Pendekatan *Random Effect Model* ini bertujuan guna memperbaiki keterbatasan *model effect* dengan mengamati kemungkinan adanya keterkaitan antar variabel gangguan antar waktu dan individu dalam data panel. Proses estimasi data panel dilakukan dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan secara individu dan waktu dalam model ini. Istilah kesalahan yang digunakan oleh setiap perusahaan digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model efek acak untuk mengubah perbedaan intersep. Kemampuannya untuk mengatasi heteroskedastisitas merupakan keuntungan dari penggunaan model efek acak.

Karena adanya terdapat korelasi antara variabel gangguan didalam persamaan maka metode yang sesuai untuk memperkirakan *random effect model* adalah *Generalized Least Square* (GLS). Pada dasarnya, *random effect model* dituliskan seperti dibawah ini:

$$Y_{it} = a_1 + a_2d_2 + \dots \beta_0 + \beta_1X_{1it} + \beta_2X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.7.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum menghitung perkiraan pada data panel, pertama-tama perlu memilih salah satu dari tiga model yang telah dijelaskan sebelumnya. Berbagai uji dapat dilakukan guna memilih model yang sesuai untuk memperkirakan data panel.

1. Uji Chow

Tes *Chow* ialah alat statistik yang berguna guna memilih model yang paling cocok *Fixed Effect* dan *Common effect* saat melakukan perkiraan pada data panel. Melalui hipotesa berikut:

$$H_0 = \text{Common effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value Chi Square cross section* atau *nilai probability (p-value)* uji F < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Namun, jika nilai *p-value Chi Square cross section* atau nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probability (p-value) uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah teknik yang bertujuan menyeleksi model yang paling sesuai antara *Fixed Effect* ataupun *Random Effect* pada analisis data panel (Basuki & Prawoto, 2022). Dengan hipotesa yang diusulkan yaitu:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Apabila hasil statistik *chi square* lebih tinggi dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa pemodelan terbaik yaitu *random effect*. Sebaliknya, jika nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, H_0 diterima, menunjukkan model terbaik yakni *fixed effect*.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (t-Test)

Menurut Basuki & Prawoto (2022:52) Uji parsial menilai sejauh mana dampak dari variabel independen dalam menjabarkan variabel dependen. Pengujian ini membantu mengidentifikasi variabel independen mana yang mempunyai dampak yang signifikan pada perubahan pada variabel dependen. Berikut adalah kriteria dan karakteristik dalam penerimaan atau penolakan hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. H_0 diterima, jika nilai signifikan dari nilai $t > 0,05$ dengan kata lain, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
- b. H_a diterima, jika nilai signifikansi dari nilai $t < 0,05$ dengan demikian, variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki & Prawoto (2022:35) koefisien determinasi mengindikasikan seberapa layak model dapat menyimpulkan variasi yang terdapat pada variabel terikat. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 rendah, maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila nilainya mendekati 1, variabel bebas menunjukkan informasi penting sebagai prediksi fluktuasi variabel terikat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, *leverage*, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dari pemaparan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fixed Asset Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, hal ini menunjukkan bahwa tingkat investasi perusahaan dalam aset tetap tidak menjadi faktor utama yang mendorong praktik penghindaran pajak di sektor *consumer non-cyclicals*. Hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik aset tetap yang cenderung memiliki dampak jangka panjang terhadap operasional perusahaan dan tidak secara langsung memengaruhi strategi pengelolaan kewajiban pajak. Selain itu, pengelolaan aset tetap yang lebih transparan dan terikat pada regulasi akuntansi dan perpajakan yang ketat dapat membatasi ruang gerak perusahaan dalam memanfaatkan *fixed asset intensity* dengan tujuan penghindaran pajak.
2. Karakter Eksekutif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, Hasil ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lebih cenderung yang bersifat *risk taker*, karena memiliki sifat yang berani dalam mengambil sebuah keputusan, dengan begitu eksekutif berani mengambil resiko yang akan terjadi setelah mengambil keputusan tersebut. Meskipun resiko yang didapat nantinya akan mendapatkan resiko yang negatif maupun resiko yang positif. Dengan begitu dengan kecenderungan pihak eksekutif yang mempunyai sifat *risk taker*, alhasil dapat diindikasikan melakukan tindakan penghindaran pajak. Walaupun penghindaran pajak bersifat *lawful*, hanya pihak yang berani mengambil risiko yang mau melakukan hal tersebut.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, hal ini membuktikan bahwa rasio hutang tidak mempengaruhi kegiatan pajak perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang melakukan pendanaan dari utang tidak selalu bertujuan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perusahaan telah melakukan analisis mengenai kemungkinan pengambilan resiko yang lebih besar jika dibandingkan dengan keuntungan yang akan didapat perusahaan jika melakukan penghindaran pajak. dan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, baik perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi ataupun rendah lebih banyak tidak melakukan praktik penghindaran pajak, karena pendanaan melalui utang dipilih murni untuk mencari keuntungan atau mendukung operasional perusahaan bukan untuk menghindari pajak.

4. *Thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2021-2023, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur utang yang tinggi dalam perusahaan cenderung mengurangi kecenderungan perusahaan tersebut untuk terlibat dalam strategi penghindaran pajak. Ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya risiko keuangan, pengawasan ketat dari pemberi pinjaman dan pengawas, serta pembatasan regulasi yang mengurangi keuntungan penghindaran pajak dari penggunaan utang yang tinggi. Kebijakan *thin capitalization* bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan memiliki proporsi utang berbunga yang lebih besar dibandingkan dengan sumber pembiayaan lainnya. Kebijakan ini mengandung risiko, seperti gagal bayar atau bahkan potensi kebangkrutan, sehingga perusahaan perlu secara cermat mempertimbangkan manfaat dari praktik penghindaran pajak tersebut dibandingkan dengan risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan utang berbunga.

5.2 Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan diatas, berikut ini adalah saran-saran penulis harapkan yang dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sebaiknya memastikan bahwa tindakan penghindaran pajak dilakukan dengan hati-hati dan tidak menimbulkan masalah di masa depan yang dapat merugikan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

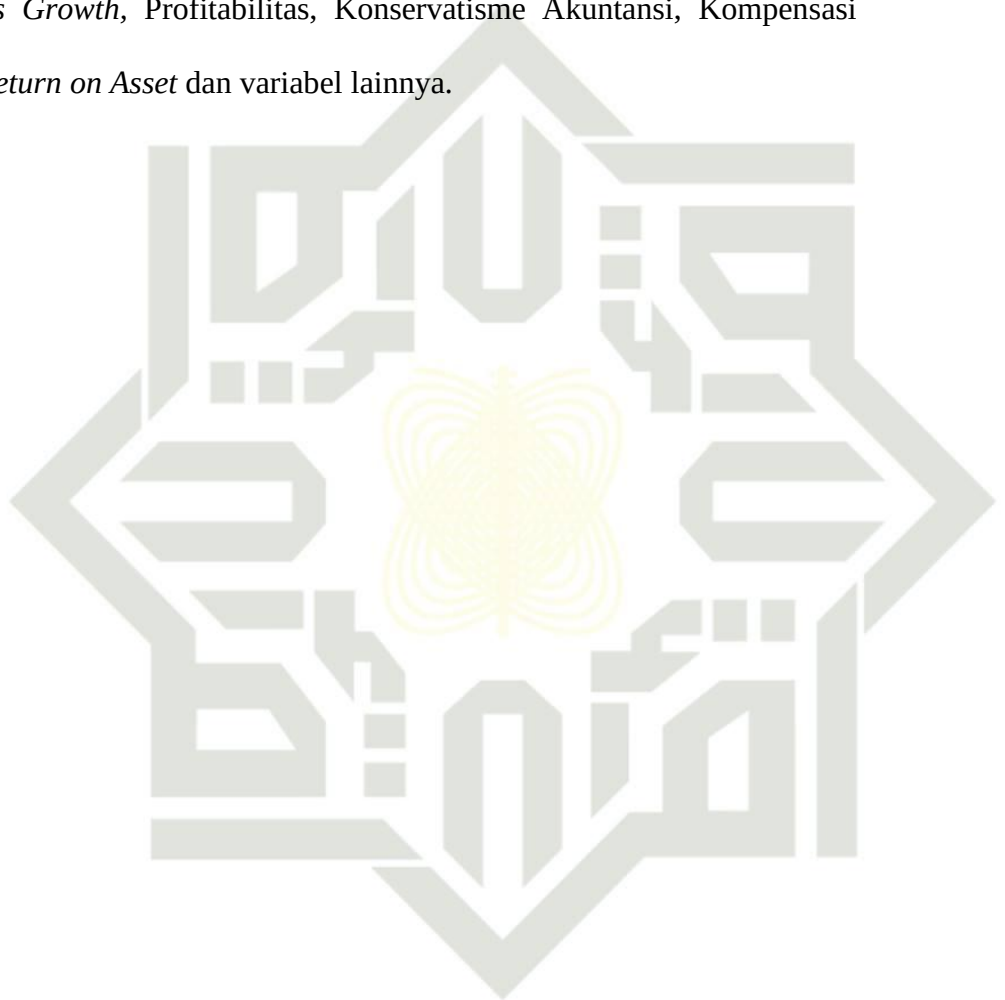
Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain sektor *consumer non-cyclicals* seperti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan dalam penelitian ini dan disarankan menggunakan model dan *indicator* yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih general dan lebih mendalam. Serta tambahan variabel independent juga perlu dipertimbangkan untuk mengungkap lebih banyak factor yang mempengaruhi penghindaran pajak seperti *Sales Growth*, *Profitabilitas*, *Konservatisme Akuntansi*, *Kompensasi Eksekutif*, *Return on Asset* dan variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat An-Nisa 29

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Abduh, A., Saputra, L., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management, and Family Ownership on The Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–12. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Amelia, N., & Nadi, L. (2024). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, Dan Derivatif Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(4), 5–24.

Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Perhindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1).

Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>

Annesa Adriyani, & Aswad, H. (2024). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Tax Avoidance Dan Profitabilitas. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 49–57. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1758>

Aprilia, V., Majidah, & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 15–26. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2205>

Arha Wahyuda, D., Redyna Putri, V., Rosa Triastuti, M., & Yohana Tallane, Y. (2024). Pengaruh Tax Planning dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 491.

Asmedi, S., & Adjie, S. D. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Pjeb: Perwira Journal of Economy & Business*, 3(2), 1–14.

Baouki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews* (Monalisa, Ed.; 2nd ed., Vol. 4). Raja Grafindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Belasting.id. (2022). *Banding Japfa Comfeed Indonesia Ditolak Hakim, Ditjen Pajak Menang Pokok Sengketa Rp22,1 Miliar*. https://www.belasting.id/hukum/80215/Banding-Japfa-Comfeed-Indonesia-Ditolak-Hakim-Ditjen-Pajak-Menang-Pokok-Sengketa-Rp221-Miliar/#google_vignette
- Byannur, L., & Nursiam. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45–56.
- CNBC Indonesia. (2024). *DPR Soroti Penerimaan Pajak yang Loyo di 2024*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20241113161625-4-587949/dpr-soroti-penerimaan-pajak-yang-loyo-di-2024>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory: An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74.
- Fathurrahman, I., Andriyanto, W. A., & Sari, R. H. D. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *AKUNIDA*, 7(2).
- Fitri, A. W. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *"LAWSUIT" Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v3i1.925>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermi, H., & Petrawati, P. (2023). the Effect of Management Compensation, Thin Capitalization and Sales Growth on Tax Avoidance with Institutional Ownership as Moderation. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i1.16790>
- Iklasul, M., Surya Abbas, D., & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return on Asset, Sales Growth, Karakteristik Eksekutif dan Pofitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4). www.kompas.com.
- Irayan & Novitasari. (2021). the Impact of Thin Capitalization Rules as a Tool of Tax Avoidance on Tax Revenue. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4), 270–281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamiludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Khairunnisa, N. R., Simbolong, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Kurniawati, D., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 01(01), 44–50.
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(1), 202–211. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.532>
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.
- Mappadang, A. (2021). *Efek Tax Avoidance dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. CV. Pena Persada.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2019* (Edisi 2019). Penerbit Andi.
- Martias, D., & Cahyani, A. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Maulina, L., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 01–13.
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2010, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6871>

Naherwin, Dewi, S., & Widyasari. (2023). *Pajak International*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2), 245–256.

Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021.

Okaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The Effect of Profitability, Tax Avoidance and Information Transparency on Firm Value: An Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 3777–3780.

Oktavia, W., & Safii, M. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>

Pajakku. (2023). *Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun*. <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/---www.pajakkucom-read-5fbf28b52ef363407e21ea80---www.pajakkucom-read-5fbf28b52ef363407e21ea80---www.pajakkucom-read-5fbf28b52ef363407e21ea80---www.pajakkucom-read-5fbf28b52ef363407e21ea80---www.pajakkucom-r>

Pranita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 29–46. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>

Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>

PSAK No 16 Tahun 2007 Tentang Aset Tetap

Purilestari, R., & Winedar, M. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 15(2), 204–220. <https://doi.org/10.14710/jaa.15.2.204-220>

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://current.ejournal.unri.ac.id>

Ramadhan, F., & Kurnia. (2021). Pengaruh Preferensi Risiko Eksekutif, Intensitas Aset Tetap, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1093–1100.

Ramasaria, D., & Nuswantara, D. A. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 09(01), 1–10.

Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218.

Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 143. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1557>

Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>

Sahwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>

Sholihah, E. F. M., & Rahmiati, A. (2024). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022). *Owner*, 8(1), 186–199. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1887>

Stiwati, V. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 4116–4127. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9105>

Supriyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumantri, I. I., & Indradi, D. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress Dan Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 262–276. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2320>
- Sumekar, D. R., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4533–4541.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 25. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i2.2244>
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Tempo.co. (2020). *Dugaan Praktik Permak Data Ekspor Pulp Larut, Potensi Kebocoran Pajak Rp 1,9 T.* Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/dugaan-praktik-permak-data-ekspor-pulp-larut-potensi-kebocoran-pajak-rp-1-9-t-567977>
- Tj Ekaputra, Rd. Mohd. R., Nazar, M. R., Asalam, A. G., & Husna, A. (2020). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 27–36. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2206>
- Umaht, H. R., & Indrawan, R. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 446–462.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS Edisi 2* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven, dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018. *E-Jra*, 9(6), 119–133.
- Wibanggeni & Suharli. (2017). *Manajemen Perpajakan (Taah Pajak Dengan Efisien)* (1st ed.). Mitra Wicana Media.

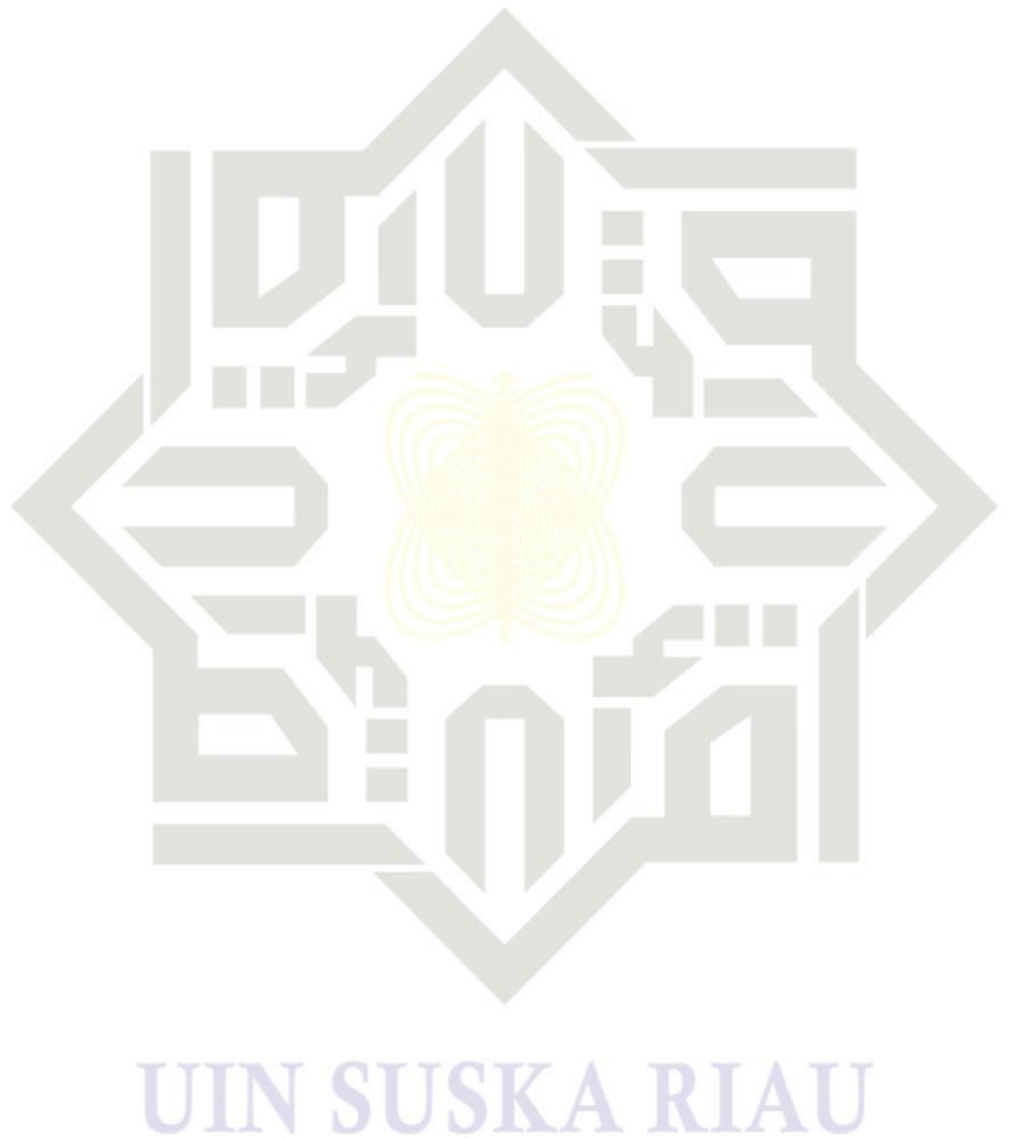
Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Capital Intensity, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

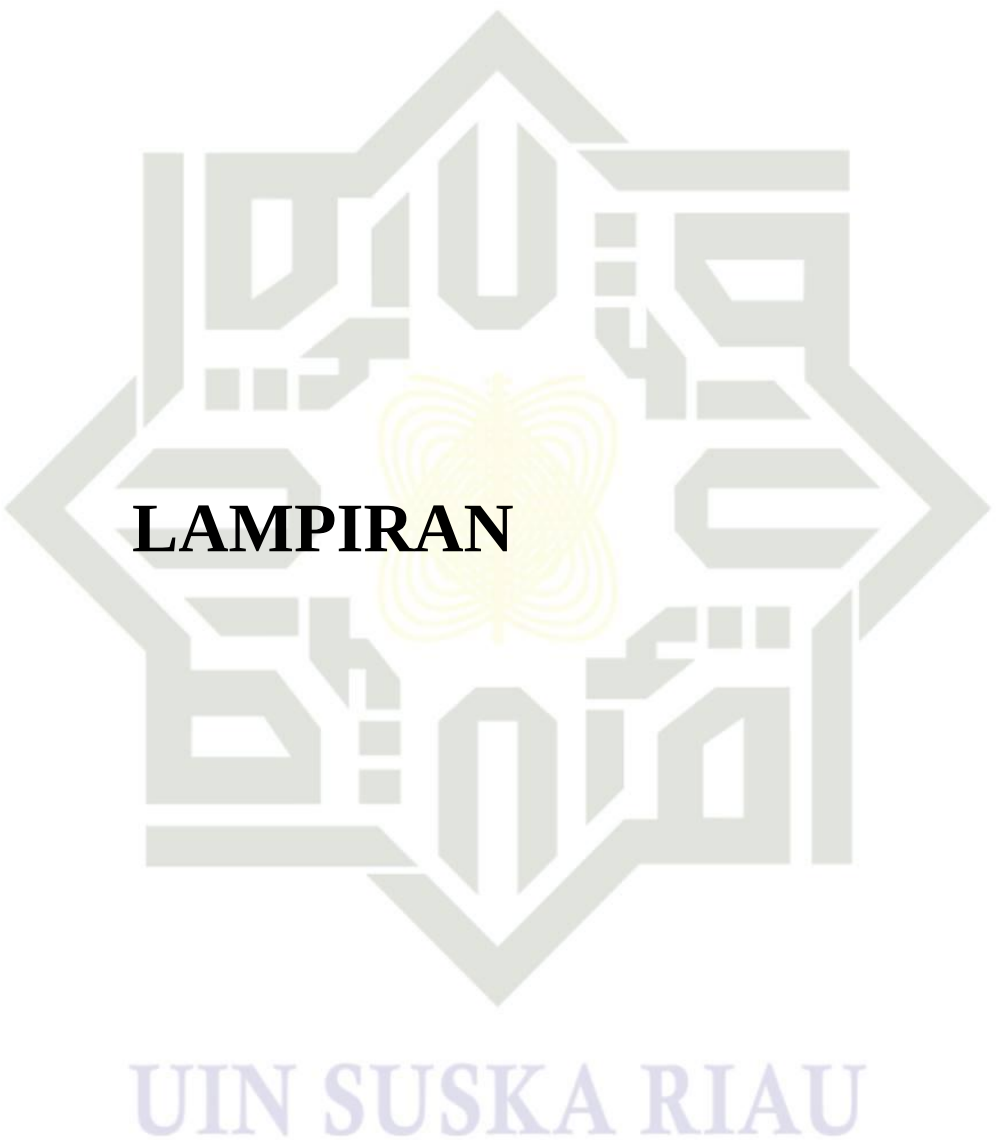
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1: Tabulasi Data Sampel Penelitian

Kode	Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Selama 2021-2023			Perusahaan Yang Tidak Mengalami Kerugian Selama Periode 2021-2023			Data Yang Dibutuhkan Tersedia Secara Lengkap			Sampel
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1 AALI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
2 ADES	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
3 AISA	O	O	O	O	X	O				Eliminasi
4 ALTO	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
5 AMRT	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
6 ANJT	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
7 BISI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
8 BTEK	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
9 BUDI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
10 BWPT	O	O	O	X	O	O				Eliminasi
11 CEKA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
12 CPIN	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
13 CPRO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
14 DLTA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
15 DSFI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
16 DSNG	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
17 EPMT	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
18 FISH	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
19 GGRM	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
20 GOLL	X	X	X							Eliminasi
21 GZCO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
22 HERO	O	O	X							Eliminasi
23 HMSP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
24 ICBP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
25 INDF	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
26 JAWA	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
27 JPFA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
28 LAPD	O	O	O	X	O	X				Eliminasi
29 LSIP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

f Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	MAGP	X	X	X							Eliminasi
31	MAIN	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
32	MBTO	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
33	MIDI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
34	MLBI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
35	MLPL	O	O	O	O	X	O				Eliminasi
36	MPPA	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
37	MRAT	O	O	O	O	O	X				Eliminasi
38	MYOR	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
39	PSDN	O	O	O	X	X	O				Eliminasi
40	RANC	O	O	O	O	X	X				Eliminasi
41	ROTI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
42	SDPC	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
43	SGRO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
44	SIMP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
45	SIPD	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
46	SKBM	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
47	SKLT	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
48	SMAR	O	O	X							Eliminasi
49	SSMS	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
50	STTP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
51	TBLA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
52	TCID	O	O	O	X	O	O				Eliminasi
53	TGKA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
54	ULTJ	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
55	UNSP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
56	UNVR	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
57	WAPO	O	O	O	X	X	O				Eliminasi
58	WICO	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
59	WIIM	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
60	DAYA	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
61	DPUM	X	O	O							Eliminasi
62	KINO	O	O	O	O	X	O				Eliminasi
63	CLEO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
64	HOKI	O	O	O	O	O	X				Eliminasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	CAMP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
66	PCAR	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
67	MGRO	O	O	O	O	X	X				Eliminasi
68	ANDI	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
69	KPAS	X	X	X							Eliminasi
70	GOOD	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
71	FOOD	O	O	O	X	X	X				Eliminasi
72	BEEF	O	O	O	X	X	O				Eliminasi
73	COCO	O	O	O	O	O	X				Eliminasi
74	ITIC	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
75	KEJU	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
76	PSGO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
77	AGAR	O	O	O	O	X	O				Eliminasi
78	UCID	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
79	CSRA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
80	DMND	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
81	IKAN	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
82	PGUN	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
83	PNGO	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
84	KMDS	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
85	ENZO	O	O	O	O	O	X				Eliminasi
86	VICI	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
87	PMMP	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
88	FAPA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
89	WMUU	O	O	O	O	X	X				Eliminasi
90	TAPG	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
91	FLMC	O	O	O	X	X	O				Eliminasi
92	OILS	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
93	BOBA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
94	CMRY	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
95	TAYS	O	O	O	O	O	X				Eliminasi
96	WMPP	O	O	O	O	X	X				Eliminasi
97	IPPE	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel
98	NASI	X	O	O							Eliminasi
99	STAA	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100	NANO	X	O	O							Eliminasi
101	TLDN	X	O	O							Eliminasi
102	IBOS	X	O	O							Eliminasi
103	ASHA	X	O	O							Eliminasi
104	TGRU	X	X	X							Eliminasi
105	DEWI	X	O	O							Eliminasi
106	GULA	X	O	O							Eliminasi
107	JARR	X	O	O							Eliminasi
108	AMMS	X	O	O							Eliminasi
109	EURO	X	O	O							Eliminasi
110	BUAH	X	O	O							Eliminasi
111	CRAB	X	O	O							Eliminasi
112	CBUT	X	O	O							Eliminasi
113	MKTR	X	O	O							Eliminasi
114	SOUL	X	O	O							Eliminasi
115	BEER	X	O	X							Eliminasi
116	WINE	X	O	O							Eliminasi
117	NAYZ	X	O	O							Eliminasi
118	NSSS	X	O	O							Eliminasi
119	MAXI	X	X	O							Eliminasi
120	GRPM	X	X	O							Eliminasi
121	TGUK	X	X	O							Eliminasi
122	PTPS	X	X	O							Eliminasi
123	STRK	X	X	O							Eliminasi
124	UDNG	X	X	O							Eliminasi
125	AYAM	X	X	O							Eliminasi

Keterangan:

O: Sesuai dengan Kriteria

X: Tidak Sesuai dengan Kriteria

Lampiran 2: Tabulasi Data Variabel

Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
		CETR	FAI	CR	DAR	DER
ADES	2021	0,171282428	0,386155134	0,259049097	0,256336898	0,344694927
	2022	0,176721056	0,430463508	0,282154277	0,188836533	0,232797138
	2023	0,223434671	0,357479107	0,241544383	0,170428289	0,205441298
AMRT	2021	0,18864239	0,236120476	0,087537107	0,655545829	1,903143825
	2022	0,188824178	0,234306013	0,116007225	0,626924063	1,680419455
	2023	0,187118419	0,235136395	0,125045965	0,541402906	1,180563317
ANJT	2021	0,138822022	0,322725472	0,085722407	0,339969771	0,515082122
	2022	0,537182462	0,341886181	0,057265776	0,2961867	0,420831348
	2023	1,209904839	0,350872767	0,01558078	0,307368675	0,443769527
BISI	2021	0,274887037	0,127571236	0,122344701	0,103581662	0,148148949
	2022	0,227617252	0,151058165	0,189091803	0,10562469	0,118098844
	2023	0,253517193	0,184892947	0,18809043	0,116644028	0,132046458
BUDI	2021	0,112973281	0,545571355	0,038074407	0,536386257	1,156967984
	2022	0,184407615	0,498753959	0,036560731	0,544676778	1,196242034
	2023	0,201797174	0,48359239	0,038256277	0,521814711	1,091239576
CEKA	2021	0,284032925	0,139074271	0,139234476	0,182645559	0,223459432
	2022	0,241863377	0,156777902	0,164785645	0,097914108	0,108541891
	2023	0,196441981	0,136403065	0,103407095	0,132699798	0,153003306
CPIN	2021	0,23853567	0,458601044	0,130721078	0,29047106	0,409385782
	2022	0,37491137	0,442385547	0,088767827	0,33930148	0,51354963
	2023	0,50432766	0,431781708	0,073146851	0,340292159	0,515822518
CPRO	2021	0,034805405	0,616652841	0,354251216	0,554074226	1,242525683
	2022	0,279653603	0,581102843	0,069753782	0,534393554	1,147736587
	2023	0,242608068	0,553323655	0,07621605	0,50123477	1,004951307
DLTA	2021	0,21790988	0,064300135	0,184046619	0,228121811	0,295541207
	2022	0,239628779	0,063919117	0,225072467	0,234404603	0,306172953
	2023	0,233769005	0,069665759	0,207880841	0,226510283	0,29284201
DSNG	2021	0,309989605	0,431864783	0,07043996	0,487647242	0,95178026
	2022	0,288503243	0,434891151	0,104851468	0,468645027	0,881981069
	2023	0,454489266	0,461523099	0,070504599	0,450533116	0,819945895
EPMT	2021	0,212843722	0,153415158	0,111404635	0,296302396	0,421064949
	2022	0,290869575	0,13966345	0,105411642	0,348452856	0,507834259
	2023	0,28090711	0,1315736	0,08110507	0,333887282	0,501247421
FISH	2021	0,264445538	0,189343461	0,065170347	0,712291381	2,475738761
	2022	0,249566275	0,202019769	0,091437156	0,637254378	1,756752776
	2023	0,347628569	0,2089362	0,066231363	0,636006885	1,74730471
GGRM	2021	0,168013843	0,331021407	0,080997022	0,340980494	0,517405769
	2022	0,323401949	0,366141382	0,041174495	0,346722489	0,530743035

1. Hak Cipta Dimiliki
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hal
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	0,296183282	0,265557766	0,074210437	0,341673324	0,519002703
HMSP	2021	0,691178241	0,113742594	0,17238825	0,450156891
	2022	0,230758417	0,122244875	0,151004074	0,485823788
	2023	0,273796982	0,1672795	0,186404725	0,460016804
ICBP	2021	0,28313868	0,120118592	0,084312535	0,534462041
	2022	0,296511341	0,125934465	0,065264733	0,501558997
	2023	0,234508781	0,123344275	0,095958528	0,479286027
INDF	2021	0,24690142	0,26078731	0,080819458	0,514778735
	2022	0,306519931	0,262759302	0,068273234	0,481121068
	2023	0,277023223	0,253473444	0,083689131	0,461568192
JPFA	2021	0,285232513	0,402581059	0,097722302	0,541697529
	2022	0,39254163	0,382283203	0,059788191	0,582306317
	2023	0,343882236	0,392711212	0,036976196	0,584654109
LSIP	2021	0,238817926	0,491650472	0,105337412	0,140058672
	2022	0,224452971	0,456294521	0,103368258	0,119296485
	2023	0,107517231	0,438970264	0,072831326	0,093235023
MAIN	2021	0,814813394	0,452440081	0,014026226	0,560674134
	2022	3,223221472	0,441793572	0,005538407	0,583349379
	2023	0,747236689	0,42909561	0,020190252	0,547605251
MIDI	2021	0,226991172	0,3118156	0,050756935	0,736529943
	2022	0,218267508	0,31133395	0,071688688	0,712283212
	2023	0,2052788	0,316172943	0,081676226	0,497511016
MLBI	2021	0,198972181	0,470100939	0,293374336	0,609241191
	2022	0,259547031	0,435121093	0,369383986	0,681945662
	2023	0,309353089	0,42380736	0,41019627	0,591642352
MYOR	2021	0,262777768	0,320157623	0,077802768	0,429650108
	2022	0,152617342	0,298278823	0,112499526	0,423837246
	2023	0,144398863	0,341839269	0,171497544	0,359789278
ROTI	2021	0,133976572	0,594773196	0,090412927	0,315343242
	2022	0,143261243	0,603751634	0,138677511	0,350859621
	2023	0,254369581	0,642816091	0,10853016	0,393072044
SDPC	2021	0,804353333	0,016604784	0,014856375	0,803562509
	2022	0,495610868	0,013853268	0,026017845	0,815262748
	2023	0,411976221	0,047111538	0,029250037	0,830629757
SGRO	2021	0,151122457	0,194225014	0,123046158	0,528609687
	2022	0,260890189	0,187320162	0,137069841	0,489408427
	2023	0,57158826	0,200839669	0,07393122	0,452457022
SIMP	2021	0,279962719	0,542486604	0,063545729	0,448000716
	2022	0,37869975	0,531983217	0,066374453	0,413861088
	2023	0,38032613	0,535181342	0,042490406	0,379621066
SKBM	2021	0,326641572	0,223481076	0,022407588	0,496309719

1. Hal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	0,062029181	0,206368499	0,057382988	0,474113244	0,901550075
2023	2,138375176	0,237739239	0,006493729	0,419837911	0,723656231
2021	0,106943656	0,464522016	0,114410652	0,390595162	0,640945293
2022	0,29018556	0,424630895	0,089461413	0,428278772	0,749104198
2023	0,205656238	0,364588133	0,075711708	0,363125634	0,570168392
2021	0,154751103	0,449830362	0,175048498	0,86402261	6,354163798
2022	0,277754079	0,434898135	0,176412147	0,816420899	4,447243142
2023	1,038850186	0,407640987	0,046749734	0,831508286	4,935009953
2021	0,207000721	0,396174205	0,195238873	0,157784285	0,187344266
2022	0,17719951	0,345319993	0,164837014	0,144277259	0,168602811
2023	0,176299015	0,298361442	0,201129725	0,1157782	0,130937962
2021	0,119881314	0,315268528	0,048514	0,692072246	2,247515
2022	0,20404619	0,291891861	0,043099322	0,711399141	2,464993149
2023	0,244606953	0,293221872	0,030362135	0,683083298	2,155403275
2021	0,238943031	0,023003083	0,178665748	0,48278175	0,93341979
2022	0,211252693	0,040300671	0,144653729	0,510902439	1,044581767
2023	0,219054833	0,085094501	0,128671535	0,518101378	1,075125253
2021	0,215117139	0,292344417	0,208176317	0,306301351	0,441548144
2022	0,331884921	0,306408365	0,17474681	0,210631374	0,266835249
2023	0,189788925	0,311820005	0,200331448	0,111243075	0,125167041
2021	0,04192828	0,736069334	0,038504961	1,832424439	2,198113446
2022	0,100977378	0,602524678	0,208514103	2,311943567	1,762227908
2023	0,305795042	0,612765901	0,020833493	2,301146451	1,768552994
2021	0,246532158	0,529777856	0,39313944	0,773382188	3,412715802
2022	0,251553697	0,520579084	0,381797111	0,781786706	3,582672213
2023	0,243332501	0,558730554	0,372170187	0,797094302	3,928397824
2021	0,278825806	0,147114654	0,113624982	0,302873171	0,434459209
2022	0,125532478	0,1200825	0,147303559	0,307943671	0,444969084
2023	0,186253552	0,106610364	0,246465723	0,282804111	0,394319203
2021	0,173226478	0,803655177	0,161387091	0,280261982	0,38939444
2022	0,199784742	0,766708703	0,139915515	0,324600008	0,480604105
2023	0,149404957	0,701207274	0,17951536	0,340402947	0,51607712
2021	0,146104134	0,172888271	0,109180813	0,104504171	0,116699785
2022	0,209895722	0,208111768	0,143205751	0,124047474	0,141614381
2023	0,208617878	0,301425559	0,147583852	0,124996466	0,142852526
2021	1,251237949	0,162969129	0,013548525	0,439416126	0,66000991
2022	0,371458977	0,153651814	0,054701334	0,404936311	0,68049239
2023	0,344420753	0,1487369	0,081235555	0,360780697	0,670314088
2021	0,247881908	0,47202815	0,093496629	0,550404135	1,224219746
2022	0,226903844	0,570032369	0,092018185	0,542613022	1,186332469
2023	0,206506722	0,419058895	0,105418339	0,473698826	0,900052765



Hal

1.

a.

b.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITIC	2021	0,276293183	0,729405258	0,047330072	0,383563819	0,622227947
	2022	0,24257821	0,713517191	0,058350333	0,3414382	0,518460378
	2023	0,273959362	0,740930273	0,064634379	0,289856609	0,408166312
KEJU	2021	0,180024609	0,167956751	0,238589037	0,236935002	0,310503292
	2022	0,356206876	0,233162551	0,174851586	0,182065428	0,222591676
	2023	0,157323268	0,220737863	0,124315983	0,190257743	0,234960867
PSGO	2021	0,014605293	0,260374124	0,060276099	0,618208122	1,368309356
	2022	0,09741888	0,267803711	0,076924676	0,592815668	1,455890173
	2023	0,096624166	0,249098629	0,157760995	0,464955185	0,869002317
UCID	2021	0,349119267	0,29886223	0,073779803	0,338472191	0,574269967
	2022	0,646777999	0,281428619	0,055424179	0,413837974	0,62334217
	2023	0,352331444	0,24500928	0,067651376	0,344516294	0,525590934
CSRA	2021	0,093271854	0,241173141	0,192287167	0,554372202	1,244025181
	2022	0,265051714	0,295617992	0,179887989	0,475216029	0,905546005
	2023	0,4643948	0,380232525	0,107753596	0,394868309	0,652532852
DMND	2021	0,175445966	0,334708423	0,071446958	0,202929611	0,254594341
	2022	0,289216581	0,334174578	0,072514316	0,213284626	0,271107738
	2023	0,23816601	0,378507803	0,05764461	0,186294175	0,228945363
PNGO	2021	0,041194566	0,402816611	0,165261444	0,576214066	1,359681907
	2022	0,325855854	0,389873404	0,145787313	0,543055304	1,188448645
	2023	0,256612472	0,415009821	0,168144002	0,464901304	0,868814122
KMDS	2021	0,126353113	0,285393622	0,221475013	0,193891601	0,17680733
	2022	0,256255019	0,227611776	0,262471641	0,206782956	0,260688997
	2023	0,187724303	0,212666586	0,265280288	0,193926121	0,311521244
VICI	2021	0,210268766	0,298757045	0,225223232	0,248186928	0,330117868
	2022	0,314383733	0,254146889	0,115036913	0,304013807	0,436810111
	2023	0,243308689	0,273286689	0,205320952	0,199870244	0,249797289
PMMP	2021	0,14233609	0,147129727	0,044866177	0,725707086	2,645737642
	2022	0,38051452	0,163801593	0,024092961	0,726789177	2,660177108
	2023	0,865575324	0,1799396	0,005691183	0,728666575	2,685502438
FAPA	2021	0,075481053	0,309709846	0,064454469	0,598466295	1,490450957
	2022	0,124892163	0,292803796	0,115224482	0,547888688	1,211844706
	2023	0,786929406	0,311138773	0,029872146	0,546433178	1,124700113
TAPG	2021	0,110118176	0,571943319	0,114191449	0,373629535	0,596499287
	2022	0,092518027	0,50204115	0,253975596	0,283171202	0,39503324
	2023	0,351826146	0,539582114	0,119796037	0,182287189	0,22292324
OILS	2021	0,414625226	0,163168688	0,059237298	0,414734567	0,708626451
	2022	0,287843204	0,249078695	0,059764556	0,475962326	0,90825975
	2023	0,747353311	0,300013773	0,02018716	0,577374511	1,366161121
BOBA	2021	0,161874657	0,224722306	0,151462541	0,060034539	0,063868878
	2022	0,389508682	0,666612226	0,083636381	0,156820346	0,185986872



2023	0,123645247	0,658064069	0,108576689	0,139925042	0,162689357
CMRY	2021	0,081795636	0,119145669	0,181329421	0,193070423
	2022	0,279352206	0,203524814	0,215757005	0,183502867
	2023	0,234519504	0,23373328	0,221539617	0,156882565
STAA	2021	0,13789128	0,662684814	0,264576058	0,471182778
	2022	0,261116814	0,58362952	0,233547385	0,337822473
	2023	0,462727598	0,65571997	0,150761177	0,281011704

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal

g-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3: Perhitungan Ratio Penghindaran Pajak

CETR: Total Pembayaran Pajak/Laba Sebelum Pajak

No	Kode	Tahun 2021			
		Pembayaran Pajak		Laba Sebelum Pajak	CETR
		Pajak Final	Pajak Penghasilan		
1	AALI		-	-	0
2	ADES		57.864.000.000	337.828.000.000	0,171282428
3	AMRT		451.970.000.000	2.395.909.000.000	0,18864239
4	ANJT		110.103.472.118	793.126.844.040	0,138822022
5	BISI		131.222.000.000	477.367.000.000	0,274887037
6	BUDI		12.875.000.000	113.965.000.000	0,112973281
7	CEKA		67.126.869.331	236.334.817.214	0,284032925
8	CPIN		1.105.266.000.000	4.633.546.000.000	0,23853567
9	CPRO		79.459.000.000	2.282.950.000.000	0,034805405
10	DLTA		52.487.053.000	240.865.871.000	0,21790988
11	DSFI		-	-	0
12	DSNG		299.414.000.000	965.884.000.000	0,309989605
13	EPMT		230.713.685.999	1.083.958.145.355	0,212843722
14	FISH		132.870.166.680	502.448.132.160	0,264445538
15	GGRM		1.224.291.000.000	7.286.846.000.000	0,168013843
16	GZCO		3.468.000.000	(2.052.000.000)	-1,69005848
17	HMSF		6.325.778.000.000	9.152.166.000.000	0,691178241
18	ICBP		2.817.278.000.000	9.950.170.000.000	0,28313868
19	INDF		3.577.269.000.000	14.488.653.000.000	0,24690142
20	JPFA		796.896.000.000	2.793.847.000.000	0,285232513
21	LSIP		298.136.000.000	1.248.382.000.000	0,238817926
22	MAIN		62.135.238.000	76.257.016.000	0,814813394
23	MIDI		72.925.000.000	321.268.000.000	0,226991172
24	MLBI		174.654.000.000	877.781.000.000	0,198972181
25	MYOR	237.676.672	407.137.674.793	1.549.648.556.686	0,2627778
26	ROTI		50.769.925.062	378.946.292.335	0,133976572
27	SDPC		14.416.035.950	17.922.516.585	0,804353333
28	SGRO		181.327.000.000	1.199.868.000.000	0,151122457
29	SIMP		639.817.000.000	2.285.365.000.000	0,279962719
30	SKBM		14.422.055.329	44.152.540.846	0,326641572
31	SKLT		10.878.886.166	101.725.399.549	0,106943656
32	SSMS		289.996.167.000	1.873.952.184.000	0,154751103
33	STTP		158.394.616.584	765.188.720.115	0,207000721
34	TBLA		122.623.000.000	1.022.870.000.000	0,119881314
35	TGKA		145.318.279.633	608.171.241.151	0,238943031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengangap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

33	ULTJ		331.696.000.000	1.541.932.000.000	0,215117139
34	UNSP		13.349.000.000	318.377.000.000	0,04192828
35	UNVR		1.848.151.000.000	7.496.592.000.000	0,246532158
36	WIIM		59.915.239.649	214.884.126.122	0,278825806
37	CLEO		39.838.906.262	229.981.620.687	0,173226478
38	CAMP		18.284.484.130	125.146.931.830	0,146104134
39	PCAR		1.701.735.340	1.360.041.343	1,251237949
40	GOOD		156.823.605.867	632.654.506.311	0,247881908
41	ITIC		6.887.697.971	24.928.946.454	0,276293183
42	KEJU		32.975.215.226	183.170.597.779	0,180024609
43	PSGO		3.285.385.287	224.944.834.030	0,014605293
44	UCID		215.917.000.000	618.462.000.000	0,349119267
45	CSRA		31.444.340.485	337.125.715.403	0,093271854
46	DMND		78.937.000.000	449.922.000.000	0,175445966
47	IKAN		823.872.923	-	#DIV/0!
48	PGUN		-	-	#VALUE!
49	PNGO		10.202.446.050	247.664.851.375	0,041194566
50	KMDS		5.297.921.931	41.929.492.785	0,126353113
51	VICI		47.253.083.015	224.727.067.077	0,210268766
52	PMMP		24.595.337.040	172.797.616.620	0,14233609
53	FAPA		38.600.338.966	511.391.100.023	0,075481053
54	TAPG		156.507.000.000	1.421.264.000.000	0,110118176
55	OILS		3.233.967.677	7.799.736.907	0,414625226
56	BOBA		3.614.812.984	22.330.938.298	0,161874657
57	CMRY		83.115.000.000	1.016.130.000.000	0,081795636
58	IPPE		-	-	#DIV/0!
59	STAA		213.737.000.000	1.550.040.000.000	0,13789128

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengangap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

f Kasim Riau

No	Kode	Tahun 2022			
		Pembayaran Pajak		Laba Sebelum Pajak	CETR
		Pajak Final	Pajak Penghasilan		
1	AALI		1.699.607.000.000	-	0
2	ADES		82.053.000.000	464.308.000.000	0,176721056
3	AMRT		673.496.000.000	3.566.789.000.000	0,188824178
4	ANJT		293.051.288.456	545.533.984.099	0,537182462
5	BISI		146.789.000.000	644.894.000.000	0,227617252
6	BUDI		21.397.000.000	116.031.000.000	0,184407615
7	CEKA		68.483.399.069	283.149.105.983	0,241863377
8	CPIN		1.326.129.000.000	3.537.180.000.000	0,37491137
9	CPRO		133.305.000.000	476.679.000.000	0,279653603
10	DLTA		70.501.581.000	294.211.660.000	0,239628779
11	DSFI		6.082.325.455	-	0
12	DSNG		464.556.000.000	1.610.228.000.000	0,288503243
13	EPMT		318.947.075.096	1.096.529.518.781	0,290869575
14	FISH		166.475.583.679	667.059.616.752	0,249566275
15	GGRM		1.179.292.000.000	3.646.521.000.000	0,323401949
16	GZCO		15.915.000.000	93.257.000.000	0,170657431
17	HMSP		1.909.078.000.000	8.273.059.000.000	0,230758417
18	ICBP		2.231.362.000.000	7.525.385.000.000	0,296511341
19	INDF		3.775.947.000.000	12.318.765.000.000	0,306519931
20	JPFA		767.234.000.000	1.954.529.000.000	0,39254163
21	LSIP		288.091.000.000	1.283.525.000.000	0,224452971
22	MAIN		102.592.606.000	31.829.214.000	3,223221472
23	MIDI		108.047.000.000	495.021.000.000	0,218267508
24	MLBI		323.522.000.000	1.246.487.000.000	0,259547031
25	MYOR	399.840.000	382.067.996.657	2.506.057.517.934	0,152617342
26	ROTI		82.057.564.271	572.782.719.985	0,143261243
27	SDPC		18.072.021.213	36.464.134.244	0,495610868
28	SGRO		366.300.000.000	1.404.039.000.000	0,260890189
29	SIMP		907.738.000.000	2.396.986.000.000	0,37869975
30	SKBM		7.269.045.487	117.187.513.903	0,062029181
31	SKLT		26.824.618.523	92.439.536.022	0,29018556
32	SSMS		545.699.596.000	1.964.686.167.000	0,277754079
33	STTP		134.091.037.290	756.723.520.605	0,17719951
34	TBLA		208.192.000.000	1.020.318.000.000	0,20404619
35	TGKA		127.788.290.617	604.907.275.214	0,211252693
36	ULTJ		427.799.000.000	1.288.998.000.000	0,331884921



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNSP		95.597.000.000	946.717.000.000	0,100977378
UNVR		1.759.317.000.000	6.993.803.000.000	0,251553697
WIIM		40.103.992.594	319.471.051.042	0,125532478
CLEO		50.044.358.127	250.491.391.647	0,199784742
CAMP		32.305.956.086	153.914.313.784	0,209895722
PCAR		2.089.022.468	5.623.830.892	0,371458977
GOOD		152.990.248.871	674.251.464.663	0,226903844
ITIC		7.830.383.537	32.279.830.698	0,24257821
KEJU		53.569.920.697	150.389.911.968	0,356206876
PSGO		31.031.234.201	318.534.090.195	0,09741888
UCID		278.815.000.000	431.083.000.000	0,646777999
CSRA		87.504.212.914	330.140.150.685	0,265051714
DMND		144.254.000.000	498.775.000.000	0,289216581
IKAN		821.231.942	-	#DIV/0!
PGUN		-	-	#VALUE!
PNGO		73.663.398.469	226.061.301.712	0,325855854
KMDS		15.693.122.748	61.240.255.109	0,256255019
VICI		41.623.296.076	132.396.468.529	0,314383733
PMMP		43.118.589.039	113.316.540.650	0,38051452
FAPA		124.104.963.307	993.696.965.685	0,124892163
TAPG		341.325.000.000	3.689.281.000.000	0,092518027
OILS		2.717.742.520	9.441.746.350	0,287843204
BOBA		5.345.540.203	13.723.802.438	0,389508682
CMRY		375.089.000.000	1.342.710.000.000	0,279352206
IPPE		-	-	#DIV/0!
STAA		427.625.000.000	1.637.677.000.000	0,261116814

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengangap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaikan hak dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

No	Kode	Tahun 2023			
		Pembayaran Pajak		Laba Sebelum Pajak	CETR
		PAJAK FINAL	PAJAK PENGHASILAN		
1	AALI		-	0	0
2	ADES		112.536.000.000	503.664.000.000	0,223434671
3	AMRT		801.306.000.000	4.282.347.000.000	0,187118419
4	ANJT		179.347.537.739	148.232.763.425	1,209904839
5	BISI		186.055.000.000	733.895.000.000	0,253517193
6	BUDI		25.691.000.000	127.311.000.000	0,201797174
7	CEKA		38.464.837.011	195.807.621.110	0,196441981
8	CPIN		1.511.412.000.000	2.996.885.000.000	0,50432766
9	CPRO		126.778.000.000	522.563.000.000	0,242608068
10	DLTA		58.706.516.000	251.130.452.000	0,233769005
11	DSFI		4.469.597.911	-	0
12	DSNG		518.410.000.000	1.140.643.000.000	0,454489266
13	EPMT		249.607.007.402	888.574.901.713	0,28090711
14	FISH		175.089.228.219	503.667.545.466	0,347628569
15	GGRM		2.032.059.000.000	6.860.816.000.000	0,296183282
16	GZCO		14.260.000.000	12.071.000.000	1,181343716
17	HMSP		2.823.179.000.000	10.311.213.000.000	0,273796982
18	ICBP		2.683.881.000.000	11.444.693.000.000	0,234508781
19	INDF		4.325.824.000.000	15.615.384.000.000	0,277023223
20	JPFA		433.717.000.000	1.261.237.000.000	0,343882236
21	LSIP		97.994.000.000	911.426.000.000	0,107517231
22	MAIN		83.238.889.000	111.395.613.000	0,747236689
23	MIDI		130.545.000.000	635.940.000.000	0,2052788
24	MLBI		432.389.000.000	1.397.720.000.000	0,309353089
25	MYOR	399.840.000	590.728.069.871	4.093.715.832.812	0,144398863
26	ROTI		108.867.811.220	427.990.685.263	0,254369581
27	SDPC		19.758.696.013	47.960.768.133	0,411976221
28	SGRO		425.436.000.000	744.305.000.000	0,57158826
29	SIMP		565.807.000.000	1.487.689.000.000	0,38032613
30	SKBM		25.545.051.068	11.946.009.923	2,138375176
31	SKLT		19.973.001.519	97.118.384.008	0,205656238
32	SSMS		573.585.700.000	552.135.147.000	1,038850186
33	STTP		194.394.407.005	1.102.640.346.688	0,176299015
34	TBLA		192.230.000.000	785.873.000.000	0,244606953
35	TGKA		128.698.000.000	587.515.000.000	0,219054833



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

33	ULTJ		286.066.000.000	1.507.285.000.000	0,189788925
34	UNSP		29.049.000.000	94.995.000.000	0,305795042
35	UNVR		1.509.118.000.000	6.201.876.000.000	0,243332501
36	WIIM		118.240.423.027	634.835.802.093	0,186253552
37	CLEO		61.585.940.157	412.208.144.325	0,149404957
38	CAMP		33.520.387.987	160.678.405.480	0,208617878
39	PCAR		2.925.305.422	8.493.406.377	0,344420753
40	GOOD		161.698.197.437	783.016.628.548	0,206506722
41	ITIC		9.922.284.682	36.218.089.397	0,273959362
42	KEJU		16.201.255.409	102.980.669.381	0,157323268
43	PSGO		63.735.977.550	659.627.712.050	0,096624166
44	UCID		202.314.000.000	574.215.000.000	0,352331444
45	CSRA		92.216.982.379	198.574.536.830	0,4643948
46	DMND		98.394.000.000	413.132.000.000	0,23816601
47	IKAN		-	-	#VALUE!
48	PGUN		40.588.575.156	-	#DIV/0!
49	PNGO		64.253.578.888	250.391.489.101	0,256612472
50	KMDS		12.208.580.131	65.034.627.432	0,187724303
51	VICI		57.361.671.236	235.756.772.393	0,243308689
52	PMMP		22.875.228.584	26.427.773.484	0,865575324
53	FAPA		196.615.639.698	249.851.687.118	0,786929406
54	TAPG		584.474.000.000	1.661.258.000.000	0,351826146
55	OILS		3.015.998.831	4.035.572.982	0,747353311
56	BOBA		2.357.770.280	19.068.830.723	0,123645247
57	CMRY		366.122.000.000	1.561.158.000.000	0,234519504
58	IPPE		-	-	#DIV/0!
59	STAA		466.087.000.000	1.007.260.000.000	0,462727598

Lampiran 4: Perhitungan Ratio *Fixed Asset Intensity*

FAI: Total Aset Tetap/Total Aset

No	Kode	Tahun 2021		
		Total Aset Tetap	Total Aset	FAI
1	AALI			
2	ADES	503.588.000.000	1.304.108.000.000	0,386155134
3	AMRT	6.462.667.000.000	27.370.210.000.000	0,236120476
4	ANJT	2.985.943.173.120	9.252.269.900.040	0,322725472
5	BISI	497.760.000.000	3.901.820.000.000	0,127571236
6	BUDI	1.633.014.000.000	2.993.218.000.000	0,545571355
7	CEKA	236.062.886.495	1.697.387.196.209	0,139074271
8	CPIN	16.255.596.000.000	35.446.051.000.000	0,458601044
9	CPRO	3.973.981.000.000	6.444.438.000.000	0,616652841
10	DLTA	84.151.006.000	1.308.722.065.000	0,064300135
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	5.921.799.000.000	13.712.160.000.000	0,431864783
13	EPMT	1.492.717.161.536	9.729.919.645.520	0,153415158
14	FISH	1.459.793.802.540	7.709.766.117.960	0,189343461
15	GGRM	29.780.132.000.000	89.964.369.000.000	0,331021407
16	GZCO	469.818.000.000	2.034.452.000.000	0,230930983
17	HMSP	6.038.643.000.000	53.090.428.000.000	0,113742594
18	ICBP	14.175.833.000.000	118.015.311.000.000	0,120118592
19	INDF	46.751.821.000.000	179.271.840.000.000	0,26078731
20	JPFA	11.509.654.000.000	28.589.656.000.000	0,402581059
21	LSIP	5.826.682.000.000	11.851.269.000.000	0,491650472
22	MAIN	2.459.801.444.000	5.436.745.210.000	0,452440081
23	MIDI	1.973.649.000.000	6.329.539.000.000	0,3118156
24	MLBI	1.406.550.000.000	2.992.017.000.000	0,470100939
25	MYOR	6.376.788.515.278	19.917.653.265.528	0,320157623
26	ROTI	2.492.863.630.370	4.191.284.422.677	0,594773196
27	SDPC	20.031.771.124	1.206.385.542.888	0,016604784
28	SGRO	1.893.959.000.000	9.751.365.000.000	0,194225014
29	SIMP	19.510.043.000.000	35.964.101.000.000	0,542486604
30	SKBM	440.353.396.212	1.970.428.120.056	0,223481076
31	SKLT	413.018.253.918	889.125.250.972	0,464522016
32	SSMS	4.815.583.112.000	10.705.331.418.000	0,449830362
33	STTP	1.552.703.249.576	3.919.243.683.748	0,396174205
34	TBLA	6.647.127.000.000	21.084.017.000.000	0,315268528
35	TGKA	78.301.596.511	3.403.961.007.490	0,023003083
36	ULTJ	2.165.353.000.000	7.406.856.000.000	0,292344417

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	UNSP	6.086.165.000.000	8.268.467.000.000	0,736069334
39	UNVR	10.102.086.000.000	19.068.532.000.000	0,529777856
40	WIIM	278.218.781.185	1.891.169.731.202	0,147114654
41	CLEO	1.145.233.605.689	1.425.031.081.176	0,803655177
42	CAMP	198.170.686.974	1.146.235.578.463	0,172888271
43	PCAR	16.359.327.282	100.382.982.900	0,162969129
44	GOOD	3.194.026.759.059	6.766.602.280.143	0,47202815
45	ITIC	384.180.793.400	526.704.173.504	0,729405258
46	KEJU	128.944.476.290	767.724.284.113	0,167956751
47	PSGO	971.692.187.639	3.731.907.652.769	0,260374124
48	UCID	2.505.224.000.000	8.382.538.000.000	0,29886223
49	CSRA	422.834.602.004	1.753.240.850.009	0,241173141
50	DMND	2.107.755.000.000	6.297.287.000.000	0,334708423
51	IKAN	-	-	#DIV/0!
52	PGUN	-	-	#DIV/0!
53	PNGO	603.670.846.405	1.498.624.511.203	0,402816611
54	KMDS	54.030.518.566	189.319.292.312	0,285393622
55	VICI	298.098.885.143	997.797.006.411	0,298757045
56	PMMP	566.655.496.500	3.851.400.460.920	0,147129727
57	FAPA	2.457.282.806.218	7.934.144.926.261	0,309709846
58	TAPG	7.118.593.000.000	12.446.326.000.000	0,571943319
59	OILS	21.484.316.224	131.669.356.688	0,163168688
60	BOBA	33.132.020.003	147.435.386.311	0,224722306
61	CMRY	667.666.000.000	5.603.779.000.000	0,119145669
62	IPPE	-	-	#DIV/0!
63	STAA	3.882.392.000.000	5.858.580.000.000	0,662684814

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2022		
		Total Asset Tetap	Total Asset	FAI
1	AALI			
2	ADES	708.363.000.000	1.645.582.000.000	0,430463508
3	AMRT	7.204.035.000.000	30.746.266.000.000	0,234306013
4	ANJT	3.256.928.381.004	9.526.352.803.466	0,341886181
5	BISI	515.181.000.000	3.410.481.000.000	0,151058165
6	BUDI	1.582.871.000.000	3.173.651.000.000	0,498753959
7	CEKA	269.389.502.266	1.718.287.453.575	0,156777902
8	CPIN	17.627.978.000.000	39.847.545.000.000	0,442385547
9	CPRO	3.971.104.000.000	6.833.737.000.000	0,581102843
10	DLTA	83.554.198.000	1.307.186.367.000	0,063919117
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	6.678.723.000.000	15.357.229.000.000	0,434891151
13	EPMT	1.452.829.050.343	10.402.356.853.033	0,13966345
14	FISH	1.473.790.689.301	7.295.279.554.255	0,202019769
15	GGRM	32.426.439.000.000	88.562.617.000.000	0,366141382
16	GZCO	494.657.000.000	2.045.406.000.000	0,241838051
17	HMSP	6.697.429.000.000	54.786.992.000.000	0,122244875
18	ICBP	14.520.941.000.000	115.305.536.000.000	0,125934465
19	INDF	47.410.528.000.000	180.433.300.000.000	0,262759302
20	JPFA	12.497.177.000.000	32.690.887.000.000	0,382283203
21	LSIP	5.665.815.000.000	12.417.013.000.000	0,456294521
22	MAIN	2.538.986.813.000	5.746.998.087.000	0,441793572
23	MIDI	2.149.807.000.000	6.905.148.000.000	0,31133395
24	MLBI	1.468.317.000.000	3.374.502.000.000	0,435121093
25	MYOR	6.644.507.001.686	22.276.160.695.411	0,298278823
26	ROTI	2.493.688.426.380	4.130.321.616.083	0,603751634
27	SDPC	19.415.421.777	1.401.504.764.117	0,013853268
28	SGRO	1.918.765.000.000	10.243.238.000.000	0,187320162
29	SIMP	19.211.553.000.000	36.113.081.000.000	0,531983217
30	SKBM	421.445.662.260	2.042.199.577.083	0,206368499
31	SKLT	438.766.634.381	1.033.289.474.829	0,424630895
32	SSMS	4.843.421.304.000	11.136.909.800.000	0,434898135
33	STTP	1.585.273.559.920	4.590.737.849.889	0,345319993
34	TBLA	6.910.144.000.000	23.673.644.000.000	0,291891861
35	TGKA	168.527.762.114	4.181.760.682.637	0,040300671
36	ULTJ	2.260.183.000.000	7.376.375.000.000	0,306408365
37	UNSP	2.735.644.000.000	4.540.302.000.000	0,602524678
38	UNVR	9.536.027.000.000	18.318.114.000.000	0,520579084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	260.434.186.829	2.168.793.843.296	0,1200825
40	CLEO	1.372.642.123.456	1.790.304.606.780	0,766708703
41	CAMP	223.673.837.741	1.074.777.460.412	0,208111768
42	PCAR	15.796.905.815	102.809.758.188	0,153651814
43	GOOD	4.176.839.184.209	7.327.371.934.290	0,570032369
44	ITIC	394.722.927.720	553.207.312.282	0,713517191
45	KEJU	200.543.193.693	860.100.358.989	0,233162551
46	PSGO	1.108.936.889.645	4.140.857.067.187	0,267803711
47	UCID	2.188.920.000.000	7.777.887.000.000	0,281428619
48	CSRA	542.534.101.779	1.835.253.997.038	0,295617992
49	DMND	2.298.552.000.000	6.878.297.000.000	0,334174578
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	604.547.045.446	1.550.623.971.085	0,389873404
53	KMDS	53.106.702.151	233.321.416.964	0,227611776
54	VICI	292.498.727.672	1.150.904.222.886	0,254146889
55	PMMP	770.408.820.037	4.703.304.809.877	0,163801593
56	FAPA	2.525.142.550.444	8.624.008.934.687	0,292803796
57	TAPG	7.292.712.000.000	14.526.124.000.000	0,50204115
58	OILS	39.350.043.495	157.982.373.781	0,249078695
59	BOBA	109.383.671.766	164.088.907.388	0,666612226
60	CMRY	1.266.586.000.000	6.223.251.000.000	0,203524814
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	4.092.517.000.000	7.012.183.000.000	0,58362952

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2023		
		Total Asset Tetap	Total Asset	FAI
1	AALI			
2	ADES	745.409.000.000	2.085.182.000.000	0,357479107
3	AMRT	8.052.524.000.000	34.246.183.000.000	0,235136395
4	ANJT	3.338.140.882.869	9.513.821.524.180	0,350872767
5	BISI	721.419.000.000	3.901.820.000.000	0,184892947
6	BUDI	1.609.321.000.000	3.327.846.000.000	0,48359239
7	CEKA	258.287.495.636	1.893.560.797.758	0,136403065
8	CPIN	17.690.442.000.000	40.970.800.000.000	0,431781708
9	CPRO	3.793.774.000.000	6.856.338.000.000	0,553323655
10	DLTA	84.159.721.000	1.208.050.010.000	0,069665759
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	7.466.649.000.000	16.178.278.000.000	0,461523099
13	EPMT	1.441.500.491.429	10.955.849.005.936	0,1315736
14	FISH	1.588.890.502.340	7.604.668.324.455	0,2089362
15	GGRM	24.551.034.000.000	92.450.823.000.000	0,265557766
16	GZCO	514.556.000.000	2.118.200.000.000	0,242921348
17	HMSP	9.253.277.000.000	55.316.264.000.000	0,1672795
18	ICBP	14.710.911.000.000	119.267.076.000.000	0,123344275
19	INDF	47.295.092.000.000	186.587.957.000.000	0,253473444
20	JPFA	13.395.156.000.000	34.109.431.000.000	0,392711212
21	LSIP	5.493.363.000.000	12.514.203.000.000	0,438970264
22	MAIN	2.367.447.869.000	5.517.296.880.000	0,42909561
23	MIDI	2.461.757.000.000	7.786.109.000.000	0,316172943
24	MLBI	1.444.099.000.000	3.407.442.000.000	0,42380736
25	MYOR	8.159.841.794.537	23.870.404.962.472	0,341839269
26	ROTI	2.534.957.098.472	3.943.518.425.042	0,642816091
27	SDPC	77.247.955.244	1.639.682.291.798	0,047111538
28	SGRO	2.021.960.000.000	10.067.533.000.000	0,200839669
29	SIMP	18.737.957.000.000	35.012.351.000.000	0,535181342
30	SKBM	437.350.447.490	1.839.622.473.747	0,237739239
31	SKLT	467.671.527.617	1.282.739.303.035	0,364588133
32	SSMS	4.814.421.304.000	11.810.444.633.000	0,407640987
33	STTP	1.635.687.431.376	5.482.234.635.262	0,298361442
34	TBLA	7.589.557.000.000	25.883.325.000.000	0,293221872
35	TGKA	388.542.000.000	4.566.006.000.000	0,085094501
36	ULTJ	2.346.120.000.000	7.523.956.000.000	0,311820005
37	UNSP	2.794.044.000.000	4.559.725.000.000	0,612765901
38	UNVR	9.310.734.000.000	16.664.086.000.000	0,558730554

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	274.602.388.209	2.575.756.967.645	0,106610364
40	CLEO	1.610.131.574.095	2.296.227.711.688	0,701207274
41	CAMP	328.169.901.126	1.088.726.193.209	0,301425559
42	PCAR	15.550.862.319	104.552.819.861	0,1487369
43	GOOD	3.112.647.063.859	7.427.707.902.698	0,419058895
44	ITIC	415.182.742.910	560.353.325.935	0,740930273
45	KEJU	182.854.467.625	828.378.354.007	0,220737863
46	PSGO	1.041.527.142.683	4.181.183.761.101	0,249098629
47	UCID	2.079.603.000.000	8.487.854.000.000	0,24500928
48	CSRA	700.714.410.556	1.842.857.630.843	0,380232525
49	DMND	2.712.720.000.000	7.166.880.000.000	0,378507803
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	618.011.500.030	1.489.149.097.101	0,415009821
53	KMDS	52.136.147.322	245.154.391.129	0,212666586
54	VICI	313.797.434.292	1.148.235.338.153	0,273286689
55	PMMP	835.573.790.099	4.643.634.808.086	0,1799396
56	FAPA	2.602.375.729.615	8.364.035.445.735	0,311138773
57	TAPG	7.482.594.000.000	13.867.387.000.000	0,539582114
58	OILS	59.975.127.010	199.907.912.568	0,300013773
59	BOBA	115.572.803.483	175.625.458.035	0,658064069
60	CMRY	1.647.085.000.000	7.046.857.000.000	0,23373328
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	4.380.972.000.000	6.681.163.000.000	0,65571997

Lampiran 5: Perhitungan Ratio Karakter Eksekutif

CR: EBIT/Total Aset

No	Kode	Tahun 2021		
		EBIT	Total Asset	CR
1	AALI			
2	ADES	337.828.000.000	1.304.108.000.000	0,259049097
3	AMRT	2.395.909.000.000	27.370.210.000.000	0,087537107
4	ANJT	793.126.844.040	9.252.269.900.040	0,085722407
5	BISI	477.367.000.000	3.901.820.000.000	0,122344701
6	BUDI	113.965.000.000	2.993.218.000.000	0,038074407
7	CEKA	236.334.817.214	1.697.387.196.209	0,139234476
8	CPIN	4.633.546.000.000	35.446.051.000.000	0,130721078
9	CPRO	2.282.950.000.000	6.444.438.000.000	0,354251216
10	DLTA	240.865.871.000	1.308.722.065.000	0,184046619
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	965.884.000.000	13.712.160.000.000	0,07043996
13	EPMT	1.083.958.145.355	9.729.919.645.520	0,111404635
14	FISH	502.448.132.160	7.709.766.117.960	0,065170347
15	GGRM	7.286.846.000.000	89.964.369.000.000	0,080997022
16	GZCO	(2.052.000.000)	2.034.452.000.000	-0,001008625
17	HMSP	9.152.166.000.000	53.090.428.000.000	0,17238825
18	ICBP	9.950.170.000.000	118.015.311.000.000	0,084312535
19	INDF	14.488.653.000.000	179.271.840.000.000	0,080819458
20	JPFA	2.793.847.000.000	28.589.656.000.000	0,097722302
21	LSIP	1.248.382.000.000	11.851.269.000.000	0,105337412
22	MAIN	76.257.016.000	5.436.745.210.000	0,014026226
23	MIDI	321.268.000.000	6.329.539.000.000	0,050756935
24	MLBI	877.781.000.000	2.992.017.000.000	0,293374336
25	MYOR	1.549.648.556.686	19.917.653.265.528	0,077802768
26	ROTI	378.946.292.335	4.191.284.422.677	0,090412927
27	SDPC	17.922.516.585	1.206.385.542.888	0,014856375
28	SGRO	1.199.868.000.000	9.751.365.000.000	0,123046158
29	SIMP	2.285.365.000.000	35.964.101.000.000	0,063545729
30	SKBM	44.152.540.846	1.970.428.120.056	0,022407588
31	SKLT	101.725.399.549	889.125.250.972	0,114410652
32	SSMS	1.873.952.184.000	10.705.331.418.000	0,175048498
33	STTP	765.188.720.115	3.919.243.683.748	0,195238873
34	TBLA	1.022.870.000.000	21.084.017.000.000	0,048514
35	TGKA	608.171.241.151	3.403.961.007.490	0,178665748
36	ULTJ	1.541.932.000.000	7.406.856.000.000	0,208176317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	UNSP	318.377.000.000	8.268.467.000.000	0,038504961
38	UNVR	7.496.592.000.000	19.068.532.000.000	0,39313944
39	WIIM	214.884.126.122	1.891.169.731.202	0,113624982
40	CLEO	229.981.620.687	1.425.031.081.176	0,161387091
41	CAMP	125.146.931.830	1.146.235.578.463	0,109180813
42	PCAR	1.360.041.343	100.382.982.900	0,013548525
43	GOOD	632.654.506.311	6.766.602.280.143	0,093496629
44	ITIC	24.928.946.454	526.704.173.504	0,047330072
45	KEJU	183.170.597.779	767.724.284.113	0,238589037
46	PSGO	224.944.834.030	3.731.907.652.769	0,060276099
47	UCID	618.462.000.000	8.382.538.000.000	0,073779803
48	CSRA	337.125.715.403	1.753.240.850.009	0,192287167
49	DMND	449.922.000.000	6.297.287.000.000	0,071446958
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	247.664.851.375	1.498.624.511.203	0,165261444
53	KMDS	41.929.492.785	189.319.292.312	0,221475013
54	VICI	224.727.067.077	997.797.006.411	0,225223232
55	PMMP	172.797.616.620	3.851.400.460.920	0,044866177
56	FAPA	511.391.100.023	7.934.144.926.261	0,064454469
57	TAPG	1.421.264.000.000	12.446.326.000.000	0,114191449
58	OILS	7.799.736.907	131.669.356.688	0,059237298
59	BOBA	22.330.938.298	147.435.386.311	0,151462541
60	CMRY	1.016.130.000.000	5.603.779.000.000	0,181329421
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	1.550.040.000.000	5.858.580.000.000	0,264576058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2022		
		EBIT	Total Asset	CR
1	AALI			
2	ADES	464.308.000.000	1.645.582.000.000	0,282154277
3	AMRT	3.566.789.000.000	30.746.266.000.000	0,116007225
4	ANJT	545.533.984.099	9.526.352.803.466	0,057265776
5	BISI	644.894.000.000	3.410.481.000.000	0,189091803
6	BUDI	116.031.000.000	3.173.651.000.000	0,036560731
7	CEKA	283.149.105.983	1.718.287.453.575	0,164785645
8	CPIN	3.537.180.000.000	39.847.545.000.000	0,088767827
9	CPRO	476.679.000.000	6.833.737.000.000	0,069753782
10	DLTA	294.211.660.000	1.307.186.367.000	0,225072467
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	1.610.228.000.000	15.357.229.000.000	0,104851468
13	EPMT	1.096.529.518.781	10.402.356.853.033	0,105411642
14	FISH	667.059.616.752	7.295.279.554.255	0,091437156
15	GGRM	3.646.521.000.000	88.562.617.000.000	0,041174495
16	GZCO	93.257.000.000	2.045.406.000.000	0,045593393
17	HMSP	8.273.059.000.000	54.786.992.000.000	0,151004074
18	ICBP	7.525.385.000.000	115.305.536.000.000	0,065264733
19	INDF	12.318.765.000.000	180.433.300.000.000	0,068273234
20	JPFA	1.954.529.000.000	32.690.887.000.000	0,059788191
21	LSIP	1.283.525.000.000	12.417.013.000.000	0,103368258
22	MAIN	31.829.214.000	5.746.998.087.000	0,005538407
23	MIDI	495.021.000.000	6.905.148.000.000	0,071688688
24	MLBI	1.246.487.000.000	3.374.502.000.000	0,369383986
25	MYOR	2.506.057.517.934	22.276.160.695.411	0,112499526
26	ROTI	572.782.719.985	4.130.321.616.083	0,138677511
27	SDPC	36.464.134.244	1.401.504.764.117	0,026017845
28	SGRO	1.404.039.000.000	10.243.238.000.000	0,137069841
29	SIMP	2.396.986.000.000	36.113.081.000.000	0,066374453
30	SKBM	117.187.513.903	2.042.199.577.083	0,057382988
31	SKLT	92.439.536.022	1.033.289.474.829	0,089461413
32	SSMS	1.964.686.167.000	11.136.909.800.000	0,176412147
33	STTP	756.723.520.605	4.590.737.849.889	0,164837014
34	TBLA	1.020.318.000.000	23.673.644.000.000	0,043099322
35	TGKA	604.907.275.214	4.181.760.682.637	0,144653729
36	ULTJ	1.288.998.000.000	7.376.375.000.000	0,17474681
37	UNSP	946.717.000.000	4.540.302.000.000	0,208514103
38	UNVR	6.993.803.000.000	18.318.114.000.000	0,381797111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	319.471.051.042	2.168.793.843.296	0,147303559
40	CLEO	250.491.391.647	1.790.304.606.780	0,139915515
41	CAMP	153.914.313.784	1.074.777.460.412	0,143205751
42	PCAR	5.623.830.892	102.809.758.188	0,054701334
43	GOOD	674.251.464.663	7.327.371.934.290	0,092018185
44	ITIC	32.279.830.698	553.207.312.282	0,058350333
45	KEJU	150.389.911.968	860.100.358.989	0,174851586
46	PSGO	318.534.090.195	4.140.857.067.187	0,076924676
47	UCID	431.083.000.000	7.777.887.000.000	0,055424179
48	CSRA	330.140.150.685	1.835.253.997.038	0,179887989
49	DMND	498.775.000.000	6.878.297.000.000	0,072514316
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	226.061.301.712	1.550.623.971.085	0,145787313
53	KMDS	61.240.255.109	233.321.416.964	0,262471641
54	VICI	132.396.468.529	1.150.904.222.886	0,115036913
55	PMMP	113.316.540.650	4.703.304.809.877	0,024092961
56	FAPA	993.696.965.685	8.624.008.934.687	0,115224482
57	TAPG	3.689.281.000.000	14.526.124.000.000	0,253975596
58	OILS	9.441.746.350	157.982.373.781	0,059764556
59	BOBA	13.723.802.438	164.088.907.388	0,083636381
60	CMRY	1.342.710.000.000	6.223.251.000.000	0,215757005
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	1.637.677.000.000	7.012.183.000.000	0,233547385

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2023		
		EBIT	Total Asset	CR
1	AALI			
2	ADES	503.664.000.000	2.085.182.000.000	0,241544383
3	AMRT	4.282.347.000.000	34.246.183.000.000	0,125045965
4	ANJT	148.232.763.425	9.513.821.524.180	0,01558078
5	BISI	733.895.000.000	3.901.820.000.000	0,18809043
6	BUDI	127.311.000.000	3.327.846.000.000	0,038256277
7	CEKA	195.807.621.110	1.893.560.797.758	0,103407095
8	CPIN	2.996.885.000.000	40.970.800.000.000	0,073146851
9	CPRO	522.563.000.000	6.856.338.000.000	0,07621605
10	DLTA	251.130.452.000	1.208.050.010.000	0,207880841
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	1.140.643.000.000	16.178.278.000.000	0,070504599
13	EPMT	888.574.901.713	10.955.849.005.936	0,08110507
14	FISH	503.667.545.466	7.604.668.324.455	0,066231363
15	GGRM	6.860.816.000.000	92.450.823.000.000	0,074210437
16	GZCO	12.071.000.000	2.118.200.000.000	0,005698706
17	HMSP	10.311.213.000.000	55.316.264.000.000	0,186404725
18	ICBP	11.444.693.000.000	119.267.076.000.000	0,095958528
19	INDF	15.615.384.000.000	186.587.957.000.000	0,083689131
20	JPFA	1.261.237.000.000	34.109.431.000.000	0,036976196
21	LSIP	911.426.000.000	12.514.203.000.000	0,072831326
22	MAIN	111.395.613.000	5.517.296.880.000	0,020190252
23	MIDI	635.940.000.000	7.786.109.000.000	0,081676226
24	MLBI	1.397.720.000.000	3.407.442.000.000	0,41019627
25	MYOR	4.093.715.832.812	23.870.404.962.472	0,171497544
26	ROTI	427.990.685.263	3.943.518.425.042	0,10853016
27	SDPC	47.960.768.133	1.639.682.291.798	0,029250037
28	SGRO	744.305.000.000	10.067.533.000.000	0,07393122
29	SIMP	1.487.689.000.000	35.012.351.000.000	0,042490406
30	SKBM	11.946.009.923	1.839.622.473.747	0,006493729
31	SKLT	97.118.384.008	1.282.739.303.035	0,075711708
32	SSMS	552.135.147.000	11.810.444.633.000	0,046749734
33	STTP	1.102.640.346.688	5.482.234.635.262	0,201129725
34	TBLA	785.873.000.000	25.883.325.000.000	0,030362135
35	TGKA	587.515.000.000	4.566.006.000.000	0,128671535
36	ULTJ	1.507.285.000.000	7.523.956.000.000	0,200331448
37	UNSP	94.995.000.000	4.559.725.000.000	0,020833493
38	UNVR	6.201.876.000.000	16.664.086.000.000	0,372170187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	634.835.802.093	2.575.756.967.645	0,246465723
40	CLEO	412.208.144.325	2.296.227.711.688	0,17951536
41	CAMP	160.678.405.480	1.088.726.193.209	0,147583852
42	PCAR	8.493.406.377	104.552.819.861	0,081235555
43	GOOD	783.016.628.548	7.427.707.902.698	0,105418339
44	ITIC	36.218.089.397	560.353.325.935	0,064634379
45	KEJU	102.980.669.381	828.378.354.007	0,124315983
46	PSGO	659.627.712.050	4.181.183.761.101	0,157760995
47	UCID	574.215.000.000	8.487.854.000.000	0,067651376
48	CSRA	198.574.536.830	1.842.857.630.843	0,107753596
49	DMND	413.132.000.000	7.166.880.000.000	0,05764461
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	250.391.489.101	1.489.149.097.101	0,168144002
53	KMDS	65.034.627.432	245.154.391.129	0,265280288
54	VICI	235.756.772.393	1.148.235.338.153	0,205320952
55	PMMP	26.427.773.484	4.643.634.808.086	0,005691183
56	FAPA	249.851.687.118	8.364.035.445.735	0,029872146
57	TAPG	1.661.258.000.000	13.867.387.000.000	0,119796037
58	OILS	4.035.572.982	199.907.912.568	0,02018716
59	BOBA	19.068.830.723	175.625.458.035	0,108576689
60	CMRY	1.561.158.000.000	7.046.857.000.000	0,221539617
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	1.007.260.000.000	6.681.163.000.000	0,150761177



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tahun	CETR	CR	Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak	IYA/TIDAK	Sifat Eksekutif	
2021	0,171282428	0,259049097	Melakukan		risk taker	
2022	0,176721056	0,282154277	Melakukan		risk taker	
2023	0,223434671	0,241544383	TIDAK		risk taker	
2021	0,18864239	0,087537107	Melakukan		risk averse	
2022	0,188824178	0,116007225	Melakukan		risk averse	
2023	0,187118419	0,125045965	Melakukan		risk averse	
2021	0,138822022	0,085722407	Melakukan		risk averse	
2022	0,537182462	0,057265776	TIDAK		risk averse	
2023	1,209904839	0,01558078	TIDAK		risk averse	
2021	0,274887037	0,122344701	TIDAK		risk averse	
2022	0,227617252	0,189091803	TIDAK		risk taker	
2023	0,253517193	0,18809043	TIDAK		risk taker	
2021	0,112973281	0,038074407	Melakukan		risk averse	
2022	0,184407615	0,036560731	Melakukan		risk averse	
2023	0,201797174	0,038256277	Melakukan		risk averse	
2021	0,284032925	0,139234476	TIDAK		risk taker	
2022	0,241863377	0,164785645	TIDAK		risk taker	
2023	0,196441981	0,103407095	Melakukan		risk averse	
2021	0,23853567	0,130721078	TIDAK		risk taker	
2022	0,37491137	0,088767827	TIDAK		risk averse	
2023	0,50432766	0,073146851	TIDAK		risk averse	
2021	0,034805405	0,354251216	Melakukan		risk taker	
2022	0,279653603	0,069753782	TIDAK		risk averse	
2023	0,242608068	0,07621605	TIDAK		risk averse	
2021	0,21790988	0,184046619	Melakukan		risk taker	
2022	0,239628779	0,225072467	TIDAK		risk taker	
2023	0,233769005	0,207880841	TIDAK		risk taker	
2021	0,309989605	0,07043996	TIDAK		risk averse	
2022	0,288503243	0,104851468	TIDAK		risk averse	
2023	0,454489266	0,070504599	TIDAK		risk averse	
2021	0,212843722	0,111404635	Melakukan		risk averse	
2022	0,290869575	0,105411642	TIDAK		risk averse	
2023	0,28090711	0,08110507	TIDAK		risk averse	
2021	0,264445538	0,065170347	TIDAK		risk averse	
2022	0,249566275	0,091437156	TIDAK		risk averse	
2023	0,347628569	0,066231363	TIDAK		risk averse	
2021	0,168013843	0,080997022	Melakukan		risk averse	
2022	0,323401949	0,041174495	TIDAK		risk averse	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau artikel, penerbitan media massa, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum. b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial.	2023	0,296183282	0,074210437	TIDAK	risk averse	
		2021	0,691178241	0,17238825	TIDAK	risk taker	
		2022	0,230758417	0,151004074	TIDAK	risk taker	
		2023	0,273796982	0,186404725	TIDAK	risk taker	
		2021	0,28313868	0,084312535	TIDAK	risk averse	
		2022	0,296511341	0,065264733	TIDAK	risk averse	
		2023	0,234508781	0,095958528	TIDAK	risk averse	
		2021	0,24690142	0,080819458	TIDAK	risk averse	
		2022	0,306519931	0,068273234	TIDAK	risk averse	
		2023	0,277023223	0,083689131	TIDAK	risk averse	
		2021	0,285232513	0,097722302	TIDAK	risk averse	
		2022	0,39254163	0,059788191	TIDAK	risk averse	
		2023	0,343882236	0,036976196	TIDAK	risk averse	
		2021	0,238817926	0,105337412	TIDAK	risk averse	
		2022	0,224452971	0,103368258	TIDAK	risk averse	
		2023	0,107517231	0,072831326	Melakukan	risk averse	
		2021	0,814813394	0,014026226	TIDAK	risk averse	
		2022	3,223221472	0,005538407	TIDAK	risk averse	
		2023	0,747236689	0,020190252	TIDAK	risk averse	
		2021	0,226991172	0,050756935	TIDAK	risk averse	
		2022	0,218267508	0,071688688	Melakukan	risk averse	
		2023	0,2052788	0,081676226	Melakukan	risk averse	
		2021	0,198972181	0,293374336	Melakukan	risk taker	
		2022	0,259547031	0,369383986	TIDAK	risk taker	
		2023	0,309353089	0,41019627	TIDAK	risk taker	
		2021	0,262777768	0,077802768	TIDAK	risk averse	
		2022	0,152617342	0,112499526	Melakukan	risk averse	
		2023	0,144398863	0,171497544	Melakukan	risk taker	
		2021	0,133976572	0,090412927	Melakukan	risk averse	
		2022	0,143261243	0,138677511	Melakukan	risk taker	
		2023	0,254369581	0,10853016	TIDAK	risk averse	
		2021	0,804353333	0,014856375	TIDAK	risk averse	
		2022	0,495610868	0,026017845	TIDAK	risk averse	
		2023	0,411976221	0,029250037	TIDAK	risk averse	
		2021	0,151122457	0,123046158	Melakukan	risk averse	
		2022	0,260890189	0,137069841	TIDAK	risk taker	
		2023	0,57158826	0,07393122	TIDAK	risk averse	
		2021	0,279962719	0,063545729	TIDAK	risk averse	
		2022	0,37869975	0,066374453	TIDAK	risk averse	
		2023	0,38032613	0,042490406	TIDAK	risk averse	
		2021	0,326641572	0,022407588	TIDAK	risk averse	

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | C | P | G |
|---|---|---|---|

2022	0,062029181	0,057382988	Melakukan	Rendah	risk averse	Rendah
2023	2,138375176	0,006493729	TIDAK		risk averse	
2021	0,106943656	0,114410652	Melakukan	Tinggi	risk averse	Tinggi
2022	0,29018556	0,089461413	TIDAK		risk averse	
2023	0,205656238	0,075711708	Melakukan		risk averse	
2021	0,154751103	0,175048498	Melakukan	Rendah	risk taker	Rendah
2022	0,277754079	0,176412147	TIDAK		risk taker	
2023	1,038850186	0,046749734	TIDAK		risk averse	
2021	0,207000721	0,195238873	Melakukan	Tinggi	risk taker	Tinggi
2022	0,17719951	0,164837014	Melakukan		risk taker	
2023	0,176299015	0,201129725	Melakukan		risk taker	
2021	0,119881314	0,048514	Melakukan	Tinggi	risk averse	Tinggi
2022	0,20404619	0,043099322	Melakukan		risk averse	
2023	0,244606953	0,030362135	TIDAK		risk averse	
2021	0,238943031	0,178665748	TIDAK	Tinggi	risk taker	Rendah
2022	0,211252693	0,144653729	Melakukan		risk taker	
2023	0,219054833	0,128671535	Melakukan		risk averse	
2021	0,215117139	0,208176317	Melakukan	Tinggi	risk taker	Rendah
2022	0,331884921	0,17474681	TIDAK		risk taker	
2023	0,189788925	0,200331448	Melakukan		risk taker	
2021	0,04192828	0,038504961	Melakukan	Tinggi	risk averse	Tinggi
2022	0,100977378	0,208514103	Melakukan		risk taker	
2023	0,305795042	0,020833493	TIDAK		risk averse	
2021	0,246532158	0,39313944	TIDAK	Rendah	risk taker	Rendah
2022	0,251553697	0,381797111	TIDAK		risk taker	
2023	0,243332501	0,372170187	TIDAK		risk taker	
2021	0,278825806	0,113624982	TIDAK	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,125532478	0,147303559	Melakukan		risk taker	
2023	0,186253552	0,246465723	Melakukan		risk taker	
2021	0,173226478	0,161387091	Melakukan	Tinggi	risk taker	Rendah
2022	0,199784742	0,139915515	Melakukan		risk taker	
2023	0,149404957	0,17951536	Melakukan		risk taker	
2021	0,146104134	0,109180813	Melakukan	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,209895722	0,143205751	Melakukan		risk taker	
2023	0,208617878	0,147583852	Melakukan		risk taker	
2021	1,251237949	0,013548525	TIDAK	Rendah	risk averse	Tinggi
2022	0,371458977	0,054701334	TIDAK		risk averse	
2023	0,000344421	0,081235555	Melakukan	Rendah	risk averse	Tinggi
2021	0,247881908	0,093496629	TIDAK		risk averse	
2022	0,226903844	0,092018185	TIDAK		risk averse	
2023	0,206506722	0,105418339	Melakukan	Rendah	risk averse	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
FILKOM
EUCISSO
CID
CSRA
MNI
NGO
KMDS
VICI
MMI
FAPA
TAPG
OILS
BOBA

2021	0,276293183	0,047330072	TIDAK	Rendah	risk averse	Rendah
2022	0,24257821	0,058350333	TIDAK		risk averse	
2023	0,273959362	0,064634379	TIDAK		risk averse	
2021	0,180024609	0,238589037	Melakukan	Tinggi	risk taker	Tinggi
2022	0,356206876	0,174851586	TIDAK		risk taker	
2023	0,157323268	0,124315983	Melakukan		risk averse	
2021	0,014605293	0,060276099	Melakukan	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,09741888	0,076924676	Melakukan		risk averse	
2023	0,096624166	0,157760995	Melakukan		risk taker	
2021	0,349119267	0,073779803	TIDAK	Rendah	risk averse	Rendah
2022	0,646777999	0,055424179	TIDAK		risk averse	
2023	0,352331444	0,067651376	TIDAK		risk averse	
2021	0,093271854	0,192287167	Melakukan	Rendah	risk taker	Tinggi
2022	0,265051714	0,179887989	TIDAK		risk taker	
2023	0,4643948	0,107753596	TIDAK		risk averse	
2021	0,175445966	0,071446958	Melakukan	Rendah	risk averse	Rendah
2022	0,289216581	0,072514316	TIDAK		risk averse	
2023	0,23816601	0,05764461	TIDAK		risk averse	
2021	0,041194566	0,165261444	Melakukan	Rendah	risk taker	Tinggi
2022	0,325855854	0,145787313	TIDAK		risk taker	
2023	0,256612472	0,168144002	TIDAK		risk taker	
2021	0,126353113	0,221475013	Melakukan	Tinggi	risk taker	Tinggi
2022	0,256255019	0,262471641	TIDAK		risk taker	
2023	0,187724303	0,265280288	Melakukan		risk taker	
2021	0,210268766	0,225223232	Melakukan	Rendah	risk taker	Tinggi
2022	0,314383733	0,115036913	TIDAK		risk averse	
2023	0,243308689	0,205320952	TIDAK		risk taker	
2021	0,14233609	0,044866177	Melakukan	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,38051452	0,024092961	TIDAK		risk averse	
2023	0,865575324	0,005691183	TIDAK		risk averse	
2021	0,075481053	0,064454469	Melakukan	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,124892163	0,115224482	Melakukan		risk averse	
2023	0,786929406	0,029872146	TIDAK		risk averse	
2021	0,110118176	0,114191449	Melakukan	Tinggi	risk averse	Rendah
2022	0,092518027	0,253975596	Melakukan		risk taker	
2023	0,351826146	0,119796037	TIDAK		risk averse	
2021	0,414625226	0,059237298	TIDAK	Rendah	risk averse	Rendah
2022	0,287843204	0,059764556	TIDAK		risk averse	
2023	0,747353311	0,02018716	TIDAK		risk averse	
2021	0,161874657	0,151462541	Melakukan	Tinggi	risk taker	Rendah
2022	0,389508682	0,083636381	TIDAK		risk averse	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	0,123645247	0,108576689	Melakukan		risk averse	
2021	0,081795636	0,181329421	Melakukan		risk taker	
2022	0,279352206	0,215757005	TIDAK		risk taker	
2023	0,234519504	0,221539617	TIDAK		risk taker	
2021	0,13789128	0,264576058	Melakukan		risk taker	
2022	0,261116814	0,233547385	TIDAK		risk taker	
2023	0,462727598	0,150761177	TIDAK		risk taker	



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6: Perhitungan Ratio *Leverage*

DAR: Total Liabilitas/Total Aset

No	Kode	Tahun 2021		
		Total Liabilitas	Total Asset	DAR
1	AALI			
2	ADES	334.291.000.000	1.304.108.000.000	0,256336898
3	AMRT	17.942.427.000.000	27.370.210.000.000	0,655545829
4	ANJT	3.145.492.078.080	9.252.269.900.040	0,339969771
5	BISI	404.157.000.000	3.901.820.000.000	0,103581662
6	BUDI	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	0,536386257
7	CEKA	310.020.233.374	1.697.387.196.209	0,182645559
8	CPIN	10.296.052.000.000	35.446.051.000.000	0,29047106
9	CPRO	3.570.697.000.000	6.444.438.000.000	0,554074226
10	DLTA	298.548.048.000	1.308.722.065.000	0,228121811
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	6.686.697.000.000	13.712.160.000.000	0,487647242
13	EPMT	2.882.998.501.598	9.729.919.645.520	0,296302396
14	FISH	5.491.599.952.740	7.709.766.117.960	0,712291381
15	GGRM	30.676.095.000.000	89.964.369.000.000	0,340980494
16	GZCO	958.764.000.000	2.034.452.000.000	0,471264006
17	HMSP	23.899.022.000.000	53.090.428.000.000	0,450156891
18	ICBP	63.074.704.000.000	118.015.311.000.000	0,534462041
19	INDF	92.285.331.000.000	179.271.840.000.000	0,514778735
20	JPFA	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	0,541697529
21	LSIP	1.659.873.000.000	11.851.269.000.000	0,140058672
22	MAIN	3.048.242.414.000	5.436.745.210.000	0,560674134
23	MIDI	4.661.895.000.000	6.329.539.000.000	0,736529943
24	MLBI	1.822.860.000.000	2.992.017.000.000	0,609241191
25	MYOR	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	0,429650108
26	ROTI	1.321.693.219.911	4.191.284.422.677	0,315343242
27	SDPC	969.406.193.098	1.206.385.542.888	0,803562509
28	SGRO	5.154.666.000.000	9.751.365.000.000	0,528609687
29	SIMP	16.111.943.000.000	35.964.101.000.000	0,448000716
30	SKBM	977.942.627.046	1.970.428.120.056	0,496309719
31	SKLT	347.288.021.564	889.125.250.972	0,390595162
32	SSMS	9.249.648.391.000	10.705.331.418.000	0,86402261
33	STTP	618.395.061.219	3.919.243.683.748	0,157784285
34	TBLA	14.591.663.000.000	21.084.017.000.000	0,692072246
35	TGKA	1.643.370.252.313	3.403.961.007.490	0,48278175
36	ULTJ	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	0,306301351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	UNSP	15.151.341.000.000	8.268.467.000.000	1,832424439
38	UNVR	14.747.263.000.000	19.068.532.000.000	0,773382188
39	WIIM	572.784.572.607	1.891.169.731.202	0,302873171
40	CLEO	399.382.035.465	1.425.031.081.176	0,280261982
41	CAMP	119.786.398.572	1.146.235.578.463	0,104504171
42	PCAR	44.109.901.488	100.382.982.900	0,439416126
43	GOOD	3.724.365.876.731	6.766.602.280.143	0,550404135
44	ITIC	202.024.664.317	526.704.173.504	0,383563819
45	KEJU	181.900.755.126	767.724.284.113	0,236935002
46	PSGO	2.307.095.621.382	3.731.907.652.769	0,618208122
47	UCID	2.837.256.000.000	8.382.538.000.000	0,338472191
48	CSRA	971.947.990.544	1.753.240.850.009	0,554372202
49	DMND	1.277.906.000.000	6.297.287.000.000	0,202929611
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	863.528.523.500	1.498.624.511.203	0,576214066
53	KMDS	36.707.420.737	189.319.292.312	0,193891601
54	VICI	247.640.173.947	997.797.006.411	0,248186928
55	PMMP	2.794.988.607.000	3.851.400.460.920	0,725707086
56	FAPA	4.748.318.317.446	7.934.144.926.261	0,598466295
57	TAPG	4.650.315.000.000	12.446.326.000.000	0,373629535
58	OILS	54.607.833.589	131.669.356.688	0,414734567
59	BOBA	8.851.215.507	147.435.386.311	0,060034539
60	CMRY	906.840.000.000	5.603.779.000.000	0,16182651
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	2.760.462.000.000	5.858.580.000.000	0,471182778

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2022		
		Total Liabilitas	Total Asset	DAR
1	AALI			
2	ADES	310.746.000.000	1.645.582.000.000	0,188836533
3	AMRT	19.275.574.000.000	30.746.266.000.000	0,626924063
4	ANJT	2.821.579.000.756	9.526.352.803.466	0,2961867
5	BISI	360.231.000.000	3.410.481.000.000	0,10562469
6	BUDI	1.728.614.000.000	3.173.651.000.000	0,544676778
7	CEKA	168.244.583.827	1.718.287.453.575	0,097914108
8	CPIN	13.520.331.000.000	39.847.545.000.000	0,33930148
9	CPRO	3.651.905.000.000	6.833.737.000.000	0,534393554
10	DLTA	306.410.502.000	1.307.186.367.000	0,234404603
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	7.197.089.000.000	15.357.229.000.000	0,468645027
13	EPMT	3.624.730.959.090	10.402.356.853.033	0,348452856
14	FISH	4.648.948.835.840	7.295.279.554.255	0,637254378
15	GGRM	30.706.651.000.000	88.562.617.000.000	0,346722489
16	GZCO	892.864.000.000	2.045.406.000.000	0,436521649
17	HMSP	26.616.824.000.000	54.786.992.000.000	0,485823788
18	ICBP	57.832.529.000.000	115.305.536.000.000	0,501558997
19	INDF	86.810.262.000.000	180.433.300.000.000	0,481121068
20	JPFA	19.036.110.000.000	32.690.887.000.000	0,582306317
21	LSIP	1.481.306.000.000	12.417.013.000.000	0,119296485
22	MAIN	3.352.507.765.000	5.746.998.087.000	0,583349379
23	MIDI	4.918.421.000.000	6.905.148.000.000	0,712283212
24	MLBI	2.301.227.000.000	3.374.502.000.000	0,681945662
25	MYOR	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	0,423837246
26	ROTI	1.449.163.077.319	4.130.321.616.083	0,350859621
27	SDPC	1.142.594.625.772	1.401.504.764.117	0,815262748
28	SGRO	5.013.127.000.000	10.243.238.000.000	0,489408427
29	SIMP	14.945.799.000.000	36.113.081.000.000	0,413861088
30	SKBM	968.233.866.594	2.042.199.577.083	0,474113244
31	SKLT	442.535.947.408	1.033.289.474.829	0,428278772
32	SSMS	9.092.405.909.000	11.136.909.800.000	0,816420899
33	STTP	662.339.075.974	4.590.737.849.889	0,144277259
34	TBLA	16.841.410.000.000	23.673.644.000.000	0,711399141
35	TGKA	2.136.471.733.079	4.181.760.682.637	0,510902439
36	ULTJ	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	0,210631374
37	UNSP	10.496.922.000.000	4.540.302.000.000	2,311943567
38	UNVR	14.320.858.000.000	18.318.114.000.000	0,781786706

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	667.866.337.031	2.168.793.843.296	0,307943671
40	CLEO	581.132.890.435	1.790.304.606.780	0,324600008
41	CAMP	133.323.429.397	1.074.777.460.412	0,124047474
42	PCAR	41.631.404.260	102.809.758.188	0,404936311
43	GOOD	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	0,542613022
44	ITIC	188.886.108.964	553.207.312.282	0,3414382
45	KEJU	156.594.539.652	860.100.358.989	0,182065428
46	PSGO	2.454.764.947.737	4.140.857.067.187	0,592815668
47	UCID	3.218.785.000.000	7.777.887.000.000	0,413837974
48	CSRA	872.142.115.999	1.835.253.997.038	0,475216029
49	DMND	1.467.035.000.000	6.878.297.000.000	0,213284626
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	842.074.572.429	1.550.623.971.085	0,543055304
53	KMDS	48.246.892.240	233.321.416.964	0,206782956
54	VICI	349.890.773.766	1.150.904.222.886	0,304013807
55	PMMP	3.418.311.032.097	4.703.304.809.877	0,726789177
56	FAPA	4.724.996.943.546	8.624.008.934.687	0,547888688
57	TAPG	4.113.380.000.000	14.526.124.000.000	0,283171202
58	OILS	75.193.658.157	157.982.373.781	0,475962326
59	BOBA	25.732.479.292	164.088.907.388	0,156820346
60	CMRY	964.919.000.000	6.223.251.000.000	0,155050632
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	2.368.873.000.000	7.012.183.000.000	0,337822473

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2023		
		Total Liabilitas	Total Asset	DAR
1	AALI			
2	ADES	355.374.000.000	2.085.182.000.000	0,170428289
3	AMRT	18.540.983.000.000	34.246.183.000.000	0,541402906
4	ANJT	2.924.250.717.461	9.513.821.524.180	0,307368675
5	BISI	455.124.000.000	3.901.820.000.000	0,116644028
6	BUDI	1.736.519.000.000	3.327.846.000.000	0,521814711
7	CEKA	251.275.135.465	1.893.560.797.758	0,132699798
8	CPIN	13.942.042.000.000	40.970.800.000.000	0,340292159
9	CPRO	3.436.635.000.000	6.856.338.000.000	0,50123477
10	DLTA	273.635.750.000	1.208.050.010.000	0,226510283
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	7.288.850.000.000	16.178.278.000.000	0,450533116
13	EPMT	3.658.018.645.691	10.955.849.005.936	0,333887282
14	FISH	4.836.621.410.468	7.604.668.324.455	0,636006885
15	GGRM	31.587.980.000.000	92.450.823.000.000	0,341673324
16	GZCO	949.928.000.000	2.118.200.000.000	0,448460013
17	HMSP	25.446.411.000.000	55.316.264.000.000	0,460016804
18	ICBP	57.163.043.000.000	119.267.076.000.000	0,479286027
19	INDF	86.123.066.000.000	186.587.957.000.000	0,461568192
20	JPFA	19.942.219.000.000	34.109.431.000.000	0,584654109
21	LSIP	1.166.762.000.000	12.514.203.000.000	0,093235023
22	MAIN	3.021.300.745.000	5.517.296.880.000	0,547605251
23	MIDI	3.873.675.000.000	7.786.109.000.000	0,497511016
24	MLBI	2.015.987.000.000	3.407.442.000.000	0,591642352
25	MYOR	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	0,359789278
26	ROTI	1.550.086.849.761	3.943.518.425.042	0,393072044
27	SDPC	1.361.968.904.232	1.639.682.291.798	0,830629757
28	SGRO	4.555.126.000.000	10.067.533.000.000	0,452457022
29	SIMP	13.291.426.000.000	35.012.351.000.000	0,379621066
30	SKBM	772.343.255.862	1.839.622.473.747	0,419837911
31	SKLT	465.795.522.143	1.282.739.303.035	0,363125634
32	SSMS	9.820.482.573.000	11.810.444.633.000	0,831508286
33	STTP	634.723.259.687	5.482.234.635.262	0,1157782
34	TBLA	17.680.467.000.000	25.883.325.000.000	0,683083298
35	TGKA	2.365.654.000.000	4.566.006.000.000	0,518101378
36	ULTJ	836.988.000.000	7.523.956.000.000	0,111243075
37	UNSP	10.492.595.000.000	4.559.725.000.000	2,301146451
38	UNVR	13.282.848.000.000	16.664.086.000.000	0,797094302

Kasim Riau

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	WIIM	728.434.659.389	2.575.756.967.645	0,282804111
42	CLEO	781.642.680.910	2.296.227.711.688	0,340402947
43	CAMP	136.086.926.155	1.088.726.193.209	0,124996466
44	PCAR	37.720.639.233	104.552.819.861	0,360780697
45	GOOD	3.518.496.516.469	7.427.707.902.698	0,473698826
46	ITIC	162.422.114.987	560.353.325.935	0,289856609
47	KEJU	157.605.395.595	828.378.354.007	0,190257743
48	PSGO	1.944.063.067.826	4.181.183.761.101	0,464955185
49	UCID	2.924.204.000.000	8.487.854.000.000	0,344516294
50	CSRA	727.686.075.761	1.842.857.630.843	0,394868309
51	DMND	1.335.148.000.000	7.166.880.000.000	0,186294175
52	IKAN	-	-	#DIV/0!
53	PGUN	-	-	#DIV/0!
54	PNGO	692.307.357.059	1.489.149.097.101	0,464901304
55	KMDS	47.541.840.078	245.154.391.129	0,193926121
56	VICI	229.498.076.801	1.148.235.338.153	0,199870244
57	PMMP	3.383.661.470.396	4.643.634.808.086	0,728666575
58	FAPA	4.570.386.466.869	8.364.035.445.735	0,546433178
59	TAPG	2.527.847.000.000	13.867.387.000.000	0,182287189
60	OILS	115.421.733.330	199.907.912.568	0,577374511
61	BOBA	24.574.399.638	175.625.458.035	0,139925042
62	CMRY	1.105.529.000.000	7.046.857.000.000	0,156882565
63	IPPE	-	-	#DIV/0!
64	STAA	1.877.485.000.000	6.681.163.000.000	0,281011704

Lampiran 7: Perhitungan Ratio *Thin Capitalization*

DER: Total Liabilitas/Total Ekuitas

No	Kode	Tahun 2021		
		Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	AALI			
2	ADES	334.291.000.000	969.817.000.000	0,344694927
3	AMRT	17.942.427.000.000	9.427.783.000.000	1,903143825
4	ANJT	3.145.492.078.080	6.106.777.821.960	0,515082122
5	BISI	404.157.000.000	2.728.045.000.000	0,148148949
6	BUDI	1.605.521.000.000	1.387.697.000.000	1,156967984
7	CEKA	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0,223459432
8	CPIN	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	0,409385782
9	CPRO	3.570.697.000.000	2.873.741.000.000	1,242525683
10	DLTA	298.548.048.000	1.010.174.017.000	0,295541207
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	6.686.697.000.000	7.025.463.000.000	0,95178026
13	EPMT	2.882.998.501.598	6.846.921.143.922	0,421064949
14	FISH	5.491.599.952.740	2.218.166.165.220	2,475738761
15	GGRM	30.676.095.000.000	59.288.274.000.000	0,517405769
16	GZCO	958.764.000.000	1.075.688.000.000	0,891303054
17	HMSP	23.899.022.000.000	29.191.406.000.000	0,818700613
18	ICBP	63.074.704.000.000	54.940.607.000.000	1,148052551
19	INDF	92.285.331.000.000	86.986.509.000.000	1,060915446
20	JPFA	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	1,181965105
21	LSIP	1.659.873.000.000	10.191.396.000.000	0,162870033
22	MAIN	3.048.242.414.000	2.048.039.833.000	1,488370668
23	MIDI	4.661.895.000.000	1.667.644.000.000	2,79549772
24	MLBI	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	1,658416405
25	MYOR	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0,753309702
26	ROTI	1.321.693.219.911	2.869.591.202.766	0,460585891
27	SDPC	969.406.193.098	236.979.349.790	4,090677918
28	SGRO	5.154.666.000.000	4.596.699.000.000	1,12138428
29	SIMP	16.111.943.000.000	19.852.158.000.000	0,811596553
30	SKBM	977.942.627.046	992.485.493.010	0,985347024
31	SKLT	347.288.021.564	541.837.229.228	0,640945293
32	SSMS	9.249.648.391.000	1.455.683.027.000	6,354163798
33	STTP	618.395.061.219	3.300.848.622.529	0,187344266
34	TBLA	14.591.663.000.000	6.492.354.000.000	2,247515
35	TGKA	1.643.370.252.313	1.760.590.755.177	0,93341979
36	ULTJ	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	0,441548144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	UNSP	15.151.341.000.000	6.892.884.000.000	2,198113446
39	UNVR	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	3,412715802
40	WIIM	572.784.572.607	1.318.385.158.595	0,434459209
41	CLEO	399.382.035.465	1.025.649.045.711	0,38939444
42	CAMP	119.786.398.572	1.026.449.179.891	0,116699785
43	PCAR	44.109.901.488	66.832.180.628	0,66000991
44	GOOD	3.724.365.876.731	3.042.236.403.412	1,224219746
45	ITIC	202.024.664.317	324.679.509.187	0,622227947
46	KEJU	181.900.755.126	585.825.528.987	0,310503292
47	PSGO	2.307.095.621.382	1.686.092.119.450	1,368309356
48	UCID	2.837.256.000.000	4.940.631.000.000	0,574269967
49	CSRA	971.947.990.544	781.292.859.465	1,244025181
50	DMND	1.277.906.000.000	5.019.381.000.000	0,254594341
51	IKAN	-	-	#DIV/0!
52	PGUN	-	-	#DIV/0!
53	PNGO	863.528.523.500	635.095.987.703	1,359681907
54	KMDS	36.707.420.737	207.612.551.051	0,17680733
55	VICI	247.640.173.947	750.156.832.464	0,330117868
56	PMMP	2.794.988.607.000	1.056.411.853.920	2,645737642
57	FAPA	4.748.318.317.446	3.185.826.608.815	1,490450957
58	TAPG	4.650.315.000.000	7.796.011.000.000	0,596499287
59	OILS	54.607.833.589	77.061.523.099	0,708626451
60	BOBA	8.851.215.507	138.584.170.804	0,063868878
61	CMRY	906.840.000.000	4.696.939.000.000	0,193070423
62	IPPE	-	-	#DIV/0!
63	STAA	2.760.462.000.000	3.098.118.000.000	0,891012544

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2022		
		Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	AALI			
2	ADES	310.746.000.000	1.334.836.000.000	0,232797138
3	AMRT	19.275.574.000.000	11.470.692.000.000	1,680419455
4	ANJT	2.821.579.000.756	6.704.773.802.710	0,420831348
5	BISI	360.231.000.000	3.050.250.000.000	0,118098844
6	BUDI	1.728.614.000.000	1.445.037.000.000	1,196242034
7	CEKA	168.244.583.827	1.550.042.869.748	0,108541891
8	CPIN	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	0,51354963
9	CPRO	3.651.905.000.000	3.181.832.000.000	1,147736587
10	DLTA	306.410.502.000	1.000.775.865.000	0,306172953
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	7.197.089.000.000	8.160.140.000.000	0,881981069
13	EPMT	3.624.730.959.090	7.137.625.893.943	0,507834259
14	FISH	4.648.948.835.840	2.646.330.718.415	1,756752776
15	GGRM	30.706.651.000.000	57.855.966.000.000	0,530743035
16	GZCO	892.864.000.000	1.152.542.000.000	0,774691074
17	HMSP	26.616.824.000.000	28.170.168.000.000	0,944858547
18	ICBP	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	1,006255493
19	INDF	86.810.262.000.000	93.623.038.000.000	0,927231842
20	JPFA	19.036.110.000.000	13.654.777.000.000	1,39409893
21	LSIP	1.481.306.000.000	10.935.707.000.000	0,135455897
22	MAIN	3.352.507.765.000	2.075.138.470.000	1,615558582
23	MIDI	4.918.421.000.000	1.986.727.000.000	2,475640085
24	MLBI	2.301.227.000.000	1.073.657.000.000	2,143353976
25	MYOR	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	0,735620696
26	ROTI	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,540498839
27	SDPC	1.142.594.625.772	258.910.138.345	4,413093412
28	SGRO	5.013.127.000.000	5.230.111.000.000	0,958512544
29	SIMP	14.945.799.000.000	21.167.282.000.000	0,706080214
30	SKBM	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,901550075
31	SKLT	442.535.947.408	590.753.527.421	0,749104198
32	SSMS	9.092.405.909.000	2.044.503.891.000	4,447243142
33	STTP	662.339.075.974	3.928.398.773.915	0,168602811
34	TBLA	16.841.410.000.000	6.832.234.000.000	2,464993149
35	TGKA	2.136.471.733.079	2.045.289.129.558	1,044581767
36	ULTJ	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	0,266835249
37	UNSP	10.496.922.000.000	5.956.620.000.000	1,762227908
38	UNVR	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	3,582672213

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	667.866.337.031	1.500.927.506.265	0,444969084
40	CLEO	581.132.890.435	1.209.171.716.345	0,480604105
41	CAMP	133.323.429.397	941.454.031.015	0,141614381
42	PCAR	41.631.404.260	61.178.353.928	0,68049239
43	GOOD	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,186332469
44	ITIC	188.886.108.964	364.321.203.318	0,518460378
45	KEJU	156.594.539.652	703.505.819.337	0,222591676
46	PSGO	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	1,455890173
47	UCID	3.218.785.000.000	5.163.753.000.000	0,62334217
48	CSRA	872.142.115.999	963.111.881.039	0,905546005
49	DMND	1.467.035.000.000	5.411.262.000.000	0,271107738
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	842.074.572.429	708.549.398.656	1,188448645
53	KMDS	48.246.892.240	185.074.524.724	0,260688997
54	VICI	349.890.773.766	801.013.449.120	0,436810111
55	PMMP	3.418.311.032.097	1.284.993.777.780	2,660177108
56	FAPA	4.724.996.943.546	3.899.011.911.141	1,211844706
57	TAPG	4.113.380.000.000	10.412.744.000.000	0,39503324
58	OILS	75.193.658.157	82.788.715.624	0,90825975
59	BOBA	25.732.479.292	138.356.428.096	0,185986872
60	CMRY	964.919.000.000	5.258.332.000.000	0,183502867
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	2.368.873.000.000	4.643.310.000.000	0,510169039

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun 2023		
		Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	AALI			
2	ADES	355.374.000.000	1.729.808.000.000	0,205441298
3	AMRT	18.540.983.000.000	15.705.200.000.000	1,180563317
4	ANJT	2.924.250.717.461	6.589.570.806.719	0,443769527
5	BISI	455.124.000.000	3.446.696.000.000	0,132046458
6	BUDI	1.736.519.000.000	1.591.327.000.000	1,091239576
7	CEKA	251.275.135.465	1.642.285.662.293	0,153003306
8	CPIN	13.942.042.000.000	27.028.758.000.000	0,515822518
9	CPRO	3.436.635.000.000	3.419.703.000.000	1,004951307
10	DLTA	273.635.750.000	934.414.260.000	0,29284201
11	DSFI	-	-	0
12	DSNG	7.288.850.000.000	8.889.428.000.000	0,819945895
13	EPMT	3.658.018.645.691	7.297.830.360.245	0,501247421
14	FISH	4.836.621.410.468	2.768.046.913.987	1,74730471
15	GGRM	31.587.980.000.000	60.862.843.000.000	0,519002703
16	GZCO	949.928.000.000	1.168.272.000.000	0,813105167
17	HMSP	25.446.411.000.000	29.689.853.000.000	0,857074334
18	ICBP	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	0,920440111
19	INDF	86.123.066.000.000	100.464.891.000.000	0,857245403
20	JPFA	19.942.219.000.000	14.167.212.000.000	1,407631862
21	LSIP	1.166.762.000.000	11.347.441.000.000	0,102821597
22	MAIN	3.021.300.745.000	2.140.281.849.000	1,411636858
23	MIDI	3.873.675.000.000	3.912.434.000.000	0,990093379
24	MLBI	2.015.987.000.000	1.391.465.000.000	1,448823362
25	MYOR	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	0,561985712
26	ROTI	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	0,647642016
27	SDPC	1.361.968.904.232	277.713.387.566	4,904224878
28	SGRO	4.555.126.000.000	5.512.407.000.000	0,826340653
29	SIMP	13.291.426.000.000	21.720.925.000.000	0,611918047
30	SKBM	772.343.255.862	1.067.279.217.885	0,723656231
31	SKLT	465.795.522.143	816.943.780.892	0,570168392
32	SSMS	9.820.482.573.000	1.989.962.060.000	4,935009953
33	STTP	634.723.259.687	4.847.511.375.575	0,130937962
34	TBLA	17.680.467.000.000	8.202.858.000.000	2,155403275
35	TGKA	2.365.654.000.000	2.200.352.000.000	1,075125253
36	ULTJ	836.988.000.000	6.686.968.000.000	0,125167041
37	UNSP	10.492.595.000.000	5.932.870.000.000	1,768552994
38	UNVR	13.282.848.000.000	3.381.238.000.000	3,928397824

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	WIIM	728.434.659.389	1.847.322.308.256	0,394319203
40	CLEO	781.642.680.910	1.514.585.030.778	0,51607712
41	CAMP	136.086.926.155	952.639.271.054	0,142852526
42	PCAR	37.720.639.233	56.273.081.412	0,670314088
43	GOOD	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	0,900052765
44	ITIC	162.422.114.987	397.931.210.948	0,408166312
45	KEJU	157.605.395.595	670.772.958.412	0,234960867
46	PSGO	1.944.063.067.826	2.237.120.695.275	0,869002317
47	UCID	2.924.204.000.000	5.563.650.000.000	0,525590934
48	CSRA	727.686.075.761	1.115.171.555.082	0,652532852
49	DMND	1.335.148.000.000	5.831.732.000.000	0,228945363
50	IKAN	-	-	#DIV/0!
51	PGUN	-	-	#DIV/0!
52	PNGO	692.307.357.059	796.841.740.042	0,868814122
53	KMDS	47.541.840.078	152.611.871.575	0,311521244
54	VICI	229.498.076.801	918.737.261.352	0,249797289
55	PMMP	3.383.661.470.396	1.259.973.337.690	2,685502438
56	FAPA	4.570.386.466.869	4.063.648.978.866	1,124700113
57	TAPG	2.527.847.000.000	11.339.540.000.000	0,22292324
58	OILS	115.421.733.330	84.486.179.238	1,366161121
59	BOBA	24.574.399.638	151.051.058.397	0,162689357
60	CMRY	1.105.529.000.000	5.941.328.000.000	0,186074393
61	IPPE	-	-	#DIV/0!
62	STAA	1.877.485.000.000	4.803.678.000.000	0,390843225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

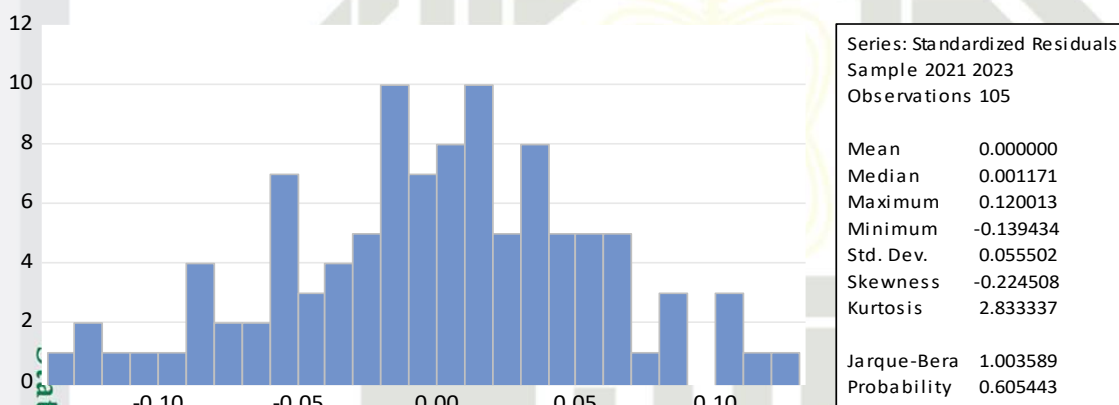
Hasil Output Eviews 12

Lampiran 8. Statistik Deskriptif

	CETR	FAI	CR	DAR	DER
Mean	0.228863	0.349556	0.134274	0.325010	0.564067
Median	0.227617	0.331021	0.115037	0.324600	0.480604
Maximum	0.464395	0.803655	0.282154	0.618208	1.455890
Minimum	0.014605	0.023003	0.036561	0.060035	0.063869
Std. Dev.	0.086252	0.186369	0.063868	0.152350	0.382266
Skewness	0.296018	0.437124	0.451775	0.119133	0.653326
Kurtosis	3.351479	2.447361	2.199733	1.775621	2.275033
Jarque-Bera	2.073946	4.680020	6.373623	6.806952	9.769024
Probability	0.354526	0.096327	0.041303	0.033257	0.007563
Sum	24.03062	36.70336	14.09873	34.12603	59.22706
Sum Sq. Dev.	0.773699	3.612280	0.424227	2.413879	15.19725

Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9. Uji Normalitas



Lampiran 10. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 03/21/25 Time: 14:47
Sample: 1 105
Included observations: 105

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.007225	111.1497	NA
FAI	0.002126	5.120885	1.125039
CR	0.020713	7.032290	1.287390
LOG(DAR)	0.001309	37.77925	6.002696
DER	0.002796	19.90743	6.224386

Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.448707	Prob. F(4,100)	0.0511
Obs*R-squared	9.367080	Prob. Chi-Square(4)	0.0526
Scaled explained SS	10.52121	Prob. Chi-Square(4)	0.0325

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 03/21/25 Time: 14:48
Sample: 1 105
Included observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017450	0.053106	0.328587	0.7432
FAI	0.051627	0.028806	1.792238	0.0761
CR	-0.075333	0.089917	-0.837812	0.4041
LOG(DAR)	-0.011774	0.022605	-0.520879	0.6036
DER	0.036833	0.033033	1.115047	0.2675
R-squared	0.089210	Mean dependent var		0.060948
Adjusted R-squared	0.052779	S.D. dependent var		0.053034
S.E. of regression	0.051616	Akaike info criterion		-3.043524
Sum squared resid	0.266421	Schwarz criterion		-2.917145
Log likelihood	164.7850	Hannan-Quinn criter.		-2.992313
F-statistic	2.448707	Durbin-Watson stat		1.470145
Prob(F-statistic)	0.051067			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.307133	Prob. F(2,98)	0.2753
Obs*R-squared	2.728221	Prob. Chi-Square(2)	0.2556

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 03/21/25 Time: 14:50
Sample: 1 105
Included observations: 105
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001158	0.084949	0.013634	0.9891
FAI	0.002021	0.046149	0.043798	0.9652
CR	0.038802	0.146699	0.264499	0.7920
LOG(DAR)	0.005321	0.036228	0.146887	0.8835
DER	-0.000132	0.052768	-0.002510	0.9980
RESID(-1)	0.173972	0.107613	1.616654	0.1092
RESID(-2)	-0.022929	0.105947	-0.216418	0.8291

R-squared	0.025983	Mean dependent var	-9.04E-17
Adjusted R-squared	-0.033651	S.D. dependent var	0.081013
S.E. of regression	0.082364	Akaike info criterion	-2.090989
Sum squared resid	0.664820	Schwarz criterion	-1.914058
Log likelihood	116.7769	Hannan-Quinn criter.	-2.019293
F-statistic	0.435711	Durbin-Watson stat	1.946856
Prob(F-statistic)	0.853390		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Output Eviews 12 Hasil Model Data

Lampiran 13. Common Effect Model

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/21/25 Time: 14:34
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.457423	0.085002	5.381326	0.0000
FAI	-0.024967	0.046106	-0.541508	0.5894
CR	-0.451175	0.143921	-3.134880	0.0023
LOG(DAR)	0.072843	0.036182	2.013258	0.0468
DER	-0.120110	0.052873	-2.271662	0.0252
R-squared	0.117803	Mean dependent var		0.228863
Adjusted R-squared	0.082515	S.D. dependent var		0.086252
S.E. of regression	0.082617	Akaike info criterion		-2.102758
Sum squared resid	0.682555	Schwarz criterion		-1.976379
Log likelihood	115.3948	Hannan-Quinn criter.		-2.051547
F-statistic	3.338338	Durbin-Watson stat		1.518288
Prob(F-statistic)	0.013077			

Lampiran 14. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/21/25 Time: 14:11
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.533807	0.177896	3.000673	0.0038
FAI	0.169632	0.175198	0.968232	0.3365
CR	-0.882602	0.252733	-3.492224	0.0009
LOG(DAR)	0.065765	0.070011	0.939352	0.3510
DER	-0.289182	0.095570	-3.025873	0.0035
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.585930	Mean dependent var	0.228863	
Adjusted R-squared	0.347526	S.D. dependent var	0.086252	
S.E. of regression	0.069671	Akaike info criterion	-2.211519	
Sum squared resid	0.320366	Schwarz criterion	-1.225762	
Log likelihood	155.1047	Hannan-Quinn criter.	-1.812070	
F-statistic	2.457716	Durbin-Watson stat	2.895092	
Prob(F-statistic)	0.000665			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. *Random Effect Model*

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/21/25 Time: 14:35
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.508601	0.090975	5.590585	0.0000
FAI	-0.022643	0.053395	-0.424058	0.6724
CR	-0.563246	0.153493	-3.669515	0.0004
LOG(DAR)	0.086172	0.038657	2.229173	0.0280
DER	-0.155918	0.056146	-2.777019	0.0066
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.039940	0.2473
Idiosyncratic random			0.069671	0.7527
Weighted Statistics				
R-squared	0.144993	Mean dependent var		0.162404
Adjusted R-squared	0.110793	S.D. dependent var		0.076977
S.E. of regression	0.072587	Sum squared resid		0.526892
F-statistic	4.239531	Durbin-Watson stat		1.904178
Prob(F-statistic)	0.003273			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.108613	Mean dependent var		0.228863
Sum squared resid	0.689665	Durbin-Watson stat		1.454760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pemilihan Model Data Panel

Lampiran 16. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.194595	(34,66)	0.0032
Cross-section Chi-square	79.419876	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Date: 03/21/25 Time: 14:56

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.457423	0.085002	5.381326	0.0000
FAI	-0.024967	0.046106	-0.541508	0.5894
CR	-0.451175	0.143921	-3.134880	0.0023
LOG(DAR)	0.072843	0.036182	2.013258	0.0468
DER	-0.120110	0.052873	-2.271662	0.0252

R-squared	0.117803	Mean dependent var	0.228863
Adjusted R-squared	0.082515	S.D. dependent var	0.086252
S.E. of regression	0.082617	Akaike info criterion	-2.102758
Sum squared resid	0.682555	Schwarz criterion	-1.976379
Log likelihood	115.3948	Hannan-Quinn criter.	-2.051547
F-statistic	3.338338	Durbin-Watson stat	1.518288
Prob(F-statistic)	0.013077		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.547511	4	0.0137

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
FAI	0.169632	-0.022643	0.027843	0.2492
CR	-0.882602	-0.563246	0.040314	0.1117
LOG(DAR)	0.065765	0.086172	0.003407	0.7266
DER	-0.289182	-0.155918	0.005981	0.0849

Lampiran 18. Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	BISI International Tbk.	BISI
3	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
5	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
6	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
7	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPMT
8	Gudang Garam Tbk.	GGRM
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
12	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
13	Mayora Indah Tbk.	MYOR
14	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
15	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
16	Sekar Laut Tbk.	SKLT
17	Siantar Top Tbk.	STTP
18	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
19	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
20	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
21	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
22	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
24	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
25	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
26	Palma Serasih Tbk.	PSGO
27	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
28	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
29	Pinago Utama Tbk.	PNGO
30	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS
31	Victoria Care Indonesia Tbk.	VICI
32	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
33	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
34	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
35	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	STAA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gilang Maulana lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 13 Mei 2003. Merupakan anak bungsu dari Ayahanda Indri Gunawan dan Ibunda Maryulis. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 14 Pekanbaru pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada tahun 2015-2018, dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 2 Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi salah satu mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama tujuh semester, dan satu semester penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul **“Pengaruh *Fixed Asset Intensity*, Karakter Eksekutif, *Leverage*, dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**. Dengan berkat dan izin Allah Subhanahu wa ta ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak. dan bertepatan pada tanggal 08 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.